# aktuil

malam tahun baru di new york

TANGGA LAGULAGU AKTUIL MULAI NOMOR INI

• GAMBAR SETRIKA •

susan george • ted nugent

rush • charlie's angel • kids

BIMBO SEYOGYANYA KE JEPANG

• SALAM ROLLIES BUAT ENTENG •

214 rp350

FORUM PPP

# narkotika diantara remaja

**APAAN SIH, NARKOTIK??**

Apakah yang disebut dengan Narkotik/Narkotika?

Banyak ahli-ahli yang telah mendefinisikan Narkotik dan satu sama lainnya tidak mempunyai arti yang Prinsipiil. Kata Narkotik/Narkotika diambil dari kata "Narcotics" yang artinya sama dengan "Narcosis". Smith Kline dan French Clinical Staff membuat definisi tentang Narkotika itu sbb.: "Narkotik/Narkotika adalah zat-zat (obat) yang dapat mengakibatkan ketidak sadaran dikarenakan zat zat tsb bekerja mempengaruhi susunan syaraf sentral". Dalam definisi Narkotik/Narkotika ini sudah termasuk jenis Candu (Morphien, Codein, Heroin) dan Candu Syntetis (Meperidine dan Methadone). Oleh sebab itu masih banyak orang yang belum mengetahui apa itu Narkotik/Narkotika yang sebenarnya. Apa manfaat dan masalah yang sedang dihadapi, masih belum banyak diketahui oleh sebagian penduduk Indonesia yang berjumlah 135 juta lebih (terutama para remaja Indonesia). Lain halnya dengan di Amerika Serikat, Inggeris dan negara negara barat lainnya. Masalah ini bukanlah suatu masalah yang baru lagi.

Di Indonesia, masalah ini sudah timbul sejak zaman Hindia Belanda yaitu sekitar tahun 1926 dan 1927 dengan adanya candu dan obat bius yang beredar di pasaran bebas. Pemerintah Hindia Belanda pada waktu itu membuat peraturan khusus untuk menanggulangi masalah penyalah gunaan candu dan obat bius, dengan mengenakan sangsi yang berat. Masalah penyalah gunaan obat bius pada waktu itu tidak serumit pada masa kini yang melanda kaum remaja Indonesia. Dengan adanya Akulturasi, pengaruh kebudayaan asing melalui hippies, film-film dan adanya usaha Subversi, maka kaum remaja Indonesia terpikat oleh penyalah gunaan Narkotika. Sejak tahun 1968 hingga tahun 1977 masalah penyalah gunaan Narkotik/Narkotika mulai melanda kaum Remaja Indonesia dan menjadi masalah nasional.

Masalah Narkotik/Narkotika adalah suatu benda yang mempunyai nilai medis, dan bila disalah gunakan atau digunakan secara non-medis maka akan menimbulkan bahaya baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Bahaya terbesar ialah bilamana telah menjadi ketergantungan dengan narkotika, akan dapat membuat kematian yang tragis. Melihat korban-korban narkotika yang masih dirawat atau yang akan dirawat maupun yang sudah mengakhiri hidupnya dengan tragis betapa sedihnya hati kita melihat keadaan itu. Usaha usaha yang bersifat Preventive, Represif, Rehabilitasi harus mendapat bantuan masyarakat.

Masalah Narkotik/Narkotika adalah masalah yang menyangkut hidup dan kehidupan manusia di atas dunia. Penyalah gunaan Narkotik/Narkotika ini bukan menjadi masalah Nasional tetapi juga menjadi masalah Internasional yang memerlukan perhatian yang serius oleh seluruh bangsa bangsa di seluruh dunia ini untuk ditanggulangi secara menyeluruh. Narkotik sudah demikian merasuk kalangan Remaja-remaja kita tetapi di Indonesia masalah ini belumlah menjadi masalah yang berat ataupun masalah yang Kronis, jadi masalah bahaya narkotik tak perlu dibesar besarkan hanya yang diperlukan adalah: "Perhatian dan Bimbingan" dari Pemerintah, Orang Tua, Masyarakat dan segenap unsur Departemen, Instansi yang berwenang dalam penanggulangan masalah narkotik ini.

**Sir Lord RAINER**
**pelajar - Jakarta**

**JANGAN DIBESAR-BESARKAN, AH!**

Narkotika memang masalah sosial yang menyangkut remaja, jadi memang masalahnya komplek, untuk menanggulanginya diperlukan semua unsur ikut campur tangan. Data majalah GADIS menunjukkan 37 persen kurang perhatian orang tua yang mempengaruhi remaja masuk lembah narkotika, sedang 63 persen mengatakan ketidak teguhan dan lingkungan pergaulan yang menyebabkannya. Kesimpulannya: Faktor ikut-ikutan dan tiru-meniru sering menjerumuskan, maka penting sekali remaja dibekali pengertian/pengetahuan sebagai senjata untuk melawannya, disini orang tua mempengaruhi dalam mendidik/mengawasi anak-anaknya.

Kalau jelas merupakan masalah nasional, jangan dibesar-besarkan lewat pidato melulu, bagaimana itu pelaksanaan Undang-Undang anti Narkotika? Kalau yang ditangkap cuma teri-nya rasanya kok percuma.

**Yanto**
**Mahasiswa - Yogyakarta**

**TANGGUNG JAWAB SIAPA?**

Kasus narkotika nongol, adalah salah satu akibat peniruan tanpa seleksi kreatif dari glamour yang terbit di New York atau San Fransisco. Yang tua mencaplok gaya hidup super-culture dari sana, yang muda kena imbasnya pula. Jadilah kasus narkotika yang penyakit kebudayaan modern, kita lahap agar kita di sebut modern - walau sebenarnya syok modern. Dan di negeri yang banyak ngomong saja tetapi tanpa suatu bukti nyata, kata narkotika di lambungkan dengan aksen men-vonnis kejelekan si muda, tanpa menoleh bahu bahwa justrulah si tua yang bikin - **'neraka'**. Siapa sih yang ngurusi sarana-sarana hingga narkotika bisa lolos ke negeri indah, tetapi korupsi dikatakan basi ini? Orang muda?. Orang tua!!

**Bambang Haryanto.**
**mahasiswa dept. Mesin**
**UNS - Sebelas Maret SALA**

**"NARKOTIK DIANTARA REMAJA"**

Kalangan remaja di Indonesia telah tahu apa itu Narkotik dan jenis-jenisnya. Penanggulangan masalah ini cukup kompleks. Adalah keharusan bagi remaja sendiri untuk menghindari diri dari belenggu pengaruhnya.

Apa akibat yang ditimbulkannya dan dimana rasa kenikmatannya? Kestabilan jasmani rokhani yang ditimbulkan mengakibatkan banyak remaja yang telah terasuk dan terenggut nyawanya akibat Narkotik. Dengan kenikmatan yang indah membawa Remaja - ke alam ilusi tapi membangkitkan rasa rendah diri, apatis dan acuh.

Dengan langkah-langkah kenyataan yang sudah-sudah patutlah bagi kita semua, khususnya kaum remaja turut membasmi Narkotik demi keselamatan Negara dan Bangsa Indonesia di masa mendatang dalam menunjang roda Pembangunan Nasional dewasa ini.

**Rhilma Permata**
**PT. Vemita Corp. Ltd.**
**JAKARTA.**

**PERLU OPERASI ORANG TUA.**

Ternyata tidak semua remaja tersangkut narkotika. Kebanyakan hanya dari kalangan "atas" dan mereka yang tak berhasil menyalurkan bakat, kreasinya di saat senggangnya. Akibatnya terseret arus kenakalan remaja. Disini narkotika.

Menyebarnya narkotika di kalangan remaja, tidak bisa begitu saja menyalahkan si remaja.

Sekarang siapa yang jadi pengusaha - dealer, importir dan sejenisnya - narkotika tersebut?. Tentu mereka yang sudah bisa mencari nafkah, otomatis para orang tua. Maka, orang-orang terakhir inilah yang harus "dioperasi".

Satu point lagi yang penting bagi remaja dalam kasus ini, harus pandai membawa diri. Kapan saja. Dimana saja. Di dalam pengawasan orang tua - meski terlalu sibuk terutama dalam masyarakat. Remaja harus punya pendirian.

**ROSE DZ**
**Pelajar SMA**
**SURABAYA.**

**NARKOTIK DIANTARA REMAJA**

Narkotik bukanlah merupakan suatu barang yang baru bagi para remaja dan sebaliknya merupakan suatu hal yang sudah lama dibenci dan ingin dibasmi oleh pemerintah.

Tapi apalah daya cita cita boleh tinggi namun keahlian dari pemerintah di dalam membasmi narkotik dikalahkan oleh keahlian daripada si pengedar narkotik tsb.

DITANGKAP SATU ..... MUNCUL SERIBU

**Adhy Ryadi**
**Pelajar SMA - Singaraja.**

**KOMERSIL?**

Pemberitaan yang dibesar-besarkan dan publikasi penanggulangan korban yang menggebu-gebu banyak membantu remaja untuk mengenal, mencoba dan kemudian sebagian terjerumus.

Keterlanjuran ini dapat dicegah kalau saja yang berwajib atau pak polisi itu mau sedikit menahan diri untuk tidak mengkomersialisasikan jabatannya alias tidak mengobyekan pengedar maupun pecandu yang kena jaring.

**Tria Nalaktak**
**Jakarta**

# INTRODUCING THE JEANS THAT'LL HUG YOUR BODY LIKE NOTHING ELSE EVER HAS

**STYLE NO. 601 - 77**
*Let the good times roll in Levi's new* ***ROCKERS.*** *What else could you call trendy high waisted scoop-pocket flares in washed broken denim with that great 2nd Generation fit. Rock into your favourite Levi's dealer and try them on. Style No. 601 - 77*

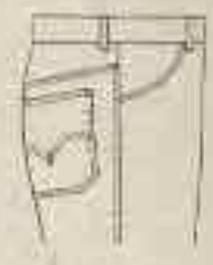

**STYLE NO. 626 - 79**
*She's wearing Levi's new* ***CITY STRUTTERS*** *(626-79) super wides at 66 cm (26"). They look so good in seasoned lightweight denim. Find out if French front pockets and barrel shaped back pocket are your style. Trendy high waist and big, beautiful flares. Ask for your Style No. 626 - 79 at your favourite authorized dealer. Get into it.'*

**STYLE NO. 507 - 02W**
*These are the jeans that started it all* ***THE ORIGINAL BLUE JEANS*** *with the great 2nd Generation fit too. Copper-riveted heavy-weight denim with wide flares. They're the same great styling that made LEVI'S America's favourite jeans since 1850. Style - 507-02W (Washed denim)*

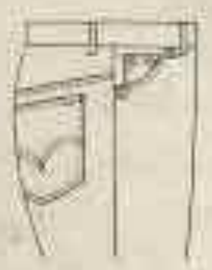

Levi's 2nd Generation®

Style No. 601 - 77 Style No. 626 - 79

*Only LEVI'S give you three flare sizes, three denim weights-light weight, medium weight, and heavy weight Jeans.*

Buy only from Authorized Dealers Levi's in your town !
Sole Distributor : **P.T. JAY GEE ENTERPRISES** P.O. BOX 2582 Jakarta.

# RUSH

KADANG kadang ingatan orang sering simpang siur, campur aduk kalau menyebut atau menemukan tiga nama berikut ini. Pertama adalah nama **Mahogany** (sebuah film dibintangi oleh biduanita, aktris Diana Ross), kemudian nama Mahogany Rush (sebuah group musik dengan formasi pemain Frank Marino - Jim Ayoub - Paul Harwood di mana album terbarunya berjudul **Mahogany Rush IV** telah sukses), dan nama yang ketiga adalah **RUSH** doang. Yang akan penulis coba kemukakan dalam artikel ini adalah tentang group Rush yang kini namanya tertimba ke atas ruang popularitas. Album terbaru group asal Kanada Rush ini berjudul **All The World's A Stage**, sebuah album live yang memperoleh sambutan dari khalayak dan pujian dari para kritikus.

Awal pembentukan group Rush terjadi tujuh tahun yang lalu di kota Toronto, Kanada. Trio heavy metal Kanada ini memiliki kemampuan dan energi yang meledak ledak, dan sukses besar mereka diawali dari Amerika Serikat. Rush sekarang melesat dengan formasi pemain **GEDDY LEE** (lead vocals - bass guitar) - **ALEX LIFESON** (gitar) - dan **NEIL PEART** (drums). Pendiri Rush adalah Geddy Lee dan Alex Lifeson, dimana mulanya mereka sering mengadakan pertunjukan pertunjukan untuk sekolah SMA di Toronto dengan penjitak drums yang lain sebelum Neil Peart tergabung di dalam Rush. Setelah mereka lulus dari SMA, karier musik Rush beralih menjadi group profesional.

Rush selanjutnya sering muncul di club club dan bar bar Kanada selama dua tahun yang melelahkan dan kurang sukses, walaupun di beberapa tempat mereka telah mulai mengumpulkan banyak tresnawan (fans). Usaha mereka selanjutnya untuk meraih popularitas adalah melalui rekaman lagu lagu. Permulaan tahun 1973 Rush membikin sebuah album di studio Eastern Sound, Toronto, akan tetapi hasilnya kurang memuaskan, sehingga diputuskan untuk mengolahnya kembali pada Toronto Sound. Keluarlah di tahun 1974 debut album Rush yang menggunakan judul **Rush.**

Yakin bahwa albumnya yang sukses tersebut akan memberikan peluang yang lebih besar, maka Rush kemudian mengadakan tournya di Amerika, dan memperoleh sambutan yang besar. Single Rush yang kemudian merupakan hit adalah **Fly By Night** yang diambil dari album senama yang juga masuk top hit di Kanada dan Amerika. Ada tiga nama group dari Kanada sekarang ini yang populer, yaitu Bachman Turner Overdrive, lantas Heart yang sukses dengan karya **Dreamboat Annie**-nya (baca: Music Scene) dan tentu saja Rush.

Album Rush yang berjudul **Fly By Night** pulalah yang memaksa perusahaan rekaman Mercury untuk segera menyodorkan kontrak rekaman kepada Rush setelah orang orang Mercury mendengar album tersebut 24 jam sebelumnya. Tour yang diadakan Rush ternyata banyak menguntungkan mereka karena selalu muncul mendampingi group group besar macam Uriah Heep, Blue Oyster Cult, Rory Galagher, Kiss, dan PFM. Dan Rush menolak untuk mengenakan segala macam embel-embel maupun glamuritas seperti group group lainnya. "Kami lebih mementingkan musik daripada atribut lainnya yang bukan musik", demikian

FOTO FOTO: PHONOGRAM

# Sukses tanpa embel embel

pendapat dari Rush melalui cuap cuapnya Geddy Lee.

Tampaknya Rush yang heavy metal ini tidak mengecewakan ketika mendamping! show Aerosmith di Amerika. Enam hari sebelum tour panjangnya di Amerika, pemain drums John Rutsey digantikan oleh Neil Peart, dan kemantapan trio Rush menjadi semakin menonjol. Kini group Rush dilola oleh dua orang manager masing masing Ray Danniels dan Vic Wilson, serta road manager Oward Ungerleider, dan penggarapan soal-soal ininnya melalui American Talent International, salah satu kantor peragenan yang termasuk terbesar di Amerika.

Untuk karya mereka yang berjudul **Fly By Night** maka Rush telah meraih hadiah Juno Award, semacam Grammy Award di Kanada, sekaligus mengenakan predikat sebagai most Promising New Group of 1974. Pada bulan Juli 1975 keluar pulalah album baru Rush yang kali ini diberi judul **Caress Of Steel**, suatu karya perpaduan yang menarik antara lagu lagu yang bernafas hard rock dengan lirik lirik lagu yang sarat bobot yang dibikin kebanyakannya oleh Neil Peart. Mulailah group Rush muncul di muka khalayak tidak lagi sebagai group pembuka akan tetapi sebagai atrakai utama.

Larisnya album Caress of Steel tidak saja terbatas di Amerika dan Kanada akan tetapi juga meluncur di daratan Inggris. Seorang jurnalis dan kritikus musik terkenal Geoff Barton menulis di koran Sounds bahwa group Rush merupakan group musik terbaik yang selama ini tak dikenal di Inggris. "Cobalah perhatikan Rush ini sekarang juga, kalau anda tak mau disebut ketinggalan kereta", demikian kata Geoff Barton. Disamping lagu Rush yang hit **Fly By Night**, anda juga bisa mendengar betapa enerjik dan potensilnya Rush ini melalui lagu lagu lain macam **Anthem**, atau **Best I Can** dan **By Tor And The Snow Dog**, maupun dengan lagu **Rivendell**.

Ingin penulis kemukakan pula bahwa kekuatan Rush tidak saja cuma dalam karya album, melainkan juga melalui pertunjukan mereka di atas panggung yang begitu memikat dan menggelegar. Mereka sering mengejutkan dengan beberapa **Bravura** (teknik yang cekas atau brilian dalam satu performa), sekalipun Rush cuma menggunakan lighting yang terdiri dari 48 lampu yang masing masing berkekuatan seribu watt. Komposisi musik mereka dinilai para kritikus sebagai suatu **Capriccio** (Komposisi yang 'idup dalam bentuk iregular). Begitu pula ketika Rush dalam pertunjukannya sampai pada satu **Etude**, yaitu komposisi untuk solo instrumen yang mengetengahkan kemampuan teknis si pemain, dan selama ini istilah etude ini sering ditulis para reporter musik sebagai "permainan solo", 'tul?!

Satu sambutan luarbiasa pernah diterima oleh Rush ketika mengadakan pertunjukan mereka di Michigan Palace, ketika Rush harus membuka acara untuk group Kiss. Ternyata khalayak meminta Rush terus main dan tidak menggubris Kiss yang sebenarnya sudah siap mengambil alih pertunjukan. Walaupun sudah diberikan encore sebanyak tiga lagu, namun penonton tetap

Bersambung ke hal 46

NO.214 - 7 Pebruari 1976
MAJALAH POP INDONESIA
aktuil
MAJALAH UNTUK KAUM MUDA
DAN MEREKA YANG BERHATI MUDA

SIT Departemen Penerangan
RI. Keputusan Menpen No. :
0929/SK/DIR/PP/SIT/1970
Diterbitkan oleh CV. Aktuil
Surat izin cetak No. :
SIC. 15-16/KAMDA/JB/74
Bank Bank Aktuil
Bank Central Asia
Rkg No: 08.7133
Giro Pos Rkg. E. 21.23
BRI Rkg. 14.12.0036

Pimpinan Perusahaan/Umum:
Toto Rahardjo

Penanggung Jawab:
Bernard Yuyanto

Foreign Editor:
Denny Sabri

Dewan Redaksi:
Man HS
Billy s.
Maman s.
Odang Danaatmadja

Dokumentasi:
A. Sumardan. W.

Bagian Iklan/Tata Usaha:
A. Ismet Soeseno

Koresponden Dalam Negeri:
Bens Leo - Jakarta
Zappha Group - Jakarta
Milur Milardi - Semarang
Juleng Hidayat - Surabaya
Papa Finfin - Medan
Yoyo Dasriyo - Priangan Timur
Ipong C. - Bali
Amara - Palembang

Koresponden Luar Negeri:
Adang R. Sanusi-Chondon-
Yan Mufni-Steve Epstein-
U. S. A.
Buyunk - Japan
Stephan Lim - London

Photography/Reprography:
Ir. Goenadi Haryanto.

Design/Lay Out:
Man HS - Daddy Suardi -
Tonny. J. B. - Kusnaedi -
Odang D - dkk.

Alamat Redaksi/Tata Usaha:
Jl. Lengkong Kecil 57-
Tlpon 52972 - Bandung

Kantor Redaksi
Luar Negeri
51 - 60 Van Kleeck
Suite 4 - P, Elmhurst
New York 11373 - U. S. A.
Phone (212) 335 - 9158

Dicetak di
Percetakan TIMBUL
Setting by Compugraphic

Color Separation:
OMEGA - BANDUNG.

# Surat surat

## KEEP ON RO- KIN' SAS!

Memuaskan sekali dapat menyaksikan SAS on stage di Istora baru-baru ini bersama dengan Black Bros, sebagai acara tutup tahun 1976. Semua rock fans yang menyaksikan show tsb. pasti setuju bahwa malam itu jauh lebih asoy permainan SAS daripada Black Bros. Baik dilihat dari segi teknik permainan, stage act, maupun variasi dari lagu-lagu yang disodorkan SAS masih jauh di atas Black Bros. Kelihatan sekali Black Bros masih kurang sekali pengalamannya di atas panggung. Terutama sekali persediaan lagu-lagunya yang hanya dari Deep Purple. Black Bros kurang menyadari bahwa lagu-lagu Deep Purple semacam Smoke On The Water dll. itu sudah basi. Karena hampir semua rock group membawakan lagu-lagu seperti ini.

Apakah memang sudah begitu sedikitnya stock lagu-lagu yang dipunyai Black Bros? Begitu pula kemampuan para pemain BB belum begitu meyakinkan. Petikan-petikan bassistnya tidak dapat menutupi miskinnya roffe'-roffel yang dimiliki drummer mereka. Sang organis juga sama saja, hanya permainan Henky yang di lead guitar boleh dikatakan lumayan. Memang kelihatan bahwa Henkylah kojo dari Black Bros ini. Berbeda dengan SAS yang hanya tiga orang itu bisa menghasilkan musik yang penuh dan begitu mengasyikkan. Mereka membawakan lagu-lagu dari Jimi Hendrix, ELP dan tentunya juga ciptaan mereka sendiri. Ditambah lagi dengan atraksi solo masing-masing personil berhasil membuat histeris rock fans yang hadir malam itu. Atraksi solo ini dicoba juga oleh Black Bros yang ternyata lebih menunjukkan kelemahan-kelemahannya saja. Suatu pelajaran buat Black Bros untuk show yang akan datang. Yang perlu dikasih salut buat Black Bros lalah mereka mencoba memadukan tarian rakyat Irja dengan musik rock di atas panggung walaupun belum begitu mengejutkan. Kalau saja BB mau terus mencobanya, bukan tidak mungkin pada suatu saat nanti BB bisa terjun ke dunia musik Internasional dan menjadi kebanggaan pencinta-pencinta musik di Indonesia. Dan mudah-mudahan BB menjadi sebuah rock group yang mempunyai ciri tersendiri dengan khas Irian Jaya itu.

Untuk SAS jangan cepat puas diri atas sukses-sukses yang didapat selama ini. Pertahankan reputasimu, tingkatkan terus tehnik permainanmu.

**RONNY ISKANDAR**
**Jl. Kencana 19,**
**Jakarta Selatan.**

## INI BARU MUSIK, MUSIK INI BARU.

BEGITU nomor-nomor lagu dari album; Nyanyian Fajar. Dari Leo Kristi cs tuntas. Perasaan saya begitu tercekam. Menerawang jauh ke sana. Ke sebuah gerbong kereta api, berpenumpang sesak dan ada seorang perempuan yang membawa bayi, nangis lantaran berdesakan. Lantas khayalku dibawa ke sebuah pesisian. Suara adzan dari surau, tangisan bayi - baru bangun, mojang-mojang yang mempermainkan ani-ani dengan lincah, pucuk-pucuk daun yang kemilau. Yang dipancarkan lewat sebuah lagunya; Nyanyian Fajar.

Aduhay! Manisnya lagu itu. Dan semuanya memang memuat nada-nada yang manis. Ditimpa dengan aransemen musik yang hade. Lirik-liriknya yang puitis. Amboy, hasil kerja Leo Kristi yang rancag. Kendati terselip musik ala Amerika Latin. Tapi, contekannya jadi tertimbun oleh lirik-liriknya yang kelewat puitis. Jadinya, kita bisa diajak berandai-andai dalam dunia indah, lalu kerap diajak juga buat menggoyang-goyangkan tubuh ketika terdengar suara-suara yang; la la la lay lay lay .....

## INI BARU MUSIK, MUSIK INI BARU!

Begitu tanggapan sang papieku yang kebetulan ngikut dengar hasil rekaman Leo Kristi cs. Kelompok musisi di kawasan Melayu, yang mendadak muncul dari kota buaya. Nyatanya, bukan thema cintrong yang cengeng saja, yang bisa menghasilkan nada manis dalam sebuah lagu. Leo Kristi, dapat membuktikannya!

Bahwa thema-thema kehidupan manusia, kegetiran kaum kere, ledakan ledakan emosi anak muda, dan kecintaan mereka pada bumi pertiwi, itulah yang mereka lontarkan lewat lagu-lagunya. Sementara ini hal-hal yang demikian sudah diabaikan oleh musisi-musisi kita.

Saluut beeng deh bagi beliau. Bukan tidak mustahil jika suatu saat Leo Kristi dapat membawa harum nama negri kita dengan aliran musik yang dianutnya. Boleh bangga kota Surabaya dan arek-areknya dengan keberhasilan mereka. Dan tuan-tuan dari Bimbo musti berpikir keras buat mempertahankan trade-mark 'BIMBO'nya, kalau nggak mau dikalahkan sama LEO KRISTI trade-mark yang baru. Bener, nggak dak?

Harapan kita semua tentunya moga-moga aja Leo Kristi bisa mempertahankan ciri khas mereka. Dan nggak 'kabongroy' sama rupiah yang disodorkan cukong-cukong yang cuma kepingin meraih komersiil aja. Semoga! Salut bagi Leo Kristi.

**evie mariani**
**SPGN I - BDG.**
**Jl. Gatot Subroto 4**
**Bandung.**

## GILIRAN SURABAYA DONK!

Sebelumnya saya ucapkan salam perkenalan buat seluruh crew majalah AKTUIL. Tak lama setelah Mentri Keuangan R.I. Mengumumkan bahwa gaji pegawai negri dan pensiunan naik 30% dari gaji pokok, kontan saja majalah musik yang top masa kini yaitu Aktuil mulai nomornya yang ke 211, ikut-ikutan latah menaikkan taripnya 16½% dari harga pokoknya yaitu Rp. 300,- sehingga kini menjadi Rp. 350,-. Tapiii dipikir-pikir tidak rugi juga kalau kenaikan harga Rp. 50,- disertai dengan poster yang segede dan selebar kandang gajah kayak dulu itu. Sekali-kali muat donk poster Supergroup Nasional dengan ukuran yang gueeede.

Selain itu saya usulkan sama Aktuil, mudah-mudahan saja disambut baik oleh seluruh crew Aktuil. Bagaimana kalau majalah Aktuil bersama dengan sponsor lainnya mengadakan PARADE ROCK BAND Se-Jawa di Surabaya yang sepert Aktuil selenggarakan di Medan, Bandung, Semarang, Bali dan di Malang baru-baru ini. Nah sekarang giliran Surabaya donk! Kami fans rock di Surabaya menantikan dan mendukung sepenuhnya acara yang akan disuguhkan Aktuil. Kita-kita, tunggu deh!

Terima kasih buat semua crew Aktuil atas perhatiannya.

**HARYONO**
**Jl. Wonokromo Pasar IV-14.**
**Surabaya.**

*Red. :*

** Bukan latah, hanya sekedar untuk menyesuaikan diri dengan kenaikan harga bahan baku.*

** Kenapa Aktuil tidak bikin poster gueede, karena Aktuil melihat kejenuhan dan sudah tidak musimnya lagi poster-posteran.*

** Memang sudah direncanakan tahun ini Surabaya bakal kebagian jatah acara rock concert Aktuil. Doakan saja agar jadi.*

Bagi aktuilers dari seluruh Indonesia yang ingin memiliki kaset kaset produk kami, bisa memesannya lewat poswesel dengan harga Rp. 1.000,- (seribu rupiah) dan sudah termasuk ongkos kirim. Semua pesanan bisa di alamatkan langsung ke Aktuil Musicollection qlan Jalan Lengkong Kecil No. 57 Bandung.

**"VICTOR GEMBELL'S PENASARAN!"**

Berbagai pihak yang layak dipercaya, menyampaikan kabar bahwasanya komandannya GEMBELL'S yang punya nama Victor Nasution itu "bernafsu" benar menjumpai bocah AKTUIL. Hal ini terjadi ketika mereka muncul memeriahkan acara malam tahun baru bersama Yeah Yeah Boys di Gelora Pancasila. Sayang sekali sampai detik ini Victor juga belum ketemu saya, namun berita santer mengatakan dia demikian penasaran. Hal itu tercermin dari omongannya yang konon bernada ancaman segala!. Saya yakin, sobat-sobat GEMBELL'S tahu kalau bocah AKTUIL hadir juga dalam penampilannya lantaran Roy Saputra yang M. C. malam itu berkucica di depan mike sehubungan munculnya AKTUIL di situ. Mereka tahu tapi mereka tidak mengenal tampang saya. Hal itu terbukti berulang kali saya berpapasan dengan Victor (ketika ambil minuman) dia tenang tenang saja dan ketika ada kesempatan buat ngomong ngomong sedikit dengan drummer Selimin akhirnya dia bertanya "Apakah situ yang namanya Milur?" "Ya!" jawab saya. Setelah saya angkat kaki dari Gelora Pancasila untuk mengikuti pesta tahun baru di tempat lain, barulah terdengar berita seperti di atas itu. Gampang ditebak mengapa Victor demikian penasaran. Hal itu pasti bertalian dengan kritik yang saya lempar untuk GEMBELL'S lewat majalah ini beberapa nomor yang lewat. Lain dari pada itu, jelas tidak mungkin sebab selama ini saya tidak pernah ada hubungan apapun dengannya. Rupanya Victor masih terlalu peka dengan kritik yang pada hakekatnya sesuai dengan kenyataan dari perkembangan grup-nya. Bukannya tidak mungkin hal semacam itu merupakan salah satu akibat dari pemberitaan-pemberitaan masa lalu yang senantiasa menyanjung melulu tanpa mengupas lebih jauh kehebatan GEMBELL'S. Predikat-predikat yang pernah dilempar untuk mereka sebagai grup pembawa musik "afro-asia" (?) atau "lirik-lirik protes" dalam album rekamannya yang cukup laku itu, bagi saya belum begitu meyakinkan. Ciri GEMBELL'S memang nampak semasa Anas masih bergabung mereka. Tapi bagaimana dengan sekarang?? Saya kini jadi berminat untuk menjumpai Victor, mengenalnya lebih dekat sekaligus menengok sejauh mana kreativitas serta kemampuannya berolah musik. Entah kapan bisa jumpa muka yang jelas itu sudah masuk rencana saya bila menginjakkan kaki di Surabaya lagi. Selimin yang berminat untuk ketemu saya juga, telah saya sempatkan menganjungi rumahnya. Tapi sayang ..... waktu itu pintu terkunci rapat entah lagi kemana mas drummer itu. Ada satu hal yang menarik juga sehubungan dengan penasaran-nya Victor itu. Tapi kali ini dialamatkan ke-grup yang bareng-bareng manggung malam itu Yeah Yeah Boys. Entah apa yang menjadi masalah dan entah bagaimana awal mulanya, hingga kuping crew dan personil Yeah Yeah Boys terkoyak langsung dengan omongan Victor begini: "Kapan-kapan temukan GEMBELL'S dengan YEAH YEAH BOYS! GEMBELL'S tidak dibayar tidak apa-apa .....!" Saya jadi tertarik juga dengan omongan itu sebab kalau benar-benar bermaksud begitu dan diselenggarakan di Semarang sana yang memiliki G. O. R. berkapasitas banyak, sudah barang tentu Panitianya yang bakal mengeruk keuntungan lantaran GEMBELL'S yang gratisan itu. Sedang bocah Yeah Yeah Boys menanggapi: "Apa pemain yang lain mau main? Bisa-bisa nantinya yang main Victor thok!" Eh ..... nggak tahunya beberapa hari kemudian datang Selimin menjumpai Eddy Radjab untuk menyampaikan "sorry" dari Victor lantaran katanya waktu ngomong gitu itu Victornya lagi mabok. Asyik juga!! Menurut keterangan drummer-nya GEMBELL'S sisa rekaman satu l. p. bakal diselesaikannya bulan Pebruari ini dan dia juga se-grup dengan Eddy Radjab di bawah naungan kantornya Pertamina Surabaya. Jadi tidak mengherankan kalau Selimin paling dekat dengan personil-personil Yeah Yeah Boys. (Milur Milardi).

♦♦♦♦♦♦♦♦♦♦

**HELEN KOESWOYO.**

RAMPUNG mencetak nama Chicha Koeswoyo dengan segala keberhasilannya sebagai bocah penyanyi pop, saat kini dipersiapkan nama **HELEN KOESWOYO** untuk diorbit lewat "Liman Studio"-nya.

Nomo Koeswoyo yang dijumpai "Aktuil menyebut: "Helen sebenarnya lebih hebat dari Chicha! Aku yakin, ia jempolan ...." katanya. Tapi teriakan dalam nyanyiannya macam Yoan Tanamal?!. "Wah, jauh dong! Helen lebih atas dari kemampuan Yoan ..." tangkis Nomo sambil lantas memutar hasil rekaman Helen. Disitu bocah adik kandung Chicha yang baru berusia empat tahun ini, berkucica lewat sepuluh nomor lagu dengan giringan musik "No Koes": "Delapan puluh prosen saya bikin lagu lagunya".

Membincang perkara Helen, lalu Nomo pun sempat melempar kekesalannya terhadap para pengorbit penyanyi kanak-kanak lainnya yang selalu main dalih "saingan berat Chicha": "Aku pikir 'nggak usah ngomong begituan! Yang penting tunjukkan prestasinya. Lihat saja nanti si Helen ini, wah ..... 'nggak tau lah!" ucapnya penuh kebanggaan yang tiada tertakar.

Terjunnya Helen dalam kancah keramaian penyanyi bocah, konon tanpa ajakan dan paksaan siapa-siapa: "Dia mau sendiri, minta sama aku buat dibikinkan lagunya!". Dan Helen memang berbakat baik? "Ya! Aku kaget dengan kemampuannya. Pokoknya kalau kemampuan dia baru setahap Bobby Sandhora, 'nggak bakal aku rekamin deh!" Kenapa? "Malu dong! Kalau aku yang jadi bapak Bobby, tak mungkin ku izinkan untuk rekaman dia!". Jadi apa yang mau mas Nomo komentari tentang hasil rekaman Bobby?. "Disitu yang nyanyi, emaknya!"

Rekaman munggaran Helen Koeswoyo, kata Nomo akan disebarkan ke pasaran pada Januari ini. Sementara beberapa biji lagunya yang dia andalkan adalah *Suara Binatang*, *Kue* dan *Bobo*. Lagu terakhir ini baru dikasih judul, pas ketika "Aktuil" menjumpainya: "Cocok mana ya judul *Bobo* apa *Selamat Malam*? tanya Nomo. Saya memilih judul *Bobo*. Juga Freddy sang operator Yukawi, dan Gun Sukmagunadi yang siang itu lagi ngumpul di rumah Nomo, sama-sama satu pilihan. Dan ternyata Nomo Koeswoyo pun menyetujuinya. Selamat untuk Helen!. (YODAZ)


CARA SEMPURNA UNTUK BEBAS JERAWAT

02B/DK

MADONNA ACNE LOTION mengobati jerawat anda sekaligus membersihkan bekas bekasnya dan merangsang pertumbuhan jaringan baru sehingga kulit muka anda halus kembali.


**SETAHUN GROUP GAYA TANGKIWOOD:**

SELAMATAN untuk memperingati hari jadinya group **Gaya Tangkiwood**, sebenarnya sudah dilakukan pada awal Januari yang lalu. Namun pestanya, biar lebih meriah akan dilangsungkan sekitar Pebruari sekarang: "Kami akan menampilkan sebuah pertunjukan yang unik, yakni mereka artis-artis tua itu, bakal muncul di pentas dengan mode pakaian masa kini! Bayangkan aja, lucu nggak?" kata Tonny waktu ditemui "Aktuil" di Sekretariat "Gaya Tangkiwood"; Jl. Cempaka Putih 21 Blok A - Taman Solo Jakarta.

Menggembirakan buat aktris Farida Aryani yang berpangkat sebagai penyantun, serta semua artis-artis tua yang bernaung di situ, adalah hadirnya Soedewo (Ketua Umum Parfi) pada upacara selamatan. Kenapa? Soalnya tempo hari beliau ini sempat melontarkan ketidak setujuannya pada group artis tua. Tegasnya tidak menginginkan di dalam organisasi mendirikan organisasi lagi. Pada kesempatan itu hadir Lenny Marlina, Gatot Teguh, Aminah Cendrakasih, Nani Wijaya, Pak Hugeng serta Sumarmo dari BSF.

Pendirian group "Gaya Tangkiwood", selain untuk memberi wadah kreasi bagi artis tua, juga buat merombak nasib artis yang selama ini seperti "Habis manis, sepah dibuang".

Tercatat sebagai anggota adalah nama-nama artis yang sempat beken dimasa lampau, Husin Lubis, Pak Ardi Hs, Zaenab, Hambra sampai famili-famili dekat Idris Sardi; Asnah Harun (bibi), Mak Bibah dan ibu Hadidjah Sardi! Disitu yang paling lanjut usianya adalah ibuHadijah yang 87 tahun. "Mereka-mereka ini sudah tua, tapi semangatnya tetap muda!" kata Farida Aryani. (YODAZ)

# MUSIC SCENE

## FREDDIE KING

Akibat serangan jantung, gitaris blues kenamaan Freddie King meninggal dunia, 28 Desember yang lalu, di Dallas, Texas. Pada hari Natal, ia tengah main di sebuah club ketika tiba-tiba diserang sakit dan kemudian dibawa ke rumah sakit.

Freddie King yang berumur 48 ini adalah salah satu dari artis-artis blues yang berpengaruh besar pada kebangkitan rhythm & blues (r&b) di Inggris pada tahun-tahun 60-an.

King dilahirkan di Gilmer, kota kecil di Texas. Umur 16, ia meninggalkan Texas menuju Chicago dan bekerja di pabrik baja. Th '52 ia menjadi musikus semi-prof, bekerja bersama artis-artis Sunnyland Chas, Little Sonny Cooper dan Frank Scott. Single pertama King adalah *Country Boy*. 2 tahun kemudian baru ia beralih ke profi betulan dan membentuk band sendiri bermain di club club Chicago. Tahun-tahun berikutnya ia sibuk juga dalam rekaman dan membuat hits untuk lagu-lagu jenis r&b.

1963, King kembali ke Texas. Sampai saat terakhirnya ia telah beberapa kali pindah-pindah dari satu perusahaan rekaman ke perusahaan rekaman yang lain.

Diantara gitaris-gitaris yang jelas kena pengaruh King, tercatat nama-nama: Eric Clapton, Stan Webb dan John Mayall. **(A. D. London)**

♦♦♦♦♦♦♦♦♦♦♦

* Sebuah group muda usia telah muncul ke permukaan. Mereka merupakan sebuah trio dengan dasar-dasar permainan seperti *The More* dan *Small Faces* di tahun 60-an. Trio tsb, menamakan diri **Gorillas** terdiri atas **Matt Mc Intyre** (drums) 17 tahun; **Jess Hector** (Lead vocal & gitar) dan **Al Butler** (bass).

Debut pertama mereka di panggung Nashville Room, London. **(A. D. London)**

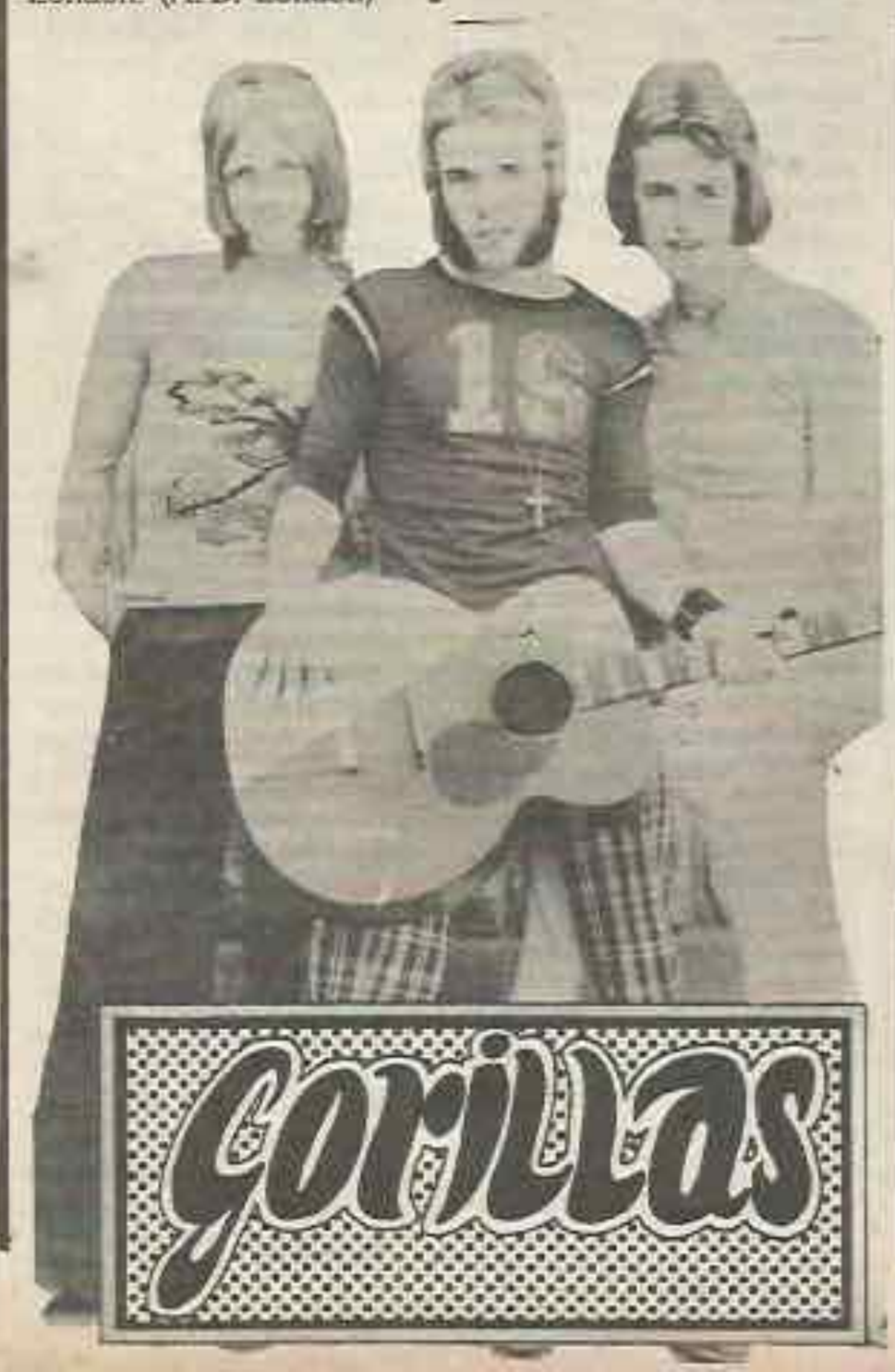

Gorillas

## * ROKOK & RINGO.

Masalah rokok ramai lagi di Inggris. Pemerintah sudah akan mulai mengganti tulisan wajib pada bungkus rokok. Tulisan yang selama ini tercetak: **Smoking can damage your health**, segera akan diganti menjadi "Smoking will damage your health". Hubungannya dengan Ringo? Hanya karena Ringo Starr yang sekarang lagi libur di Jepang menyatakan bahwa dia telah berhasil menghentikan kebiasaannya merokok. **(A. D. London).**

## ELTON JOHN BERSEDIA KAWIN.

Menyusul pernyataannya sendiri yang diucapkan belum lama ini bahwa ia seorang bisex, kini Elton John bilang bahwa meskipun demikian ia bersedia kawin.

Elton memang pernah berkata bahwa dengan acara tour yang selalu penuh, tentunya tidak praktis kalau ia punya anak. Kini, ia sudah "off the road" jadi situasinya juga sudah lain. Ketika ditanya, siapa gadis pilihannya nanti, Elton hanya menjawab bahwa calon istrinya akan berupa seseorang yang ditemuinya benar-benar secara kebetulan. Di pesawat ke Roma, atau di sesuatu tempat lain ....." **(A. D. London)**

* Julie Covington akan kembali lagi dengan series 1Vnya "Rock Follies". Tim Rice & Andrew Lloyd Webber bertindak sebagai komposer.

* Slade pulang lagi untuk menetap di Inggris. Penulis gitarnya kawin diam-diam.

## * KARTU ACE DARI ACE

**John Woodhead**, gitaris muda dari Amerika yang bergabung dengan band **ACE** sebagai pengganti Phil Harris dalam musim panas lalu, telah membuat debut rekaman, dalam album baru dari Ace berjudul *No Strings* yang kini sudah beredar. ACE segera tour keliling Inggris April nanti.

## EDWARD HEATH EKS PM INGGRIS

* Edward Heath, eks Perdana Menteri Inggris, kini sibuk dengan musik. Dia kini menjadi konduktor sebuah orchestra, disamping sibuk juga dalam teknik pengobatan hipnotis untuk membernentikan kebiasaan merokok. Heath juga mengarang buku musik berjudul *A Joy For Life*, yang juga diadiokan secara serial. **(A. D. London).**

## sex pistOL

* EMI membatalkan kontraknya untuk Sex Pistol, alasannya karena Sex Pistol terlalu macam-macam, sekarang mendapat reputasi jelek. Tapi Manager Sex Pistol akan membawa ini perkara ke pengadilan.

## Bowie!

**"Flo and Eddie"** bekerja sama dengan David Bowie dalam pembuatan sebuah film yang akan dibintangi oleh David sendiri, dan Alice Cooper. Film akan mengisahkan pengalaman-pengalaman perjalanan Bowie di Eropah dengan kereta api dan kapal laut. Sementara itu, Bernie Taupin juga sedang kerja keras untuk merealisir film animasi dari *Captain Fantastic and The Brown Dirt Cowboy*, yang kerja grafisnya dilaksanakan oleh ilustrator ternama: **Alan Aldridge. (A. D. London)**



♦♦♦♦♦♦♦♦♦♦♦

dan **John Lodge** dua-duanya eks Moody Blues yang memecahkan diri untuk membuat album "Blue Jays" 2 tahun yang lalu, kini berniat solo karir. Solo album mereka segera beredar berjudul *Natural Avenue* (John Lodge) dan *Songwriter* (Justin Hayward) ..... Sukses demi sukses bagi **Rod Stewart** akhir-akhir ini. Dalam gambar Rod Stewart, Britt Ekland dan boss dari Riva Records, Mike Gill tersenyum bahagia dengan platinum uncuk album *A Night In The Town* ..... Tiba-tiba saja sebuah band baru melesat dengan cepat, dengan satu hitnya terus-te-

* Penyanyi **Glady's Knight And The Pips**, lagi hamil tua, tapi rupanya demi duit, konser mereka tokh tetap jalan ..... **Frank Zappa** masih sakit hati pada negara Inggris, karena filmnya dulu tak diizinkan beredar. Dia bilang mau minta Ratu agar dia mau minta maaf padanya ..... **Noddy Holder** (Slade) baru saja memperoleh bayi perempuan dari istrinya. Lee

Boston

Stevie Wonder



John Lodge



Justin Hayward

Andro ..... **Stevie Wonder** yang lagi top-topnya bulan-bulan terakhir ini ternyata menaruh perhatian besar pada masyarakat muda Harlem. Baru-baru ini ia berkunjung ke sana dan menyumbahgkan pendapatan bersih dari konsernya di New York ..... **Keith Moon** memang ada ada saja. Baru-baru ini ia telah memesan mobil baru **Excalibur** seharga 15.000 poundsterling, yang persis sama dengan mobil yang biasa ia pakai sekarang ..... **Susan George**, bintang film yang kini menyanyi akhir-akhir ini nempel sama **Rod Stewart** pada konser-konser Rod di Olympia, sementara **Britt Ekland** tidak ada ..... Pementasan album *All This And World War II* tertunda, gara-gara tidak semua pemain dalam album tsb bisa hadir pada waktu yang telah ditentukan, memang kebayang susahnya mengatur artis-artis yang segudang banyaknya itu ..... Chris Spedding, John Wetton, Paul Thompson, Mel Collins dan Anni Odell adalah nama-nama dari anggota backing group untuk tour **Brian Ferry** di Inggris dan Eropa ..... **Justin Hayward** rusan menduduki Top 10. Band ini membuat sejarah sebagai band rock yang paling cepat melariskan debut albumnya. Mereka bergabung dan menamakan diri: BOSTON ..... Elton John dan eks perdana mentri Inggris Edward Heath, sama-sama duduk di private-box, ketika nonton penampilan Rod Stewart di London's Olympia ..... anak laki dari Roger Glover (eks Deep Purple) dan sang istri Judy telah lahir pada 18 Desember tahun lalu .....

## * KEITH RICHARD HANYA PUNYA SATU CELANA

Keith Richard yang menghadiri sidang perkara obat bius terlambat beberapa jam. Ketika ditanya jaksa, Keith minta maaf dan bilang bahwa dia baru mungut celananya dari mesin cuci karena hanya punya satu celana.

Pengadilan tidak bisa apa-apa dengan dia punya kibul. Jutawan musik yang mengaku miskin ini ternyata datang ke pengadilan diantar sopir naik Rolls-Royce. **(A. D. London).**

Brian Roberts

* Lead guitarist Thin Lizzy, **Brian Robertson** tidak ikut tour di Amerika, meskipun demikian ia tidak berniat cabut diri dari Thin Lizzy. Brian menderita arteri pada tangan kirinya dalam satu perkelahian. Posisinya dalam Thin Lizzy sementara digantikan oleh **Gary Moore** (bekas Thin Lizzy juga yang kini bergabung dengan Colosseum). **(A. D. London)**

## Faye Dunaway

Ada berita mengatakan FAYE kemungkinan akan cerai dengan suaminya yang rock star **PETER WOLF**. Faye mencoba menutupi bahwa dia dan Peter tetap saling mencintai sebagai suami istri. Faye yang 36 tahun menikah dengan Peter yang 10 tahun lebih muda, dua tahun yang lalu. "Saya mengawini Peter karena saya merasa sudah waktunya bagi saya untuk settle. Sudah terlalu lama saya hidup sendiri, bebas dan dikelilingi oleh laki-laki bertahun-tahun. Sebelum saya ketemu Peter, saya sama sekali berlainan dengan saya sekarang. Saya merasa kesepian di malam hari dan merasa tidak aman. Saya rasa sudah waktunya saya harus settle dengan satu laki-laki. Saya pilih Peter. Sekarang saya tidak hilang arah apa yang harus saya perbuat. Saya dapat membuat laki-laki gembira. Ini kata Faye dua tahun lalu sewaktu menikahi Peter. Dan bagaimana komentar Faye dengan berita goncangnya sekarang?, "Semua orang bilang, saya berpisah dengan Peter karena ada problem. Tapi sebenarnya perpisahan ini hanya karena karir, perpisahan saya dengan Peter malah membuat lebih dekatnya perasaan saya dengan Peter. Sekarang yang saya inginkan adalah anak, so the house could turn to be a sweet home."

Faye bermain untuk film TV *Aimee Semple Macpherson* dan Peter sendiri harus bekerja untuk groupnya J. Geils Band. Pendapatan Peter jauh di bawah Faye, makanya Peter sangat sayang dan penurut. Dan ketika artikel ini ditulis, Faye baru saja menyelesaikan filmnya *Network* yang tinggal menunggu peredarannya. **(A. Djohari).**

* JACKSON

13 orang terluka, ketika mereka terdesak ke sebuah jendela kaca di sebuah toko pelat di San Francisco, sewaktu 300 orang menunggu nunggu kedatangan The Jackson (dulu Jackson 5) yang akan mempromosikan album pertama mereka untuk CBS.

The Jackson segera keluar dari toko tsb segera setelah insiden tsb. terjadi, tak ada satupun dari mereka terluka.

# MARY HOPKINS dalam album baru DAVID BOWIE

* Angie Bowie, memanggil dokter, ketika ia menemukan David Bowie sakit di apartemennya di Berlin ketika David sedang menyelesaikan album barunya dengan Eno. Dokter bilang, jantung Bowie baik-baik saja, namun kebiasaan merokoknya (4 pak sehari) menyebabkan kondisinya sering terganggu.

Angie menambahkan bahwa memang selama 8 tahun dalam show biz, David sering merasa tegang dan tertekan. Ngomong-ngomong tentang David, album barunya segera beredar. *New Songs Night an Day*, (yang ia bilang bakal memperlihatkan perubahan warna musiknya), dengan dukungan musisi-musisi: Eno, Carlos Alomar dan **Mary Hopkins** pada vokal. (X)

# Diamonds of Dreams

* Mike Heron telah menandatangani kontrak rekaman dengan Bronze Records untuk groupnya yang diberi nama **HERON**. Album pertama Heron telah beredar dengan judul *Diamonds Of Dreams* pada Januari ini. Para pendukung Heron terdiri dari Mike Heron (vokal, gitar, moog) - Malcolm Lemaistre (vokal) - Frank Usher (gitar utama) - David Sams (keyboards) - Mike Tomich (bass) - dan John Gilson (drums). Ternyata album pertama Heron telah menimba satu ramalan optimis untuk memperoleh sukses, melihat dari peredaran awalnya yang cukup mendapatkan responsi lumayan dari khalayak musik. (XS)

# IKE & TINA TURNER PECAH.

* Setelah pecah dengan Ike, Tina Turner yang hidup sendirian kini mendapat penjagaan ketat dari body-guard-body-guard pribadinya. Bahkan baru-baru ini Tina Turner, tertangkap oleh polisi membawa bawa senjata api di kantongnya.

Pengacaranya bilang di pengadilan bahwa Tina selama 4 bulan terakhir ini sering mendapat ancaman, bahkan mobil yang ia kendarai dan apartemen yang ia kunjungi pernah menjadi sasaran tembakan. (A. D. - London).

Tina

# CAR WASH

"Sound track album dari film musikal *Car Wash* ternyata telah berhasil memperoleh p. h. emas, demikian juga dengan single yang diambil dari album tsb, masih dengan judul yang sama juga: *Car Wash*.
Dua-duanya, album dan single - beredar akhir Agustus tahun lalu. (Lynn Kellerman - N. Y.)

## DEE HARRINGTON

* Dee Harrington eks pacar Rod Stewart mau menulis bulu tentang kehidupannya dengan Rod Stewart. Rod terakhir ini mencoba mengajak kencan **Lorna Luft** (pacarnya Jake Hooker, pemain Arrows) tapi ditolak. Lorna ternyata adalah teman baik dari Dee Harrington sendiri. Dimana Britt Eklund?
Britt, terpaksa jauh, ia lagi shooting di Rhodesia. (X)

impian seorang pimpinan **20th Century Records, Russ Regan**, 2½ tahun yang lalu yang mengkhayalkan bagaimana kalau tokoh-tokoh seperti Roosevelt, Hitler dll ditempatkan dalam musik-musik Beatles. Regan mengkhayalkan Hitler dan mendengar *Fool On The Hill*, mengkhayalkan pembebasan kota Paris oleh sekutu dan mendengar lagu *Michelle*, mengkhayalkan pesawat-pesawat tempur Jepang yang berangkat menyerbu Pearl Harbour dan mendengar lagu *Here Comes The Sun*. Maka a. l. **Bee Gees** yang dulu-dulu sekali dituduh menjiplak Beatles, *The Four Seasons*, salah satu pop group Amerika yang dilabrak Beatles 13 tahun yang lalu, David Essex, Rod Stewart, Elton John, Leo Sayer, Roy Wood, Jeff Lynne, Brian Ferry, Keith Moon, Peter Gabriel, Henry Gross, Status Quo, The Brothers Johnson, Tina Turner, Helen Reddy, Frankie Laine dan 2 symphony orchestra.

**MENGAPA BEATLES?**

Ya, mengapa justru Beatles yang dipakai sebagai musik pengiring? Untuk ini Russ Regan berkata "Konsep saya, adalah untuk menggabungkan **rock band terbesar di dunia** dengan perang **terbesar di dunia.**"

Selain itu tentu saja, karena Beatles lebih banyak memiliki lagu-lagu yang bisa dicocok-cocokkan daripada band-band lain, disamping Beatles masih disukai baik oleh golongan tua maupun muda.

Film ini, ternyata juga memiliki segi-segi idealisme yang menarik antara lain bagaimana memperlihatkan **perang** sebagai sesuatu yang bodoh dan kekanak kanakan.

Untuk lebih memberi bayangan bagi anda bagaimana film P. D. II dicocokkan dengan lagu-lagu Beatles, bayangkan saja bagaimana kalau adegan-adegan pemboman Pearl Harbour diiringi lagu *I am The Walrus* dengan kalimat "I am the egg - man" dan telor-telor (bom) pun berjatuhan, serangan Pearl Harbour ini juga diiringi lagu *Sun King*, peperangan di Mildway diiringi *Lucy In The Sky* oleh Elton John, serdadu-serdadu yang pulang dari garis depan diiringi lagu *The Long And Winding Road*.

Kapan beredar di Indonesia? Tunggu saja barangkali 3-5 tahun lagi. (A. D. London)

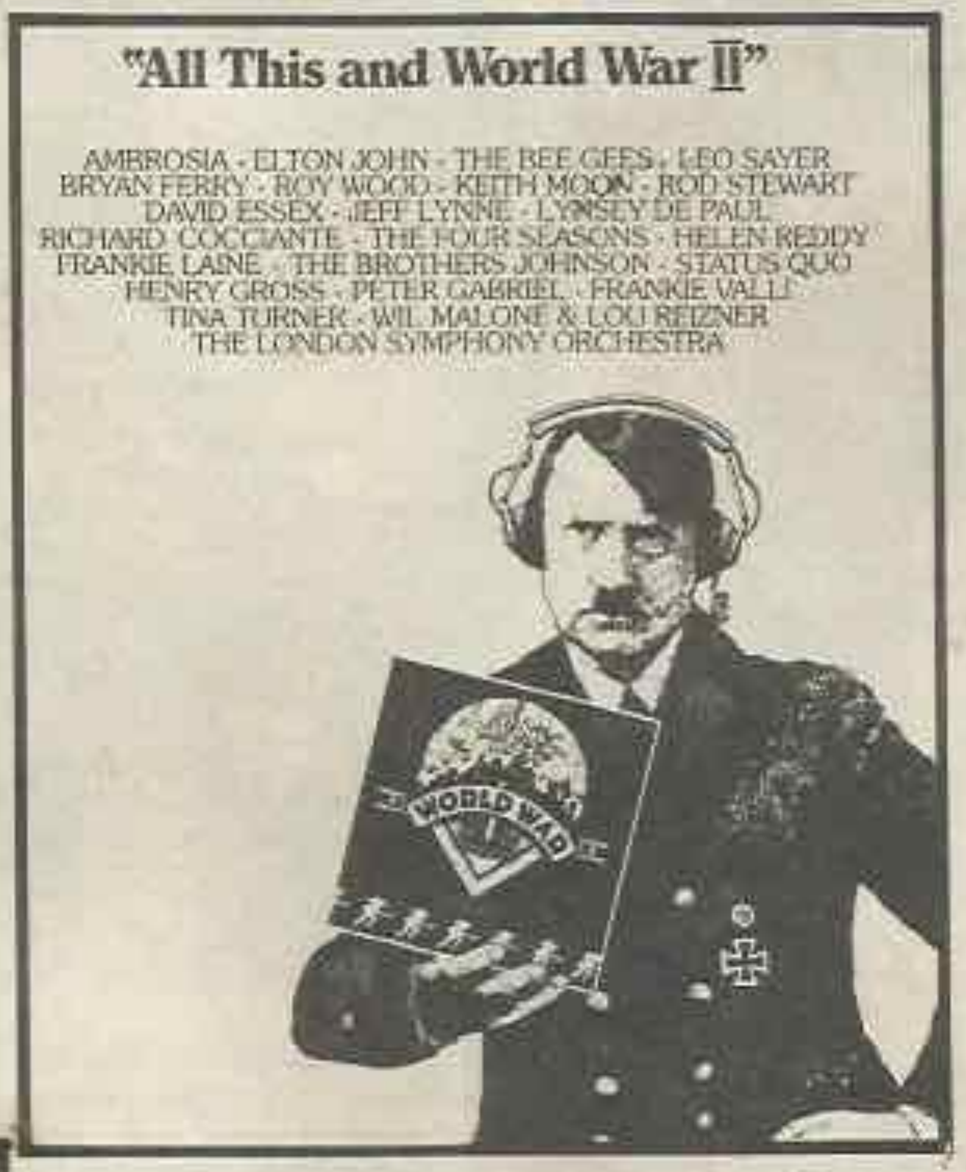


# All this and World War II.

INI adalah sebuah proyek film + album yang lumayan spektakuler. Dimulai dari muncullah sebuah kombinasi yang benar-benar bagus antara suasana Perang Dunia II dengan musik-musik Beatles.

Dari sinilah muncul film *All This And W. W. II* yang albumnya diproduser oleh tokoh brilliant, **Lou Reizner**. Sekian banyak penyanyi maupun group/band ditunjuk untuk membawakan lagu-lagu pengiring film tsb.

# Ringo & Kris

Ringo Starr dan Kris Kristofferson, dua duanya melibatkan diri dalam proyek proyek besar layar putih. Ringo bermain dalam film *Sextette* bersama Mae West dan Kris telah teken kontrak untuk membintangi *Convoy* sebuah film berdasarkan lagu dari penyanyi C. W. McCall, disutradari oleh Sam Peckinpah. Ringo sebelumnya pernah muncul dalam film film *A Hard Day's Night, Candy, The Magic Christian*, dan *Lisztomania*. (A. J.)*

Trio superwomen dari Amerika:

# Charlie's Angels

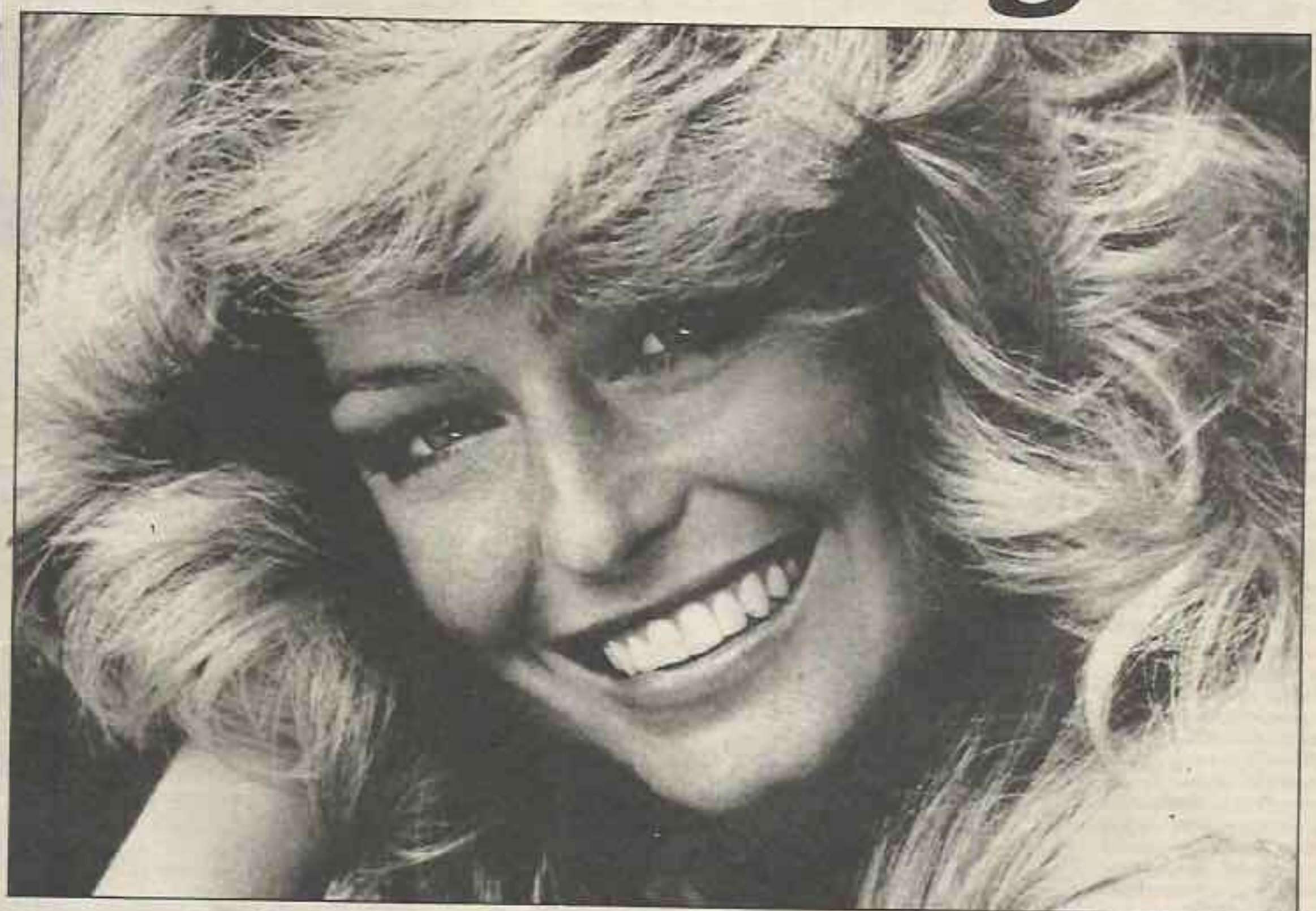

• Meng-orbit-kan FARRAH FAWCETT MAJORS sebagai bintang film Amerika tercantik saat ini!

• Dalam waktu singkat berhasil merebut hati jutaan penonton TV Amerika!

SEMULA nama fotomodel FARRAH FAWCETT MAJORS hanya terkenal sebagai istri yang cantik dari suami yang top namanya, LEE MAJORS - aktor ganteng yang menjadi pujaan penonton TV di seluruh Dunia melalui film seri-nya termashur: *SIX MILLION DOLLAR MAN*. Sekarang, nama FARRAH FAWCETT MAJORS sudah sanggup berdiri sendiri dan mulai dipuja jutaan pria Amerika, sebagai wanita cantik yang menjadi salah satu dari trio Detektif wanita yang berperan dalam seri film TV paling laris di Benua Amerika: *CHARLIE'S ANGELS*. Ketiga bidadari yang dimaksud adalah: FARRAH FAWCETT MAJORS - KATE JACKSON dan JACLYN SMITH.

*Charlie's Angels: Farrah Fawcett-Majors, Kate Jackson, Jaclyn Smith.*

Marilah kita berkenalan secara singkat dengan ketiga SUPERWOMEN dari CHARLIE'S ANGELS tersebut:

**FARRAH FAWCETT MAJORS**

Pertengahan tahun 1974, wanita cantik ini dipersunting LEE MAJORS sebagai istrinya yang kedua setelah dia cerai dengan istri pertama. FARRAH dikenal orang sebelumnya sebagai fotomodel yang aktif untuk reklame, kecantikannya banyak memikat orang tetapi dia tidak pernah mau turut campur ke dalam dunia suaminya dibidang film, sampai akhirnya tawaran dollar yang menggiurkan cukup membuat suami-istri Majors berpikir dua kali untuk menolaknya. Sekarang ternyata popularitas sang istri berhasil melebihi suami dalam waktu singkat dan peramal gossip Holly-

# charlie's

wood mulai paseng mata dan telinga, menanti ambruknya rumah tangga mereka, hal yang selalu terjadi bila suami istri sama-sama terjun dalam bidang film.

Sejak LEE MAJORS menjadi salah seorang top star Amerika melalui beberapa film seri Televisi, FARRAH sebetulnya sudah hidup berkecukupan. Mereka yang belum punya anak itu, hidup mewah di sebuah rumah luxus di kawasan Bel Air, Los Angeles memelihara anjing-anjing mahal dan kuda sedangkan tempat-tempat rekreasi di seluruh dunia mereka jajali bila tiba saat liburan. Keduanya dikenal Hollywood sebagai pasangan yang paling ideal: Suami ganteng dan istri cantik jelita!

Sejak FARRAH menjadi superwoman dalam serial CHARLIE'S ANGELS, kehidupan mereka dengan sendirinya berubah dan keduanya sibuk! Mereka hampir bertemu setiap malam dalam keadaan letih! FARRAH mulai bangun jam 04.30 pagi, dijemput mobil studio jam 05.30 dan pembuatan film memakan waktu seharian dan mereka yang tidak punya pembantu rumah tangga itu sudah mulai tidak merasakan lagi kehidupan yang harmonis. Tapi hal ini sudah dipikirkan secara matang oleh keduanya dan sampai saat ini, kelihatan keduanya masih bisa menerima hal tersebut. Tapi apabila film seri tersebut sukses seperti *SIX MILLION DOLLAR MAN*, bukan hal yang mustahil kalau keadaan tersebut akan mengganggu keintiman FARRAH dengan LEE. LEE dikenal orang sebagai pria yang cemburuan dan dia pun seorang pemberang yang mudah melayangkan tangannya kepada pria yang mencoba mengganggu istrinya. Sekalipun demikian, penggemar FARRAH dan LEE tidak ada yang berharap pasangan ideal itu rontok begitu saja!

Perpisahan terjadi setelah Kate menanjak karir-nya dan lebih-lebih dengan seri CHARLIE'S ANGELS, jangan harap ada pria yang bisa mengganggu wanita sibuk ini. Kate dikenal sebagai wanita yang jujur dan ramah, dia mungkin paling ramah diantara ketiganya dan kalau rekan-rekannya kehabisan omongan dalam menghadapi pertanyaan wartawan atau fans, tidak demikian halnya dengan Kate yang selalu berusaha menjawab dan menyenangkan partner bicaranya.

"Saya selalu berusaha untuk menjadi manusia yang supel dan baik. Tidak sampai hati untuk melukai perasaan orang lain dan saya selalu berusaha mengalah dalam hidup!" demikian Kate mencetuskan prinsip hidupnya.

## JACLYN SMITH

Produser *CHARLIE'S ANGELS* melihat Jaclyn dalam film *SWITCH* yang kontan mengubernya untuk

dengan aktor ROGER DAVIS dan sekarang hidup sebagai janda yang diincar banyak pria, tetapi mencurahkan perhatiannya hanya untuk serial film yang dianggapnya lebih utama sekarang ini. Jaclyn sengaja merawat seorang gadis penderita asma di rumahnya dan bila pria yang mengajaknya untuk date, mau tak mau sang pria harus mengajak anak rawatannya juga. Jaclyn merawat kondisi badannya dengan ballet yang dia pelajari sejak umur 16 tahun dan perkawinannya selama 5 tahun dengan Roger membuat dia cukup matang untuk memilih calon suami yang tepat dikemudian hari, sebab tentu dia tidak akan hidup menjanda untuk selamanya.

Demikianlah perkenalan singkat dengan ketiga Superwomen yang popularitasnya melanda benua Amerika saat ini. Mereka menerima order untuk bergerak dari seorang tokoh yang bernama CHARLIE yang tidak pernah muncul atau lebih tepat kita katakan "gaib".

Staf AKTUIL di New York, lama sudah meramalkan akan meledaknya nama FARRAH FAWCETT satu ketika setelah wanita cantik ini banyak disorot press karena kecantikannya dan tahun 1977 ini menjadi kenyataan yang nyata bahwa Amerika telah memiliki wanita tercantik diantara bintang film Hollywood. Lebih banyak tentang FARRAH dan CHARLIE'S ANGELS akan selalu anda ikuti melalui AKTUIL! (DES)

BARU TIBA!

# Fender USA
MUSICAL INSTRUMENTS

ROGER DRUM SET TREE
TOM TOM TYPE LONDONER
SIX

# ROGERS® USA.

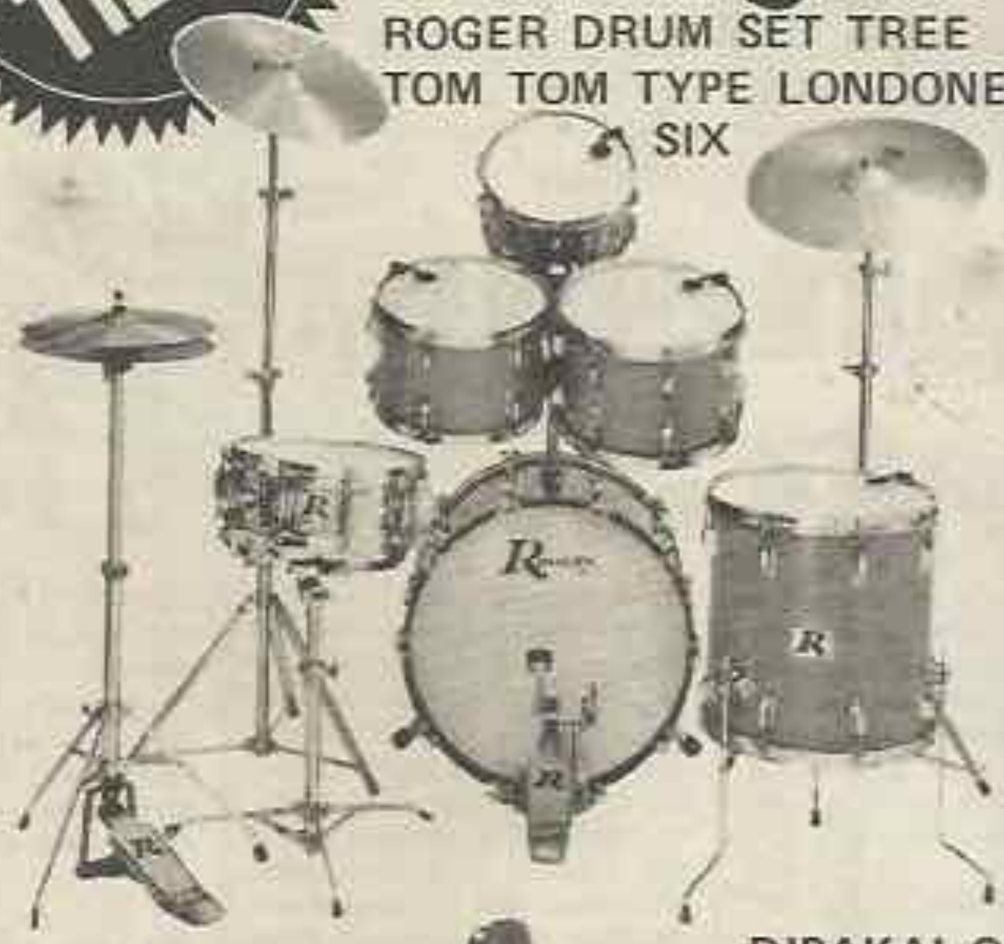

# PRESTASI NO. 1 DIDUNIA!

**9** dari **10** rekaman
studio di dunia memakai FENDER

DUAL SHOWMAN
REVERB

STRATO
CASTER

DIPAKAI OLEH GROUP2 MUSIC
TERKENAL DI INDONESIA

BASSMAN 100
100 Watts RMS Power
With 220 Watts Peak
Music Power

JAZZ BASS

RHODES SUITCASE PIANO
88 KEY 4 Speaker 12"

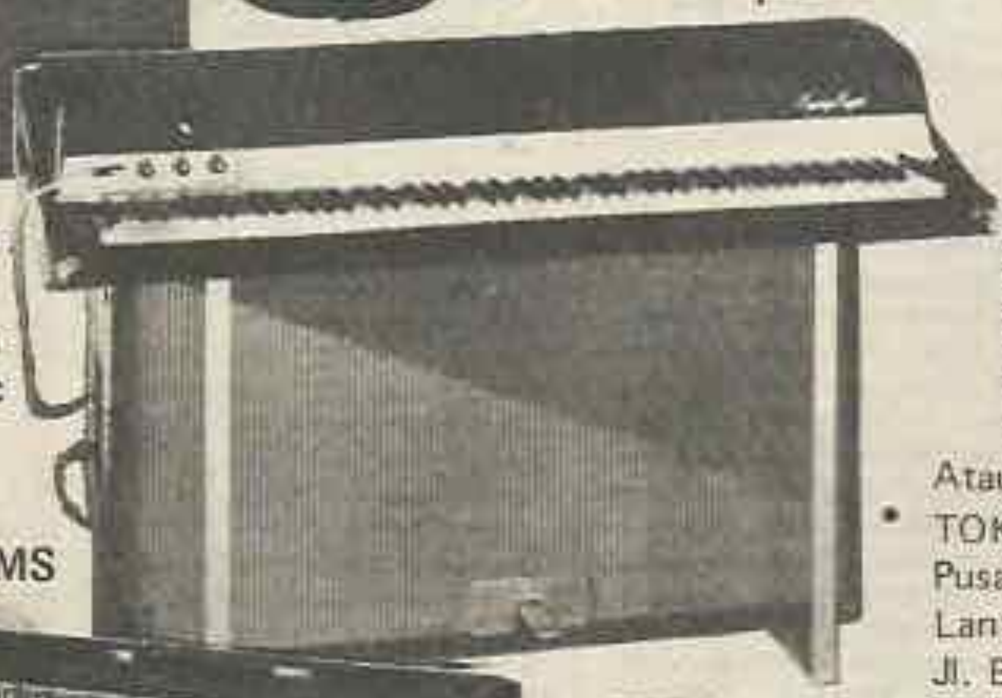

100 Watts
RMS
220 Watts
Peak Music
Power

20 Watts RMS
Power
With 8
Tubes

DELUXE REVERB

**Sole Agent :**
**C.V. KAWI, Glodok (Harco) Lt II D 291**
**Telp. 271439–271780 Jakarta**
**Sole Agent dari :**
**MARSHALL, AL[illegible], FARFISA, MEAZZI**

Atau pada Dealer2 kami :

- TOKO SEMARANG
  Pusat Pertokoan "WIJAYA"
  Lantai II No. AA 2 – AA 3
  Jl. Bubutan 1 – 7 Surabaya.
- Jl. Dempo 20 Surabaya
  TOKO OBOR MAS
  jl.gajah mada 7
  semarang

**TERSEDIA JUGA :**

- Guitar Amplifier Bandmaster W/Reverb 12" Speaker 220 Volts
- Mustang Guitar Sunburst • Precision Bass Natural • Mustang Bass Sunburst • PA–100 Vocal Sound System Amplifier, 100 watts with 2 Columns 8 Speakers 8"-220 Volts • Bassman 50 Amplifier W/2 Speakers 15"-220 Volts **ACCESSORIES** : • Guitar Blender
- Fuzz Wah Foot Pedal • Bronco Guitar Black/White • Rogers Drums Set Double Tom Tom Type Londoner Five, Colour 084 Mojeve Red, 087 Metallic Silver, 088 Fasific Blue, 089 Ebony Black, 090 Metallic Gold. • Speakers 12" CTS–12–2561 Model Original for Bass man 100,8 OHM • J.B.L. Speakers 15" type D–130F Model Orginil for Dual Showman, 8 OHM

# SepeKan dALaM Catatan.....

PEMBACA, kami lupa untuk memberitahu, bahwa sebenarnya rubrik baru yang sedang anda baca ini, tidak khusus diisi oleh seorang redaksi saja. Rencana kami, selain catatan dari kami sendiri, juga kami nanti akan meminta catatan dari mereka mereka yang berprofesi sebagai misalnya, musisi, penyiar, penyanyi, teknisi dan mungkin roadie band. Atau bahkan mungkin sekali anda juga bisa menulisnya buat kami. Sehingga isi yang beraneka ragam itulah yang sebenarnya kami inginkan. Toh tidak semua orang mempunyai pendapat dan perasaan yang sama. REDAKSI.

**JUM'AT:** HARI ini saya membaca sebuah berita tentang pengeroyokan gara gara soal melodah yang berawal dari soal penyerobotan di jalan. Katanya, orang yang dikeroyok itu terpaksa melodahi karena merasa sebel ketika seorang pengendara motor tiba tiba menyerobot jalan di depannya. Sekarang kalau saya menulis soal itu di halaman ini, itu semata mata lantaran mungkin saya juga akan merasa begitu, jika peristiwa itu menimpa saya. Apalagi di kota saya. Kemungkinan untuk merasa sebel karena tidak sopannya seseorang yang berkendaraan, menurut saya lebih banyak daripada kemungkinan tergencet mobil yang terasa makin menyesak. Kenapa? Sebab, di kota saya hampir semua sopir KAU dikenal sebagai sopir sopir yang kurang sopan dalam berlalu lintas. Jika anda kebetulan ke kota saya dan lalu jalan jalan dengan berkendaraan, saya cuma dapat memberi nasihat agar anda tidak sekali kali mengikuti KAU. Semua merek, tak terkecuali (tolong sebutin aja satu per satu!). Nampaknya bagi sopir sopir itu peribahasa TIME IS MONEY berlaku banget. Jika diantara para penumpang ada yang ngebel karena mau turun, maka si sopir tidak akan berlambat lambat memberhentikan kendaraannya jauh di depan. Tidak. Mereka akan tenang saja membanting stir ke kiri dan berhenti. Tak peduli di belakangnya ada kendaraan atau tidak. Tak peduli apa jarak kendarsan yang di belakangnya itu cukup atau tidak untuk mengelakkan suatu tubrukan. Oh ya, mereka juga kalau mau berhenti di kiri tadi tak lupa untuk memberi tanda dengan lampu. Tapi mereka tidak berpikir panjang bahwa menyalakan lampu sign dan tetap saja berhenti dengan tiba tiba, masih merupakan satu perbuatan yang tidak sopan. Nah itu yang saya maksudkan sebagai hal yang menyebalkan. Dan saya sering terpaksa mengeluarkan rasa amarah saya dengan mengumpat. Bahkan seorang teman saya, sampai memukul si sopir. Tentu saja jadi perkara. Jadi jika anda ke Bandung, ingatkan untuk selalu berada agak ke sebelah kanan dari mobil KAU yang kebetulan di muka anda. Ya mending kalau daya reflecks kita masih hebat, kalau sudah payah bagaimana?

**SABTU:** PADA hari hari biasa, jumlah ph yang laku cuma mencapai paling banyak empat atau lima biji. Itu tidak tiap hari. Hari ini ada yang beli banyak, maka belum tentu keesokan harinya masih ada yang membeli. Bahkan kalau persediaan ph baru sedang kosong, yang mau beli paling paling hanya melihat lihat doang. Tanpa membeli. Apalagi kalau bulan sudah menggulir ke tanggal tua. Yang beli dan lalu jadi bisa dihitung dengan jari. Tapi pada hari Sabtu ini, teman saya yang buka kios ph itu, mendapat rejeki yang tak diduga. Tak terkira dan tak terpikirkan sebelumnya. Gua ngga tau mimpi apa semalam, katanya, kok dapat rejeki begitu banyak dan tiba tiba. Kisahnya begini. Ke kiosnya datanglah seorang pembeli yang minta diputarkan semua ph baru jazz. Kali aja ada yang berkenan di hati. Karena waktu itu, si teman saya baru mengambil ph ph baru, ya tentu saja permintaan itu dikabulkan. Diputarkanlah beberapa ph yang dimgini. Semuanya jazz. Satu dicoba, orang itu berpikir sebentar lantas tangannya memberi tanda. Tidak. Dua dicoba, ia tersenyum. Manggguk. Okay. Tiga, okay, empat okay. Lima, enam, tujuh, delapan, sembilan, sepuluh bahkan sampai jumlah yang ke duapuluh empat, orang itu memberi tanda okay terus! Ketika jumlah ph yang dicoba sudah mencapai duapuluh, si teman saya mulai bertanya tanya di dalam hati. Ini serius mau beli atau hanya nebeng nguping saja. Sebab tak jarang ada calon pembeli yang meskipun sudah mencoba dan manggguk anggguk, ph itu tak jadi dibeli. Kan sedikitnya ada perasaan sakit hati. Nah waktu itu, ia pun menghawatirkan hal demikian. Apalagi bila melihat jumlah ph yang bertumpuk di meja kiosnya, tentu akan memakan waktu lebih banyak untuk membereskannya. Tetapi ketika semua ph itu sudah kelar dicoba, dan orang itu dengan tenang berkata tentang berapa yang musti dibayar untuk keduapuluh tiga ph itu, ia baru bersuktur. Ia hitung dan ..... hey presto ..... hari Sabtu ini, ia memecahkan rekor penjualan ph toko manapun dengan jumlah yang mengejutkan: 23 biji ph. Alhasil dalam sehari Sabtu itu saja, ia sudah mengantongi uang sejumlah enampuluhsembilanribu rupiah. Apa ora heibatt??

**MINGGU:** PEMBACA, ada beberapa permainan di dunia ini yang menarik dan sekaligus memberi hiburan. Namun diantara sekian jumlah itu, bagi saya atau pasti bagi kaum lelaki, permainan SEPAKBOLA tentu merupakan yang paling digemari. Tak peduli sudah tua renta atau masih ingusan, semua orang senang sepakbola. Sayapun begitu. Bila ada acara pertandingan sepakbola, hari apapun saya selalu menyempatkan diri untuk penontonnya. Apalagi kalau yang bertanding kebetulan team kesayangan kota sendiri, wah itu sih pasti menjadi acara nomor satu. Rencana rencana lain terpaksa musti ditanggulkan. Hari Minggu ini, saya menonton pertandingan yang sangat menarik, cepat, bersih dan bermutu antara Kesebelasan Persib melawan kesebelasan Levsky Spartak dari Bulgaria. Sebenarnya ini adalah pertandingan ulangan karena seminggu sebelumnya kedua kesebelasan ini pernah juga bertanding. Tapi karena waktu itu team tuan rumah kalah tiga angka dengan permainan yang kurang memikat, mereka minta ulang. Revanche. Dan hari ini, Persib memang bukan kesebelasan yang dapat dianggap enteng. Dengan menampilkan permainan yang bermutu dan menarik, Persib berhasil memasukkan dua biji gol, meskipun kemasukan tiga gol. Bagi para pencinta Persib, kekalahan yang tipis ini dianggap sebagai hal yang membanggakan. Kenapa? Karena hampir semua penonton membandingkan hasil pertandingan ini dengan hasil pertandingan ulang antara kesebelasan tamu dengan kesebelasan PSSI yang berakhir dengan 4-0 itu. Nyatalah bahwa bagaimanapun kesebelasan Persib memang sedang menuju ke arah kejayaannya lagi. Setelah sekian tahun absen dari tempat tempat terhormat kejuaraan nasional. Tapi, para pembaca masih ada satu hal yang dapat diketengahkan dari permainan sepakbola ini. Disadari atau tidak, sepakbola selalu berhasil menjadi alat pemersatu seluruh bangsa. Boleh anda buktikan dengan peristiwa peristiwa di dunia yang menyangkut sepakbola. Di Brazil pernah terjadi kerusuhan karena team nasionalnya gagal masuk final piala dunia. Semua anggota team menjadi sasaran kemarahan massa. Ketika team itu pulang dan mau mendarat di airport, pasukan keamanan terpaksa dikerahkan untuk menjaga keselamatan tiap anggota team. Tapi lalau kesebelasan kesayangannya berhasil menang, jangan ditanya bagaimana gembiranya seluruh rakyat di negeri itu. Pesta untuk menyambut kemenangan itu sendiri selalu berlangsung selama seminggu.

Namun para pembaca, cuma satu yang paling tak ada duanya di dunia dan terdapat dalam permainan sepak bola ini. Yaitu, adanya semacam "kebebasan sebebas bebasnya" untuk memaki, mencemooh, mengejek dan mengumpat semua orang yang bersda di lapangan. Pemain jelek sedikit dimaki, salah menendang dimaki, main curang dimaki (eh yang ini lumrah .....), mau memasukkan bola ke gawang tapi tidak masuk padahal sudah berhadapan sendiri dengan keeper, lebih lebih lagi malciannya. Wasit salah, jelas itu sih bukan dimaki lagi. Bertindak berat sebelah, meskipun misalnya mau lebih berpihak ke pihak kita diumpat. Sehingga saking "senengnya" memaki wasit, sering ada penonton yang belum apa apa sudah berteriak "Wasittt ..... gantiiin .....!! Pendeknya, kalau hati anda lagi kesel banyak pikiran, habiskanlah semua rasa kesal itu dengan menonton sepak bola. Pasti sembuh. Percayalah!!

**SENIN:** WAH tak ada bahan buat ditulis mack. Udeh deh segitu aje, soalnye kalo pake di tambe tambe kaye dule eh dulu lagieh, nantinya maleh jadi panjeng jen membosenken eh membosenin kite kite oreng, tel..... eh tul ken???

**SELASA:** TAK direncanakan sebelumnya saya nonton film CINTAKU DI KAMPUS BIRU, diajak kawan yang sama tanggal lahirnya dengan saya dan juga dengan pelukis terkenal BASUKI ABDULLAH. Ini film termasuk beruntung lho. Kenapa? Sebab ia ditonton oleh saya! Kenapa lagi? Sebab baru kali ini lagi saya nonton film Indonesia, setelah bertahun tahun tidak. Dibanding banding film ini lumayan juga ya. Tidak terlalu kelihatan kekunya. Lancar dan cukup menarik. Gitu dong kalau bikin film, jangan seperti dulu. Kalau bener nampaknya kalau masti ngomong di depan kamera. Yang ini bolehlah. Meskipun kata yang pernah nonton KARMILA, bagusan Karmila daripada ini. Karmila tidak saya tonton. Jadi menurut saya inilah yang mendingan. Tapi yang paling berkesan sehabis menonton film ini bukan karena isi ceritanya yang menarik, melainkan karena seumur hidup baru kali ini saya nonton di barisan keempat dari ..... depan. Penuh mack.

**RABU:** PAS mau pulang ke rumah, sekitar jam lima sore motor saya distop oleh seorang turis asing, lelaki muda. Di bahunya tergantung ransel besar, padat terisi segala macam peralatan dia. Sambil agak kaget, motor saya stop dan saya tanya dia ada keperluan apa. Ternyata ia cuma mau bertanya dimana letak penginapan yang termasuk murah untuk ukuran orang seperti dia. Di Bandung banyak, saya jawab, tapi yang saya tahu termurah, jaraknya ternyata cukup dari jalan dimana saya berhenti itu. Dan karena saya tahu bahwa turis turis seperti ini memang jarang menumpang kendaraan alias selalu memilih jalan kaki selama kaki masih kuat, sekalian saja saya tawar-

kan jasa baik untuk membonceng nya ke penginapan yang dimaksud. Ia gembira mendengar tawaran saya dan kami langsung berangkat. Di penginapan itu setelah mendengar ia mengucapkan terimakasih yang berulang ulang, saya pulang. Sementara berjalan pulang, pikiran saya jadi teringat lagi kepada pengalaman dengan seorang turis asing seperti tadi. Bedanya yang ini perempuan. Berasal dari Amerika. Namanya Adrianne Sloan . Suatu malam, sebelum pergi tidur bersama, tapi beda ranjang! (Sekali lagi: beda ranjang!) iseng iseng kami ngobrol berdua, dua orang teman yang sekamar sudah dari jam sebelas ngorok. Waktu itu arloji menunjukkan pukul duabelas malam. Ia berbaring miring. Mukanya menghadap saya. Saya sendiri terlentang. Jarak tempat tidurnya dengan tempat tidur saya ada kira kira setengah meter. Sebab dingin dan selimut tidak cukup, ia menutup seluruh tubuhnya dengan seprei putih. Setelah ngobrol ngalor ngidul, tiba-tiba ia berkata: Dang, kenapa kalau kamu mau tidur, pakaianmu tak dicopot? Demi Tuhan, baru kali itu saya diangsur pertanyaan yang demikian. Tapi karena saya anggap jawaban saya tidak boleh salah, saya jawab juga bahwa di Indonesia, sudah umum kalau mau tidur pakaian tak dicopot. Kalaupun dicopot ya paling diganti dengan piyama. Tapi kebanyakan tidur begitu saja, maksudnya lengkap dengan celana dan baju segala. Terus kenapa, tanya saya penasaran juga. Ia menjawab bahwa di Amerika (atau mungkin di Barat) ada kebiasaan bagi laki laki atau wanita kalau mau tidur selalu bertelanjang. Yang menutup tubuhnya dari hawa dingin, katanya hanyalah selimut tebal atau celana dalam saja. Mungkin ini kalau musim panas pikir saya. Lalu entah rasa penasaran entah rasa apa yang membuat saya mengajukan pertanyaan kepadanya: Jadi kamu sekarang tidur dengan ....., telanjang?? Gilanya, sambil tersenyum ia menganggguk! Karuan saja, saya jadi pusing sendiri. Sambil berpikir yang bukan bukan, saya langsung membalikkan badan ke arah lain, tidur! Ngobrolpun terhenti sampai di situ. Pantesan, pikir saya, kok lekuk lekuk tubuhnya tampak jelas sekali. Tahu nggu anda? Kalau ingat kejadian itu saya selalu ..... nyesel! Copot eh copot copoooottt!!

**KAMIS**: HARI INI, 27 JANUARI 1977 adalah hari ulang tahun saya, hari ulang tahun teman saya, hari ulang tahun bekas teman saya di SMA (dua orang laki perempuan), hari ulang tahun bekas direktur sekolah saya almarhum dan hari ulang tahun pelukis Basuki Abdullah. Jadi saya tak menulis banyak. Sebaliknya buat anda semua, angkatlah gelas dan ucapkan ..... bintang, kata iklan. **(ODANG-DOANG)***

# ROLLIES
## lempar salam buat Enteng

**ENTENG TANAMAL** pada akhirnya memutuskan untuk mandeg dari tugasnya sebagai music supervisor Yukawi, tatkala **general manager** pabrik rekaman menolak beberapa saran Enteng soal rekaman grup grup terkemuka Indonesia. Berikut adalah tanggapan **Benny Likumahua** penyebul batang loyang Rollies tatkala dihubungi Aktuil di tempat kerjanya sekarang: Blue Moon nc Jakarta.

ROLLIES

BENNY

### SALAM HANGAT

"SALAM hangat saya buat Enteng, dia telah konsekwen dengan tugasnya yang maha berat sebagai music supervisor. Enteng memang terlalu diharapkan oleh kalangan musisi Indonesia, sewaktu pertama kali ia mulai bercokol di Yukawi. Yakni tampilnya ia di sana dengan harapan majunya musik Indonesia!" - kata Benny terawal.

Pantas diketahui bahwa, cabutnya Enteng Tanamal dari Yukawi pertama kali disebabkan oleh ditolaknya saran Enteng pada boss rekaman tentang masuknya grup Rollies di bawah Yukawi. Aktuil telah duakali mengguncang hal ini, dan terakhir kami memberi gambaran tentang kekurang rancingan taring Enteng Tanamal sebagai music supervisor Yukawi akhir akhir ini. Kedua Enteng cukup sakit hati tatkala **Arjuno** yang memacu musiknya lewat aransemen karya **Jopie Item**, sudah diberi green light olehnya tapi ternyata juga ditolak oleh boss Yukawi. Ketiga masalah **Freedom Club Band** yang oleh Enteng dianggap menarik via karya lagu Djaka, tapi ternyata Yukawi cuma menawar murah. "Masak kita cuma ditawar 250.000 sama Yukawi, sedang rekaman di Bandung saja lewat dari tigakali lipat!" kata **Solch Freedom**. Baginya mungkin bukan cuma masalah duitnya yang gede, tapi masalah penghargaan yang demikian rendah dari Yukawi. "Sebab sejak pertama rekaman tahun 72, honor kami sudah segitu. Masak tarat kami sama grup-grup awal rekaman! Bah, dimana kebesaran Freedom?!" tanya Soleh.

Maka atas dasar tiga penolakan di atas Enteng Tanamal lalu memberanikan diri cabut dari Yukawi. Benny Likumahua sendiri menganggap sikap Enteng Tanamal ini sebagai musikus jantan, sebelum pamor Enteng merosot turun gara-gara tugasnya sebagai music supervisor mulai diacuhin oleh produser rekaman!

### SIAP KE SINGAPURA

PADA majalah ini Benny menghargai Enteng Tanamal, dan ia tidak merasa sakit hati karena kegagalannya rekaman di Indonesia. "Saya mengerti kesulitan yang dialami Enteng, dan saya tidak terkejut atas keluarnya Enteng dari Yukawi!" kata Benny. Sebagai gantinya, Rollies merancang untuk rekaman di Singapura saja, apabila kontrak rekamannya pada 1 Maret 77 di Mandarin Hotel Singapura nanti jadi dilaksanakan. "Rollies mencari kesempatan rekaman di sana dengan lagu-lagu yang siap kami rekam di sini dulu. Kalau tak ada cukong yang mau, yah mungkin kalau masih ada sisa, duit kamilah yang akan dipakai rekaman!" kata Benny. Baginya musik adalah segalanya yang harus ditancapkan sebagai idealismenya. Jadi bagi Rollies, tak mungkin ada produser rekaman yang mampu menggiring prinsipnya itu. Diduga Rollies bakal masuk di **Kinitex Studio**, 8 tracks!

- Kini Rollies telah dikontrak Blue Moon nc dalam tempo sebulan. "Honor kami disini satu koma delapan juta!" - kata Bonnie. "Namun Blue Moon kami anggap sebagai basis latihan Rollies sebelum masuk ke Singapura lagi!" - cerita Gito. Mereka absen dari konser konser besar di Indonesia, untuk mempatenkan gagasan rekamannya di Singapura. Benny Likumahua tetap akan menjadi orang perdana yang menancapkan bentuk aransemen tadi, sedang Gito pantas ditancapkan terus dalam formasi Rollies untuk lagu-lagu funky gaya James Brown. "Karena itulah Singapura nampaknya tetap mereka pilih sebagai basis rekamannya. Selamat jalan Rollies, selamat berjuang Enteng! **(BENS LEO)**

### TRIANGKASA TUTUP SEMENTARA

TRI Angkasa studio, sebuah pabrik perekam lagu yang dbe tbe kondang lantaran mempromosikan dirinya sebagai pioneer perekam grup grup rock itu, sejak Desember 76 yll nampak mulai menghentikan kegiatannya buat sementara tempo. Boss rekamannya yang semula di Kebayoran, kemungkinan besar dipindah, sementara studio ini tentu berubah menjadi rumah biasa macam semula. Demikian info akhir yang nyusup ke meja redaksi.

Dua orang teknisi pentingnya, kini bergabung dengan studio milik Ruby Djohan yang berbasis rekam di daerah Kota Jakarta. Boleh dikata Tri Angkasa studio telah merekam grup rock Barong's, God Bless, rekaman experimen Bali - rock Gurnih - Gipsy, Commpunk, grup Jopie Item, ERO dan juga D&R, grup rekaman Donny Gagola dkk hasuk GBI (BENS)

# AKTUIL FILM TIP

[* Jelek, ** Lumayan, *** Bagus, ****Bagus sekali.]

| | |
|---|---|
| I Will I Will. . . . For Now | ** |
| The Ritz | ** |
| King Kong | *** |
| The Big Bus | ** |
| Future World | ** |
| Taxi Driver | **** |
| The Scarlet Buccaneer | ** |
| The Omen | *** |
| The Return Of man called Horse | ** |
| Death Weekend | *** |
| Obsession | *** |
| Marathon Man | *** |
| Schizo | * |
| Grizzly | * |
| The Pink Panther Strikes Again | ** |
| Lip Stick | ** |
| One Flew Over The Cuckoo's Nest | **** |
| The Song Remains The Same | *** |
| The Streetfighter | ** |
| Misty Rowe | ** |
| The Jungle Books | *** |
| One Hundred And One Dalmatians | ** |
| Dog Day Afternoon | *** |
| Survive | ** |
| Gator | ** |
| Mother Jugs and Speed | ** |
| The Bad News Bears | **** |
| The Man Who Fell To Earth | * |
| Shampoo | ** |
| St. Ives | ** |
| Jaws | *** |
| Killer Elite | * |
| All The President's Men | *** |
| Barry Lyndon | ** |
| Rollerball | *** |
| The Gumball Rally | ** |
| The Towering Inferno | *** |
| Airport '75 | ** |
| Emmanuelle *** (Part IInya **) | |
| Julia | *** |
| The Texas Chainsaw Massacre | *** |
| Logan Run | ** |
| China Town | ** |
| Victory At Entebbe' | ** |
| The Out Law Josey Wales | ** |
| The Enforcer | *** |
| Raid On Entebbe' | *** |
| Shout At The Devil | ** |
| The Missouri Breaks | ** |
| The Last Woman | * |
| Black Christmas | ** |
| Straw Dog | **** |
| Cousin Cousine | * |
| Bugsy Malone | *** |
| Murder By Death | ** |
| Silent Movie | ** |
| Drum *** (Part IInya **) | |

Disini saya masukkan film lama sebagian yang saya rasa pernah main di Indonesia untuk bisa diketahui bagaimana "ukuran" saya. Film tersebut di atas semua sudah saya lihat. Dari serial TV saya pilih film-film bagus a.l. Kojak, Rich Man Poor Man, Six Million Dollar Man, Bionic Woman dan Bouquet of Barbed Wire. [A. D. London]

# NEW YORK

oleh:
YAN S MUFF

# NEW YEAR'S EVE

Udara dingin yang melanda New York dalam tahun ini betul-betul tidak mau kompromi. Suhu udara dari musim dingin semenjak Christmas hingga menjelang tahun baru terus menerus turun hingga mencapai angka di bawah nol derajat Celcius . . . . . Edan teman.

** Staff Aktuil dapat undangan dari partner Aktuil untuk berita Rogers & Cowan INC yang dikirim melalui Carol Ross (gadis manis yang menjabat Director of Publicity) untuk menghadiri pesta yang diselenggarakan oleh "The Who" di Beverly Hill California. Tapi tidak ada yang menghadiri berhubung terlalu jauh dari New York.

** Saya pikir lagu **White Christmas** tidak berlaku untuk New York dalam keadaan nyata, berhubung sampai dengan tgl. 24 Desember belum juga turun salju. Tapi tepat di malam Natal jam 9. 17 malam, salju turun dengan deras. Turunnya salju bahkan menambah semarak perayaan Natal. Rockefeller Plaza di arena skatting ice juga menjadi pusat perayaan malam kudus di udara terbuka. Ratusan orang yang mengelilingi pohon Natal setinggi 15 m, beramai-ramai menyanyikan lagu-lagu Natal di bawah hujan salju tanpa memperdulikan dinginnya udara hingga lewat tengah malam. Sulit sekali untuk menulis dengan kata-kata untuk suasana kudus yang ditimbulkan dari perayaan ini, pemandangan yang indah sekali dari gemerlap lampu yang dihias dengan turunnya salju di tengah gedung gedung pencakar langit di daerah Rockefeller center.

** Periode tanggal 27 Desember sampai dengan tanggal 31, suasana New York yang senantiasa sangat sibuk praktis menjadi lesu sekali. Hanya pusat-pusat pertokoan yang ramai dikunjungi macam Macy's Alexander, Abraham & Straus, Kovette. Maklum sajalah, memang rata-rata orang Amerika mempunyai daya beli yang kuat.

** Sementara itu Patti Smith dan Frank Zappa turut menghangatkan suasana di gedung Palladium (dahulu Academy of Music). Madison Square Garden berturut-turut menampilkan bintang bintang country music dan The Beegees.

** Surprise! Laporan dari Kepolisian New York City bagian Kriminil bahwa: "Kriminalitas dalam periode Christmas dan New Year menurun sekali dalam grafik . . . . . mungkin banyak "Gangster" dan penjahat lainnya yang bertobat untuk sementara di gereja . . . . Buset!!!! Catatan: New York dalam kriminil mencapai angka tertinggi di dunia.

** Jaringan T. V. WCBS saluran 2 berturut-turut menampilkan bintang bintang Rock dari zaman Elvis sampai dengan Elton John. Bahkan yang hampir terlupakan namanya . . . . " Tommy James and the Shoundells" dan "Procol Harum".

Roger- & Carol Ross

berhappy New Year antar staff Aktuil ..... dalam keadaan belum pada mandi.

** Well ..... sampai disini dulu dan sampai bertemu lagi dalam rubrik "New York, New Year Eve" di tahun depan bersama seluruh staff Aktuil New York.

** Wow ..... Sorry, I forget something. It has not finished yet! ... I have a massage from Carol Ross for those of you in Indonesian who ever wrote a letter to her. I do understand, it is difficult to write to each and every one of you personally, because so many letters she has to reply. And I know how busy she is. (Hi folks ..... she is really pretty ..... I swear!) The following is a letter from her to all of you:

** Sampai dengan saat ini masih banyak yang mengirimkan bunga dan ucapan duka cita atas meninggalnya TOMMY BOLIN pada ibunya di Iowa ..... Satu lagi korban Narkotik yang telah banyak membunuh Musisi dan kalangan awam sendiri. Dia datang ke Indonesia genap setahun yang lalu, dan pergi untuk tak kembali. Kematiannya cukup menghebohkan kalangan rock fans, sekali lagi dunia musik rock kehilangan pemain gitar yang ampuh.

** Rekan Adang Samust sejak pagi tanggal 31 meninggalkan rumah dan tidak kembali sampai keesokan harinya, entah dia punya acara dimana. Sebagian lagi di Ramayana Indonesian Restaurant, yang menurut berita agak kurang meriah tanpa "Mascot" Ramayana Bob Tutupoly yang sampai saat itu masih berada di Indonesia. (Kebanyakan di Indonesia Bob mencetak banyak hit). Yan S Mufni baru keluar jam 20. 00, bersate night di tempat kediaman Bapak Hasan Djalil (Minister Counsellor Indonesian Mission to the U. N.) dan kemudian diteruskan dengan pesta sampai pagi dengan rekan-rekan dari Indonesia lainnya.

** Di Washington D. C., Embassy Indonesia juga mengadakan pesta besar buat masyarakat Indonesia. Beberapa pemuda/i Indonesia di New York kabur ke Washington bergabung dengan rekan Djoni (staff Aktuil di Washington).

** 10 detik menjelang Tahun Baru, Times Square New York sudah penuh dengan manusia yang turun ke jalan. Mereka turut menghitung detik demi detik dari 10, 9, 8, 7, 6, dst sampai dengan hitungan waktu tepat jam 00. 00 detik pertama pergantian tahun. Tepat jam 00. 00, lagu "Auld Lang Syne" dinyanyikan secara serentak dalam irama cepat sambil berpeluk pelukan dan saling cium, tidak perduli walau tidak kenal sekalipun. Bau minuman keras tercium menusuk hidung diselingi dengan bau Champagne, "toast" langsung dengan botol tanpa mempergunakan gelas. Tidak kurang dari 4 jaringan TV New York langsung turun ke jalan untuk merelay peristiwa ini dan langsung dipancarkan melalui saluran masing-masing. Mereka lupa dengan dinginnya udara yang pada saat tengah malam persis menunjukkan angka temperatur 17 derajat di bawah 0 Celcius.

** Jam 6. 00 pagi baru pulang ke rumah, dan bangun jam 2. 00 siang

ROGERS & COWAN, INC.
PUBLIC RELATIONS

3 EAST 54th STREET
NEW YORK, NEW YORK 10022
(212) 486-7100

CABLE ADDRESS ROCOPUB
NEW YORK, NEW YORK

January 4, 1977

To all the readers of AKTUIL MAGAZINE:

I have received so many wonderful letters from you and appreciate your kind thoughts. It is difficult to express individually my feelings, so I thought it best to send you an "open" thank you.

Merry Christmas and a very happy and healthy New Year to all of you!

Love,

Carol Ross

Beverly Hills Office: 9665 Wilshire Boulevard, Beverly Hills, California 90212 (213) 275-4581 Cable: ROCOPUB, Beverly Hills, California
London Office: 11 Dover Street, London W1 England - 499-8691

**"TRAGEDI DARI NERAKA HIJAU "PRODUKSI PERTAMA CV. SINAR JAYAPURA FILM."**

Film *"Tragedi Dari Neraka Hijau* adalah produksi pertama CV. SINAR JAYAPURA FILM IRJA kerjasama dengan PT INSANTRA FILM JAKARTA, adalah hasil karya FERRY KASIM dimana dalam waktu dekat ini akan dipindahkan di atas pita celluloid.

Cerita film tersebut menggambarkan sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang dibuang ke daerah Digul (Tanah Merah) dan perjuangan pengembalian daerah Irian Jaya kepangkuan Ibu Pertiwi pada waktu TRIKORA. Menurut Ferry Kasim, selain menggambarkan perjuangan bangsa Indonesia, juga mempunyai nilai pendidikan, kebudayaan, serta promosi kepariwisataan, sosial ekonomi dan sebagainya.

Film ini akan disutradarai oleh WIM UMBOH dengan juru kamera LUKMAN HAKIM NAIN, illustrasi musik dipercayakan kepada IDRIS SARDI. Adapun para pemeran utama Sophan Sophian dan Widyawati, Hendra Cipta, WD. Mochtar, Sofia WD dan bintang penemuan Wim Umboh JEANE MEMBRASAR (dari Sorong).

Disamping itu, para seniman yang tergabung dalam Yayasan Chendrawasih Irja di Jayapura turut serta mendukung film tsb.

Sedang daerah lokasi: Digul (Tanah merah) - Asmat - Kaimana - Jayapura - Wamena dan Jakarta. **(Senusi Muda/Zanzaphagrup).**

## babu sexy - pelayan sexy - bibi sexy

Putu Wijaya (astrada film Babu Sexy) mengatakan bahwa film kocaknya Nya Abas Acup yang berjudul *BABU SEXY* (yang lalu diganti menjadi *PELAYAN SEXY*, karena ada larangan dari Menpen untuk jangan menggunakan nama-nama yang menghina dan bombas), kini diganti lagi menjadi *BIBI SEXY*. Kali ini benar-benar tak ada lagi pihak yang merasa tersindir. Film ini sedang mengalami dubbing. Diharap tahun depan sudah bisa dinikmati masyarakat. **(ZZG).**

# BINTANG FAVORIT ANDA:

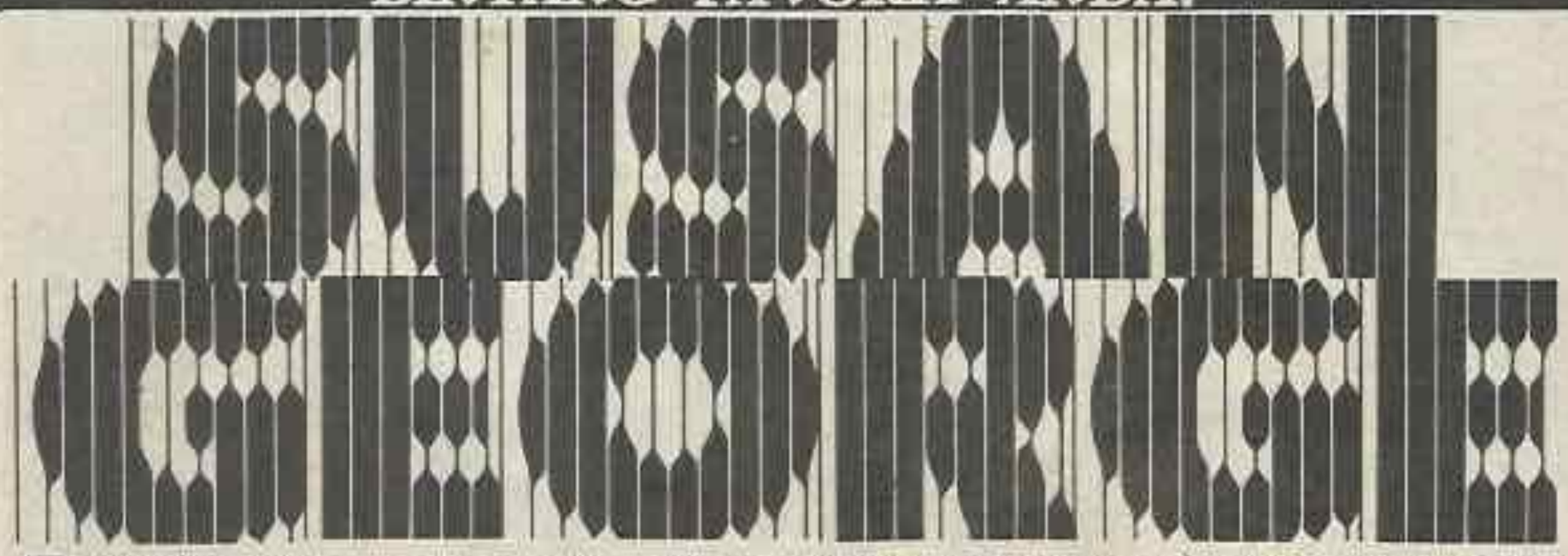

JIKA dalam film yang berjudul Mission Monte Carlo, kita melihat peran yang dibawakan oleh **SUSAN GEORGE** agak lain, maka itu memang boleh dibilang satu kekecualian. Karena selama ini kita selalu melihat Susan kalau tidak sebagai yang diperkosa dan dianiaya tentu berperan sebagai perempuan yang jalang berlaku kelaki-lakian. Profil wajahnya yang 'betina' dengan bentuk bibir yang merangsang - menurut penglihatan lelaki - memang menimbulkan orang salah tafsir terhadapnya. Padahal Susan sendiri tidak menyukai peran peran tersebut. Tapi apa mau dikata, itu sudah ceritanya musti begitu.

Lahir tahun 1950, dia mengeyam pendidikannya di Holy Trinity School di Maidenhead Berkshire. Sedang akting dipelajarinya di Corona Academy di London. Pada umur lima tahun sudah bermain dalam TV untuk iklan es krim dan sukses besar. Maksudnya produksi pabrik itu makin disukai dan nama Susan pun dikenal. Tahun tahun berikutnya bermain dalam serial TV untuk anak anak yang ditangani oleh Arthur Ransome yang berjudul **Swallow and Amazone**. Dan banyak cerita cerita lainnya untuk TV, diantaranya juga pagelaran tari bersama Dickie Henderson dan nyanyi bersama Adam Faith. Ketika umurnya mencapai duabelas tahun, sesuatu yang sangat penting dalam hidupnya terjadi. Setelah bekerja selama satu setengah tahun dalam film anak anak **Cup Fever**, Susan boleh bangga bahwa filmnya itu telah memenangkan gelar film terbaik untuk jenis film anak anak. Namanya mulai dikenal lebih luas ketika ia bermain dalam film Davey Jone's Locker. Kontrak kontrak baru ditandatanganinya.

Dengan Boris Karloff ia bermain dalam film seram **The Sorcerers**, dengan **Michael Caine** dalam **Billion Dollar Brain**, dan juga bermain dalam **Up The Junction**.

Pada umur 17 tahun ia diundang oleh sutradara David Greene untuk memerankan seorang hippy bersama dengan Michael York dan Jeremy Kamp dalam film produksi Paramount: **The Strange Affair**. Pada tahun itu, film ini boleh dibilang sebagai film yang sukses besar. Setelah bermain sebagai bintang tamu dengan Christopher Jones dalam **The Looking Glass War**, ia ditawari peran utama dalam **All Neat In Black Stockings** bersama dengan Victor Henry. Tahun 1969 ia menyebrangi Atlantik untuk bermain bersama Bronson dalam **Twinky**, sekembalinya dari sana ia lalu bermain film komidi **Spring And Port Wine** bersama James Mason dan Diana Coupland.

Susan mempunyai ayah yang terlalu keras. Namun karena kesuksesan Susan dengan permainannya dalam film **Straw Dogs** bersama **Dustin Hoffman** sampai masuk kategori International Stardom, kedua orangtuanya tak bisa berbuat apa apa. Bangga saja yang ada. Apalagi ketika Peter Fonda datang dan mengajaknya bermain dalam **Dirty Mary Crazy Larry**. Film ini di Amerika saja menghasilkan 20 juta dollar. Dan sampai sekarang anak anak selalu menggodanya jika ketemu di jalan dengan mengatakan : Hi there Dirty Mary, where's Larry?.

Sekarang Susan terpilih sebagai lambang 'artis muda Amerika', karena memang belum diketemukan yang cocok untuk menggantikan kedudukan ini dirty Mary.

Bagi rekan rekan sekerjanya, termasuk press, Susan dikenal sebagai aktris yang dapat diajak kerjasama dan mudah mengerti akan peran yang musti dilaksanakannya. Ia termasuk artis yang ramah dan penuh pengertian terhadap siapa saja. Akting Susan sebagai "biangnya" jalang, bisa disaksikan dalam film **Mandingo**-nya Ken Norton dan James Mason. Ia kemarin baru saja menyelesaikan filmnya **Out Of Season**. Di film ini ia main bersama Vanessa Redgrave dan Cliff Robertson. Sedang filmnya yang paling terakhir ialah **A Small Town In Texas**. Kisahnya sendiri bisa diringkaskan seperti berikut: Susan berperan sebagai seorang gadis Texas yang tidak setia kepada pacarnya (diperankan oleh Timothy Bottoms) yang waktu itu sedang dipenjara selama lima tahun. Ketidak setiaan itu ialah ada mainnya ia dengan Bo Hopkins yang memerankan sheriff, yang notabene adalah orang yang memenjarakan pacarnya.

Diwawancara press tentang permainannya dalam A Small Town In Texas itu, Susan menjawab demikian: Saya bermain di film ini cuma untuk membuktikan bahwa sayapun dapat berakting peran yang bermutu. Saya bisa berakting sebagai seorang American asli dengan aksen American pula. Tetapi sebenarnya saya tetap mencintai tempat dan tanah dimana saya tinggal dan berasal. Kalau bisa saya lebih suka film yang dibikin di Inggris sendiri. Tapi karena film ini memang harus dibikin di sini, jadi tak ada pilihan lain. Apalagi pajak yang mencekik di Inggris dan hukum undang undang macam macam, membuat para artis pada hijrah. Tak tahulah saya siapa yang masih mau tinggal di sana.

Tempat tinggal Susan yang sekarang ialah di Los Angeles California. Hanya kalau sedang membuat film ia tinggal di Chatesu Marmont Hotel di Hollywood. Mungkin sejalan dengan ambisinya yang tinggi, Susan sudah lama merencanakan menjelankan sesuatu yang baru dalam karirnya. Ia baru saja meneken kontrak dengan sebuah perusahaan rekaman untuk mengedarkan musik musiknya, yang katanya sudah ia persiapkan sejak empat tahun yang lalu. Untuk sementara ia tak bisa memberi keterangan yang terperinci. Meskipun katanya ia melaksanakan karirnya yang baru itu dengan penyanyi Jack Jones. Disamping merencanakan hal itu, Susan juga mulai lagi dengan pendalamannya terhadap tari tarian yang dulu pernah dipelajarinya.

Jika kita melihat peran peran yang sering dibawakannya sebagai gadis binal atau yang kena perkosa, Susan juga mengomentari hal tersebut sebagai yang tak disukainya. Tapi apa mau dikata, saya harus melakukan itu sebab itu memang jalan ceritanya. Untuk ke depan saya harap bisa bermain dalam film film seperti love story, agar semua keluarga sampai anak anak bisa menyaksikannya. Namun rupanya masih banyak sutradara yang lebih menyenangi pembuatan film film keras, yang mengajak saya turut di dalamnya.

A Small Town In Texas, kata Susan diharap akan merupakan filmnya yang terakhir sebagai gadis keras. Untuk mendatang saya ingin apa apa yang saya buat sukses. Saya akan berusaha membuatnya sebagus mungkin, sebab saya inginkan semua yang terbaik. **°(A. Juhari).**

YOUNG AMERICAN
ACTRESS SYMBOL

# tahun '77 DI SURABAYA

WALAUPUN tidak semeriah tahun-tahun yang lalu, menjelang detik-detik dikuburnya th. '76 dan menyambut lahirnya lembaran baru th. '77 di - Surabaya telah diselenggarakan berbagai macam acara cukup menarik

Petang hari tgl. 31 Desember yang baru lalu itu Surabaya diselimuti awan hitam yang menebal. Cukup mencemaskan yang punya acara dan semua khalayak tentunya. Namun hujan tak jadi tumpah dan bahkan kian malam suasana bertambah cerah

Dari sekian banyak acara malam indah itu, AKTUIL mengawali mengayun langkah ke-sport hall Gelora Pancasila Surabaya. Disitu ditampilkan kelompok pemusik YEAH YEAH BOYS, GEMBELL'S, dance group dllnya.

YEAH YEAH BOYS

**SEBELI**

Begitu sampai di pintu gerbang arena pagelaran musik itu, AKTUIL jumpai beberapa personil Y.Y.B. dan M.C. Roy Saputra. Ngomong punya ngomong, agaknya mereka mangkel lantaran tidak diijinkan masuk. Pihak panitia yang konon dari Grand Park Hotel itu, ternyata kelewat disiplin yang menjurus menyebalkan. Tanpa tiket tak boleh masuk tanpa ada perkecualian. Entah itu pemain band/group, M.C. maupun nyamuk-nyamuk pers! Semua diperlakukan sama! Alasannya?? Demi menjaga ketertiban, pertunjukan malam itu bersifat komersiel dengan pajak cukup mencekik dan semua pihak yang berkepentingan telah dibagi undangan! Agaknya pihak Panitia tidak menyadari bahwa tanpa memberikan peluang bagi mereka untuk masuk dan tetap dibiarkan tercecer diluar bakal menghambat acara itu sendiri. Akhirnya segerombol anak muda termasuk personil Y.Y.B., M.C. dan AKTUIL diberi jalan melewati pintu masuk tetapi sesaat kemudian dibikin kaget banget ketika pihak panitia menyodorkan setumpuk undangan seharga puluhan ribu yang nantinya harus dibayar atau dipotong dari honornya Y.Y.B. Cilaka ....., pikir saya dan hampir-hampir saja kaki ini melangkah balik keluar, syukurlah pemusik Y.Y.B. bisa menyelesaikan persoalan unik ini setelah ada pembicaraan yang cukup ruwet.

**SANTAI.**

Dengan dandanan rapi stelan jas lengkap dasi kupunya, nempel di leher, Yeah Yeah Boys. yang didukung tujuh pemusik komplit dengan barisan alat tiup, membuka acara. Nampak mereka santai sekali mengetengahkan lagu-lagu standard yang cukup manis masuk kuping. Berbeda jauh dengan penampilan mereka ketika tertimpa kesialan dalam ikut serta memeriahkan acara Novemberockonsert '76 di Semarang. Malam itu dentum musik mereka cukup bening lewat sound yang lumayan apik. Yanto di belakang organ, synthesizer dan piano elektrik nampak main cantik sekali. Yeah Yeah Boys diawal acara itu sempat juga mengiringi dance-group Marlupi dan seorang penyanyi cewek yang cukup apik suaranya. Dilain kesempatan AKTUIL bermaksud mengedepankan penyanyi yang katanya punya nama Ketty ini. Tunggu saja .....

Selanjutnya GEMBELL'S naik panggung. Sudah cukup lama juga grup yang pernah beken lewat rekamannya dan dikomandani Victor itu tidak kedengaran keaktifannya dalam blantika show-biz. "Pahlawan Yang Dilupakan" dilempar ke telinga pengunjung setelah penampilan mereka diawali dengan **Kali Mas** yang diangkat dari album mereka. Keplok penonton terdengar juga saat itu. Rangkaian berikutnya, diketengahkan nomor-nomor keras yang diteriakkan Victor dan kadang-kadang juga paduan vokal. Ciri paduan vokal GEMBELL'S memang masih nampak tapi dentum musik mereka ternyata belum beroleh kemajuan yang menyolok. Dibanding dengan perabot Y.Y.B. yang cukup komplit plus light system nan megah, alat-alat GEMBELL'S malam itu boleh dikata kurang memadai. Sering terjadi gangguan sound system yang kurang kuat itu. Stratocaster yang disandang Rudy juga demen rewel. Ditambah kurangnya mike untuk drums yang digebrak Selimin, hingga dentum musik GEMBELL'S tidak lagi terdengar cantik. Disamping mengedepankan kemampuan se-grup, mereka juga menyorong seorang penyanyi cewek untuk meneriakkan beberapa nomor Indo Pop, Barat Pop dan dangdutnya Orama Irama. Baik GEMBELL'S maupun YEAH YEAH BOYS diawal penampilannya itu cenderung untuk mengiringi pengunjung bersantai-santai jadi nomor lagu-lagu mereka juga diselaraskan dengan goyangnya kaki melantai. Jelas kemampuan mereka belum tercurah saat itu, khususnya bagi YEAH YEAH BOYS yang disediakan waktu tersendiri untuk show sekaligus mengedepankan kemampuan mereka.

**SHOW!**

Menjelang pk. 00.00 GEMBELL'S turun panggung. Pemusik-pemusik YEAH YEAH BOYS yang telah bertukar kostum show naik panggung. Topi-topi dan terompet panjang mulai dibagi-bagikan ke pengunjung. Roy Saputra sang M.C. mulai banyak cakap di depan mike menghantar lewatnya th. '76. Sebagian Panitia ambil bagian di atas pentas dan gemuruh instrumen berikut trat-tret-nya terompet kertas makin menjadi-jadi. Tepat pk. 00.00 (w.i.b) saat lahirnya lembaran th. '77 Panitia angkat toas dilanjutkan mengucap datangnya tahun baru bagi semua pihak. Tidak ketinggalan AKTUIL menyalami semua sobat-sobat yang ada di arena itu penuh suka cita. Cukup mengesankan!! Kemudian langsung YEAH YEAH BOYS show! Pemain bass yang tadinya dijabat Sani, waktu itu digantikan si kidal BUKHAERI lantaran konon ceritanya bocah satu ini ogah diajak main santai dan dia memang demen show. **Bohemian Rhapsody** mengawali show mereka. Rupanya mereka mengambil pelajaran dari penampilannya pada Novemberockonsert '76, hingga susunan lagu-lagu

mereka kini nampak mengalami perobahan. Setidak-tidaknya Y.Y.B. telah memperhatikan sentilan kami yang menurunkan tulisan "main saja tanpa taktik kurang paten!" Nomor lagunya Queen itu memanglah sudah tidak asing lagi masuk kuping kaum

Saat pergantian tahun di Surabaya

nomornya Dooble Brothers yang dibumbui dengan paduan-paduan alat alat pukul dan intronya diperkuat barisan alat tiup, terompet, tenor sax dan troumbone. Nah ..... mulai saat itulah ciri musik Yeah Yeah Boys ditonjolkan. Ini taktik mereka ngedepankan petikan gitar Yanto mengiringi personil-personil lainnya dalam paduan vokal nomor lagu yang manis, pastilah bakal lebih cantik lagi show grup ini. Kemampuan Yanto, tak layak dipendam terus. "Belum waktunya!" itu secuil tanggapan Yanto atas

**ROLLIES YAHUD .....!!**

Selanjutnya AKTUIL melangkah ke Wijaya Restaurant yang malam itu menampilkan Rollies (Bandung), grup lokal Avanti, penyanyi Ervinna, lawak Joni Gudel dan acara santai lainnya. Walaupun undangan dijual cukup mahal, tapi tanpa banyak cingcong AKTUIL yang malam itu dibantu seorang rekan dipersilahkan masuk untuk menikmati sejenak pesta tahun baru di restaurant yang nyaris persis nightclub itu. Pas saat itu Rollies yang lagi main, mengiringi penyanyi cewek berkostum putih anggun untuk dua nomor lagu waltz. Suara penyanyi itu sudah tidak asing lagi bagi kuping saya dan dialah yang punya nama Ervinna! Sementara pengunjung berjubel melantai di depan pentas yang dibikin remang-remang itu, Rollies selanjutnya mengedepankoleksi lagu-lagu yang cenderung untuk melayani me-

sudah. Vokal Eddy cukup lumayan juga. Sebelum usai show mereka, Pi'i kebagian waktu untuk solo drums. Kemampuan dia tertumpah saat itu dalam bermacam pola pukulan, desah symbal dan rofel-rofel merata yang mengasyikkan!.

hanya bantu-bantu aja disini!" begitu Deddy menjawab pertanyaan AKTUIL tentang kemungkinan dia buat bergabung rekan-rekannya kembali setelah resminya SUPERKID berantakan. Dapat ditambahkan di sini, bahwasanya solo karier Deddy Stanzah yang rekamannya dibantu sebagian personil GIANT STEP tidak lama lagi bakal dilempar ke pasaran. Acara di Wijaya Restaurant ini boleh dikata cukup padat juga. Diawali dengan penampilan Rollies. Selanjutnya muncul grup Avanti yang sekaligus mengiringi show Ervinna. Rangkaian berikutnya, Rollies Show, dance group Four Diamonds dari Korea, lawak Atmonadi c.s. dan disko. Ada pemilihan King & Queen segala dan tidak bisa lebih banyak lagi saya tuliskan, acara memang cukup mengesankan di tempat itu lantaran sesaat kemudian saya angkat kaki menengok acara di Juanda.

**KURANG MENARIK!**

Tahun-tahun terakhir ini acara di kompleks Angkatan Laut yang tidak jauh dari airport Juanda Surabaya itu, tidak begitu menarik. Padahal tahun-tahun lalu, Juanda yang 18 km dari Surabaya, senantiasa menyelenggarakan pesta old & new yang paling yahud dan paling meriah. Grup-grup gede pernah mengisi acara di sana bersama penyanyi-penyanyi beken di negri ini dan pemilihan ratu-ratuan yang menyedot perhatian khalayak. Bahkan waktu itu Juanda menjadi "ukuran" bagi grup-grup ternama. Dan acara pesta tahun baru cenderung merupakan tradisi dengan corak penyajian acara yang sangat mengesankan. Malam itu yang diketengahkan hanyalah suguhan acara santai yang dimeriahkan grup-g grup lokal, Flay Tunes dan sebuah grup lainnya. Disamping itu juga tampil penyanyi lokal Merry Madjid, Yenny Tofani dan lawak Kwartet S. Walaupun acaranya boleh dibilang kurang menarik, namun pengunjung cukup lumayan juga dan bubar menjelang matahari terbit di tgl. 1 Januari '77. **(Mfhir Mfiardi).**

muda yang demen musik-musik masa kini. Kenyataannya memang begitulah ..... aplause pengunjung cukup melegakan mereka. Walaupun paduan vokalnya untuk lagu yang cukup ruwet itu masih perlu dipercantik lagi. Bukannya saya mengendap "penyakit" untuk selalu membandingkan dengan lagu aslinya tapi sumpah mampus, paduan vokal Yeah Yeah Boys untuk nomor Bohemian Rhapsody masih terasa timpang. Setelah melewatkan lagu kedua yang cukup menarik, selanjutnya dilempar satu

yang agaknya mulai mapan. Pi'i di belakang drums yang telah banyak meraih kemajuan, kelihatan bergairah sekali. Asyiiik! Diem-diem drummer satu ini perlu jadi perhitungan pemain-pemain drums lain sekandangnya. Sayangnya, pembawaan dia yang begitu kalm senantiasa terbawa serta ke atas panggung dan kemampuannya petik gitar akustik belum juga dikedepankan lewat-grupnya yang mbois ini. Saya yakin, bila pada suatu kali di dalam show mereka membuat kejutan dengan me-

saran di atas. Bukhaeri yang nge-bass khusus untuk show malam itu, terasa kurang bersih tapi tidak bisa dibilang dia mainnya jelek. Bocah kidal ini "hidup" di panggung. Bahkan kadang-kadang nampak dialah yang menghidupkan gaya panggung komplotannya. Rupanya Yeah Yeah Boys juga menyadari bahwa suatu show itu tidak hanya untuk didengar musiknya tapi juga ditonton ulahnya.

Eddy Radjab - tenor sax, flute dan Pius - lead guitar, tidak jauh berbeda dengan penampilannya yang sudah

reka bersantai-santai. Sungguh sayang ..... AKTUIL tidak sempat mengikuti show-time grup Bandung ini, namun dari beberapa lagunya dan paduan vokal mereka nampaklah kalau Rollies memang yahud! Kalau saya segen angkat jempol untuk Super Kid mendiang, sebaliknya saya tidak malu-malu untuk mengacungkan jempol bagi Rollies dan itu sependapat dengan sebagian besar pemusik-pemusik Surabaya yang sempat nonton performa mereka. Deddy Stanzah kelihatan juga waktu itu. "Saya

# SONS OF CHAMPLIN

## SEBELAS TAHUN BARU DAPAT DUIT

INI adalah kisah yang panjang tentang eksistensi sebuah group band dalam perjuangannya di dalam blantika musik. Bayangkan, sebelas tahun bukan waktu yang sebentar, dan group Sons Of Champlin selama itu tetap ada walaupun tanpa sukses yang mendatangkan uang. Walaupun demikian eksplorasi mereka di bidang musik tetap dilanjutkan dan memperoleh penghargaan dari kalangan musisi musisi lainnya. John Mayall, biangnya Blues di Inggris pernah mengatakan begini. "Sejauh musik Blues memperoleh perhatian, setiap penggemar Blues di Inggris akan memperhatikan dan mendengarkan Sons Of Champlin.

Naiknya nama group Sons Of Champlin secara mengejutkan sekarang ini dikarenakan lemparan karya mereka terbaru berupa sebuah album yang sangat laris berjudul *Circle Filled With Love*. Para kritikus menilai bahwa "album tersebut memang sebuah karya yang cekas dan hanya bisa dihasilkan oleh musisinya para musisi". Dan rupanya publikpun punya citarasa menyukai album tersebut, sehingga akibatnya memang menguntungkan dalam segi penilaian bobot, dan dalam segi keuangan untuk group Sons Of Champlin. "Sebelas tahun kami berjuang, dan saat sekarang inilah saya baru akan bisa memberikan pada keluarga saya, dan publik sebuah album yang memang kami kerjakan sebaik baiknya selama kami mengadakan eksplorasi musik yang begitu lama", demikian komentar dari **BILL CHAMPLIN**, pemain gitar, keyboards, dan peniup saxophone, serta pimpinan dari group Sons Of Champlin. Ia juga seorang vokalis yang baik.

Impian untuk memperoleh penghargaan dan sekaligus mengantongi duit sekarang jadi kenyataan. Sesudah mereka menclok sana menclok sini pada berbagai perusahaan rekaman seperti Capitol, Columbia, dan Gold Mine, akhirnya Sons of Champlin memperoleh sukses besar lewat label Ariola. *Circle Filled With Love* adalah karya Sons Of Champlin yang kedua untuk Ariola Records, dan album tersebut ditangani dengan cekas sekali oleh produsirnya yang bernama Keith Olsen, itu anggota group Fleetwood Mac. Pemain gitar anggota Sons Of Champlin **TERRY HAGGERTY** telah memberikan pula komentarnya sebagai berikut. "Saya pikir group Sons Of Champlin sekarang ini sudah menemukan realitas musiknya. Ini adalah peluang kami yang penghabisan". Seperti diketahui bahwa dalam eksplorasi musiknya selama sebelas tahun itu, Sons of Champlin telah mengalami sebanyak empat belas kali perubahan para pemainnya.

Hendak penulis sebutkan pula sisa lima anggota lainnya dari group Sons Of Champlin ini. **JIMMY PRESTON** sebagai pemukul drums. **ROB MOITOZA**, mendapat tugas pemetik bass. **GEOFF PALMER**, pemain keyboards, synthesizer, dan horns. **STEVE FREDIANI**, peniup saxophone dan flute. **DAVID FAREY**, pada trompet. Mereka semua anggota Sons of Champlin dianggap sebagai tujuh jagoan dalam bidang blues, country rock, yang dipersenyawakan secara sinkron. Dan para kritisi musik sama mengakui bahwa group band Sons Of Champlin merupakan band rock pertama yang menggunakan alat tiup horns di dalam musiknya setelah Bill Haley and His Comets. Jadi jelas bahwa bukan group Chicago yang pertama sebagai group rock yang menggunakan alat tiup horns.

Awal berdirinya Sons Of Champlin dimulai dari daerah Marin Country di San Francisco. Pertama kali mereka muncul di atas panggung adalah di tahun 1965, bertempat di perguruan tinggi Marin. Dan sejak itu Sons Of Champlin berusaha keras agar tipe musik mereka dapat merupakan karya yang bisa diperhitungkan. Tapi rupanya usaha mereka yang terlalu "jauh" dengan eksplorasi mereka kurang memperoleh responsi yang memuaskan. "Kami sekarang baru menyadari bahwa tindakan kami selama ini terlalu hanya memuaskan diri kami sendiri", demikian pengakuan yang diberikan oleh Bill Champlin tentang masa masa pemuasan diri sendiri dari group Sons Of Champlin selama ini. Problema lainnya adalah masa masa suram yang dialami Sons Of Champlin, dimana mereka pernah kecanduan rokok marijuana. Pernah satu ketika di tahun 1969 mereka membatalkan tour ke daerah Barat Tengah Amerika, dikarenakan tak mendapatkan ganja. Dan sekarang ini semua problema tersebut telah dapat dipecahkan oleh mereka dengan baik. Sons Of Champlin telah sehat dalam segala galanya.

Sepengetahuan penulis, maka tipe musik Sons Of Champlin pernah jatuh diantara tipe musik Chicago dan tipe musik Ray Charles. Memang diakui oleh Bill Champlin bahwa "Pada waktu itu kami untuk sementara menghentikan eksplorasi musik kami dan kami begitu terpengaruh oleh Ray Charles. Musik Ray Charles tahun 1962 banyak kami mainkan, dan memang kami menyenanginya", demikian kata Bill Champlin pula. Akhirnya Son of Champlin telah menemukan formula bagi groupnya. Mereka telah meramu adonan yang terdiri dari musik country, rock, blues, dan soul. Hal ini bisa kita temukan dalam albumnya *Circle Filled With Love*. Kekompakan permainan mereka nampak menonjol sekali terutama ketika mereka memainkan jenis musik disco dalam album mereka tersebut.

"Inti sari musik Sons Of Champlin berbentuk macam mesin sumur minyak", demikian ungkapan yang diberikan oleh penjitak kulit drums Jimmy Preston. Seterusnya sang drummer yang enerjik ini menyatakan. "Selama ini kami menggali pada tempat yang salah, dan itu sudah cukup bagi kami untuk merubah tempat kami berpijak dan berkarya selama ini. Tahun tahun tanpa uang merupakan pengalaman Sons Of Champlin yang paling baik, disamping sebagai ujian ketahanan mental sampai dimana kekompakan yang terjalin diantara ketujuh anggota Sons of Champlin. Sekarang kami sampai pada edisi Sons Of Champlin yang keempat belas. Tapi apalah bedanya versi ke 14 dengan versi ke 17?", kata Jimmy Preston sang drummer.

Lahirnya nama Sons of Champlin punya cerita tersendiri pula. Tahun tahun pertama dibentuknya group Bill Champlin, para fansnya yang cukup banyak itu telah memberikan gelar pada Bill Champlin sebagai "Bapak" Champlin. Dan timbullah ide pada dirinya untuk menyebut groupnya dengan Sons Of Champlin. Mengapa pula Bill Champlin dianggap sebagai leader dari groupnya? Untuk ini Bill Champlin memberikan ketе-

rangannya. "Dalam tubuh group kami berlaku sistim demokrasi. Dan kemudian ternyata apabila ada polisi datang menanyakan siapa yang bertanggung jawab dalam group kami, maka tanpa ayal lagi semua anggota menunjuk pada diri saya. Begitulah secara otomatis saya yang jadi pimpinan", demikian kata kata banyolan dari Bill Champlin.

Sejarah mencatat pula bahwa group Sons of Champlin merupakan group yang tetap menghidupkan unsur Blues yang waktu itu dilupakan oleh banyak musisi Amerika sendiri. Justru blues terkuat yang mempengaruhi musisi musisi muda di Inggris. Hanya dikarenakan perlolaan yang kurang beres yang menangani Sons Of Champlin ditambah eksplorasi mereka yang terlalu "maju", maka group blues Amerika ini tidak memperoleh popularitas yang meluas. Tapi setidak tidaknya Sons Of Champlin memperoleh pengakuan sebagai group yang tangguh dalam Blues, dan itu diakui oleh musisi musisi Inggris sendiri.

Oleh sementara kalangan Bill Champlin dituduh meniru gaya suara dari penyanyi hitam Lou Rawls. Suara negatip ini ditanggapi oleh Bill Champlin dengan tersenyum, sambil mengatakan "Setiap artis musik yang baik memang mempengaruhi diri saya. Lou Rawls punya suara yang betul betul hade, begitu pula dengan Ray Charles. Dan saya memang mengagumi kedua duanya. Omong kosong kalau seseorang ingin mencoba idiomatika hitam tanpa mempelajari Ray Charles", demikian pendapat Bill Champlin, yang ditambahkannya bahwa "adalah suatu ketololan kalau diri saya menjadi tindasan dari Lou Rawls atau Ray Charles".

Namun yang jelas kini bahwa hasil karya Sons Of Champlin yang beroleh sukses besar *Circle Filled With Love* bukanlah barang hasil tiruan. Orijinalitas Sons Of Champlin benar benar menonjol disitu, dan jelas merupakan tindakan meninggalkan pola rekaman lagu lagu tipe lama. Kalau dulu Sons Of Champlin memuaskan diri mereka dengan struktur menghidangkan lagu dalam tempo yang demikian lama dibawakannya, maka dalam album yang barunya itu paling lama sebuah lagu dibawakan dalam tempo lima menit, dalam kondisi yang mantap sekali.

Naiknya nama Sons Of Champlin sekarang ini juga dikarenakan management yang bertambah rapih. Manager mereka adalah Jack Rabbit, yang berusaha keras bagaimana caranya untuk lebih mempopulerkan nama Sons Of Champlin. "Ada kebiasaan baru dalam blantika musik sekarang ini yang semacam menjajakan barang jelek namun diulang ulang diiklankan sebagai barang yang baik, sehingga akhirnya mau tidak mau orang jadi terbius untuk secara spontan mengakuinya sebagai barang yang bagus. Tapi kami tidak akan menempuh cara demikian. Sons Of Champlin harus membuktikannya sendiri di atas piringan hitam dan di atas panggung, dan ini berarti saya harus memperoleh kontrak kontrak main yang banyak dan kerja keras untuk itu", demikian pendapat dari sang manager Jack Rabbit.

Yakin bahwa sukses telah mulai diraih Sons Of Champlin, maka tour yang akan dilaksanakan mendatang ini juga akan memperoleh sambutan hangat. Satu keistimewaan lain dari group Sons of Champlin ini adalah terletak dalam vokal Bill Champlin yang begitu solid dan ekspresip, sehingga harmonisasi dengan instrumen musik benar benar sinkron sekali. Benarlah apa yang dikatakan oleh jurnalis terkenal Jack Mc Donough bahwa "group Sons of Champlin telah dapat melepaskan diri dari lingkaran setan yang mengungkungnya selama ini, dan mulai memasuki babak baru yang penuh dengan cinta. A Circle filled with love". **(XS)**

**BERITA-BERITA PENDEK:**

THE SEX PISTOLS (Punk Band) dilarang bermain di beberapa tempat karena kata-kata kotor yang disebut mereka di T.V. ..... Dua rock film *White Rock* (Rick Wakeman) dan Genesis akan premier di London disaksikan oleh Princess Anne ..... MAN, group dari Wales akan memecahkan diri setelah tour mereka ..... **STEVE ELLIS** meninggalkan Widow Maker ..... EMERSON, LAKE & PALMER akan mengedarkan album mereka, yang ditunggu-tunggu selama dua tahun ini, pada bulan M>---


KONSER RAKYAT
LEO KRISTI

Pembuka
Lembaran Baru 1977

NYANYIAN FAJAR

kreasi kelompok nyanyi
(dengan warna musik yang lain) dari
kota pahlawan: Surabaya
DAPATKAN HARI INI JUGA.

AKTUIL MUSICOLLECTION
selalu yang pertama

*AMIN* *Mark Heath*

Yang asli

*AMIN* *Julius Harris*

# 3 SERANGAN ISRAEL KE ENTEBBE

*AMIN* *Yaphet Kotto*

* Diam-diam ada 3 perusahaan film yang akan mengungkapkan cerita pembebasan sandera-sandera di Entebbe oleh Israel. Tapi yang bakal ngetop kiranya punya Warner - Columbia. Aktor-aktor yang membintangi juga kelas kakap semua: a.l. Richard Dreyfuss sebagai kolonel Yonatan Natanyahu.
Burt Lancaster sebagai Shimon Peres, mentri Pertahanan Israel.
Anthony Hopkins sebagai Yitzhak Rabin.
Linda Blair sebagai Chana.
Elizabeth Taylor sebagai Edra Vilnosky (ibu Chana).
Kirk Douglas sebagai ayah Chana, Herschel Vilnosky.
Helmut Berger sebagai pembajak Jerman, dll. **(A. J.)**

* Dengan munculnya 3 film tentang serbuah Israel ke Entebbe, penonton boleh pilih 3 tampang Idi Amin mana yang paling disukai. Yang jelas, versi pertama yang segera muncul dilayar putih adalah Idi Amin versi Julius Harris. Julius berperan sebagai Idi dalam film *Victory at Entebbe* dengan bintang-bintang Helmut Berger dan Burt Lancaster. Versi kedua adalah Idi Amin yang diperankan oleh Yaphet Kotto dalam film *Raid on Entebbe* dibintangi oleh Charles Bronson dan Peter Finch. Versi ketiga adalah dari film *Entebbe, Operation Thunderbolt* yang boleh disebut film "resmi" dari Israel. Dalam film ini Idi Amin diperankan oleh Mark Heath kelahiran Hindia Barat. Film yang disebut terakhir ini, boleh dikata yang paling otentik, dengan munculnya perdana menteri Yithzak Rabin dan anggota kabinet lainnya serta Assif Dayan yang memerankan salah satu anggota komando Israel, dalam film tsb. **(A.-D. London).**

# PESTA HUJAN'

## Pementasan serentak seniman Semarang

DEWASA ini perkembangan seni budaya diibukota Jawa Tengah terasa kurang begitu menggelegak dibanding kota-kota besar lainnya di kawasan Pulau Jawa ini. Lahirnya ide pementasan serentak dari pecinta seni dan seniman-seniman Semarang sudah barang tentu cukup menarik perhatian khalayak. Setidak tidaknya banyak pihak menaruh harapan lewat pementasan itu menjadikan titik tolak ke depan dalam arus seni-budaya yang lebih cerah lagi, khususnya di kota Semarang. Pementasan serentak dengan "tetenger" PESTA HUJAN '76 hampir keseluruhannya ditangani orang-orang teater setempat. Tersebutlah nama-nama Muh. Djawahir, Awang Arifin, Abdul Hadi dan dibantu berbagai pihak. Sesuai dengan rencana, akhirnya PESTA HUJAN '76 bisa berlangsung setelah melewati bermacam liku-liku dengan mengambil arena pagelaran di aula S. T. M. Pembangunan Semarang.

**27 Desember '76.-**

Semula direncanakan acara tersebut dibuka dan berawal pada pagi hari. Tapi persiapan-persiapan agaknya belum beres hingga tertunda sampai sore harinya dan itupun masih ada pengunduran waktu yang membuat kebosanan sementara orang yang meluangkan waktu untuk mengikuti acara pembukaan ini. Saat itu nampak pihak Panitia ribut sendiri lantaran persiapan-persiapan yang kurang matang itu. Ketika ketua Panitia Muh. Djawahir memecah pundi tanda dibukanya acara PESTA HUJAN '76 tak seorang pejabat-pun nampak hadir. Paling tidak pihak pejabat Kabin Kebudayaan Semarang layak mengikuti penampilan seniman seniman di kotanya ini. "Tidak mengapa, tanpa pejabat kita jalan terus!" ujar mas Ketua Panitia.

Lima orang pelukis dari Sanggar Raden Saleh membuka acara dengan corat coret di atas kanvas, sementara pengunjung kelihatan belum begitu padat. Nuhoni Harsono, Komari, Hok Lay, Benyamin dan Liaw Yang Lay menunjukkan ketrampilannya di atas pentas dengan ciri-ciri mereka dalam menuangkan cat minyak di atas kanvas. Hari Bustaman ketua grup pelukis itu, mendampingi rekan-rekannya dengan memberikan sedikit pengantar dan penjelasan. Panitia memanggil kelompok The DIPS untuk mengisi acara tapi yang dipanggil tidak muncul-muncul juga. Sekian puluh menit dipaksa menunggu memanglah amat membosankan dan nampak benar persiapan-persiapan PESTA HUJAN '76 yang baru pertama kali diselenggarakan dan diberikan sebagai tontonan gratis ini kurang rapi dan masih "mentah" pengolahan susunan acaranya. Akhirnya acara dibuka folk group DHARODOX. Grup ini menyorong 4 lagu-lagu daerah yang cukup mendatangkan keplok penonton. Mereka mencoba mengingatkan saya dengan kelompok Kharisma dari Bandung. Tapi maaf saja ..... jangan bandingkan kebolehan dua grup yang agaknya punya selera sama itu, lantaran Dharodox memang masih perlu mempercantik paduan vokal dan harmonisasi dalam aransemen lagu-lagunya. Mereka kelihatan masih kaku atau kurang relaks dalam penampilannya. THE DIP'S tampil berikutnya. Disamping personil yang bergelut dengan instrumen-instrumen itu, dibopong ke atas panggung 4 cewek dan 4 cowok sebagai backing vokal mereka. "Hujan" nomor ciptaan mereka yang sengaja dibikin untuk acara ini, diteriakkan vokalis nya Rudy. "Wuah ..... ada Mick Jagger-nya!" pikir saya melihat tingkah bocah satu ini mengawali lagunya sambil memainkan tangkai mike. Tapi fatal jadinya ..... belum lagi usai satu nomor itu, aktingnya kendor dan loyo. Tiga lagu Indo Pop berikutnya, merupakan karya mereka juga dengan aransemen cukup manis lengkap dengan kejutan-kejutan di dalamnya. Nampaknya The Dip's ini masih kejangkitan demam panggung, gayanya kadang-kadang kurang memikat. Pemain organnya nampak masih lemah dan paduan vokal mereka perlu ditempa lagi. Selanjutnya dikedepankan grup LIBRA '76. Awang Arifin dan Gatut ex Spider merupakan tampang-tampang pemusik yang sudah dikenal lama. Dua gitar akustik dan instrumen listrik lainnya mulai bergema lewat nomor ciptaan

mereka berthema pengemis "Gadis Kecil berkaleng kecil". Dua cewek dan seorang bocah laki-laki ikut memperkuat vokal mereka. Gemuruh tepuk sorak penonton menyambut penampilan Libra '76 walaupun pengaturan sound untuk instrumen mereka terasa masih pincang hingga dentang gitarnya tenggelam ditimpa suara bass dan drums. Awang yang dikenal pecinta teater itu, nomor-nomor ciptaannya cenderung pada puisi yang dimusikalisasi jadi bobot lirik lagulagunya memang cukup lumayan. "Sajak yang ditulis dalam kerinduanku pada masa lampau dan masa datang" yang diangkat dari puisinya Djawahir merupakan salah satu contoh nomor lagu yang sempat diteriakkan Awang malam itu. Rangkaian lagu-lagu berikutnya. "Nyanyian Burung", "Pesona mata pesona bibir", "Perjalanan" dan saat membawakan nomor terakhir "Selembar daun" baru sampai intronya telah terjadi gangguan teknis yang sekaligus menutup penampilan Libra '76 dan urung meneriakkan lagu itu. Penontonpun ikut jengkel dengan bermacam gangguan alat itu dan teriakan gemuruh mulai terlempar dari sana sini. Kesemua lagu lagu itu mereka garap sendiri dibumbui dengan kejutan-kejutan macam petikan "Song for Anna yang diselipkan dalam salah satu nomor lagunya. Hampir merata penonjolan pemain-pemainnya hanya saja lagi ..... lagim ..... paduan vokal Libra '76 terasa dipaksakan dan sering terdengar sumbang. Kelompok berikutnya vokal group BINTANG saudara kandung teater Bintang. Beberapa nomor dilempar ke telinga penonton dan sementara saya mulai tidak enak di tempat lantaran pengunjung yang makin tidak teratur lagi. Terpaksa saya angkat pantat ngeloyor keluar gedung padahal masih ada dua grup berikutnya, ONE DAA dan RANGADA. Soalnya susah untuk pengambilan foto-foto dan suasana tidak memungkinkan lagi untuk bisa menikmati penampilan kedua group itu dengan tenang. Dari penampilan grup-grup remaja malam itu mengendapkan kesan "belum adanya kebaharuan atau kreativitas jempolan yang dikedepankan pemusik-Semarang, yang sempat manggung memeriahkan PESTA HUJAN '76 ini. Tercermin disitu selera semacam Ade Manuhutu plus vokal groupnya dan untuk folk group-nya condong semacam Kharisma. Walaupun demikian cukuplah membuat semua pihak berbesar hati mengingat mereka telah melangkah untuk nantinya mencari kecirian tersendiri selaras dengan perkembangan grup-nya. Semogalah .....

**28 Desember '76. -**

Semula malam itu direncanakan bakal tampil 4 kelompok teater. KUNCUP, X, PUTIH dan KLAS. - Tapi karena ada "kecelakaan" tidak diijinkannya naskah pementasan teater X, PUTIH dan KLAS, jadilah malam itu yang muncul hanya teater KUNCUP. Itupun setelah disensor pihak yang berwenang.

Muncul di atas panggung sebagai pembuka acara, bocah-bocah Un-Dip yang menyajikan suatu "tontonan", kabarnya bocah-bocah dari teater KLAS yang juga naskahnya tidak mendapat ijin untuk dipentaskan. Mereka menyajikan tontonan dalam bentuk gerak dan lagu. Mereka berjoget dengan iringan lagu Gambang Semarang. Berjejallah manusia-manusia di atas pentas dengan goyang pinggul yang menyebalkan. Kemudian diketengahkan lagu "Persembahan" yang diteriakkan bareng-bareng dan diiringi alat-alat musik sebisa-bisanya. Muncul juga saat itu bocah membawa seonggok bunga putih dan kemudian disusul rekan-rekan lainnya dan ada diantaranya yang berdandan macam padri. Sang padri yang berwajah layu itu dikelilingi sederet cewek pembawa bunga dan selanjutnya sang dalang yang agak kribo begini. "Ini padri ..... dalam puisi Rendra yang berjudul Khotbah! Karena tidak mendapat ijin, padri tinggal padri. Sekarang silakan kepada petugas, karena tidak diijinkan, untuk membuka jubahnya!" Langsung dua orang rekannya menanggalkan jubah sang padri. "Ini bukan menelanjangi padri lho!" ujar sang Dalang. Rangkaian berikutnya dipanggil Ketua Panitia untuk diberikan kenang-kenangan jubah padri itu dan seonggok bunga. Pas bunga itu diterima Djawahir yang Ketua Panitia, brakk ..... bunga-bunga yang lain dibanting berantakan di atas pentas. Kontan saja bunga di tangan Djawahir dibanting dan turun panggung dengan muka merah padam. Sampai disitulah tontonan bocah-bocah Un-Dip berakhir dan entah apa maksud mereka dan makna "tontonan" mereka itu. Yang nampak hanya pelampiasan rasa uneg-uneg yang kiranya mengganjal di benak mereka.

Dua orang membacakan puisinya, merupakan urutan acara berikutnya tapi tidak begitu menarik. Selanjutnya tibalah saatnya penampilan teater KUNCUP lewat judul HOMO HOMINI yang didukung tidak kurang dari 21 kepala termasuk Djawahir selaku sutradara. Teater ini pada garis besarnya berawal dari magi dan berakhir pada religi. Antara kedua jarak itu, berbagailah bermacam proses. Seorang anak manusia dan manusia-manusia lainnya. Pertumbuhan watak, sifat dan sikap dalam tiga dimensi antara lahir, hidup dan mati! Ada semacam ciri pementasan teater ini. Sutradara yang biasanya sibuk di balik tirai, di sini kelihatan ikut tampil sekaligus memberikan isarat-isarat untuk anak buahnya. Pergantian kostum, sekaligus dilakukan di atas pentas itu dan peran rangkap nampak jelas juga. Sayang sekali, pementasan mereka yang tanpa dukungan sound-system dikacaukan dengan gaduhnya penonton yang bercuap-cuap usil. Susah bagi sementara pihak untuk bisa tenang mengikuti penampilan mereka. Yang lebih celaka lagi, kegaduhan yang bernada banyolan itu justru melesat dari orang-orang teater sendiri atau pecinta teater. Kesimpulannya, jelas nampak kurang adanya solidaritas diantara sesama mereka, khususnya yang sempat hadir malam itu. Walaupun tidak semuanya demikian namun kenyataan itu memang jelas kelihatan. Saya tidak bermaksud menuding ini itu tapi kegaduhan saat itu kiranya sangat mengganggu bagi mereka yang telah berupaya untuk mengisi acara malam itu. Lobang kelemahan teater KUNCUP juga nampak. Sebagian besar diantara mereka masih kaku, sutradara yang kadang-kadang memberikan kesan over dan belum ada pemegang peran yang bisa diandalkan, merupakan kekurangan yang sempat terlihat dari pementasan mereka. Tetapi menilik omongan ketuanya yang berambisi besar untuk bisa mengembangkan kelompoknya, bisa diharapkan teater Kuncup bakal melangkah maju dengan catatan bila terpenuhi segala sarana untuk itu plus usaha-usaha yang memadai.

Sebagai acara terakhir PESTA HUJAN '76 ini, diselenggarakan sarasehan seniman-seniman Semarang yang berawal setelah usai pementasan teater Kuncup.

Secara keseluruhan, PESTA HUJAN '76 yang berlangsung di Semarang selama dua malam itu boleh dibilang kurang sukses dalam penyelenggaraannya. Mudah-mudahan pementasan serentak dari seniman dan pecinta seni Semarang ini, menjadi pelajaran untuk penyelenggaraan di masa-masa mendatang dan merupakan titik tolak dalam menggalakkan arus seni-budaya di kotanya. [**Milur Milardi**].

# GILIRAN TASIK DOBRAK REKAMAN

MULDAN

Blantika permusikan kita jarang sekali menyebut nyebut adanya kegiatan remaja secara menggelegak dari bagian Timur Priangan. Maka untuk kali ini Aktuil akan mencoba mengetengahkan sebuah group dari kota Tasikmalaya yang menamakan dirinya **SPHINX**. Untuk daerah Priangan Timur, nama SPHINK sudah bukan nama baru lagi, muda mudinya sudah kenal sejak nama SPHINX diabadikan oleh MULDAN. Nama Muldan sendiri sebetulnya sudah lama dikenal sebelumnya sebagai pemain bass band PARAMOR Bandung. Tetapi karena kevacuuman Paramor, maka Muldan lari ke Tasikmalaya untuk menghidupkan blantika permusikan di daerah sini. Kemudian dia membentuk sebuah disco yang diberi nama SPHINX sekaligus juga mendirikan toko rekaman kaset dengan nama yang sama. Dan dari sini pulalah seterusnya muncul group SPHINX, kira kira dipertengahan tahun 1974. Rupanya nama Muldan tidak hanya dikenal kreatif dalam blantika permusikan, malahan dia mencoba terjun ke dunia perfilman. Untuk pertama kali dia bikin joint production dengan Tutty Jaya dalam pembikinan film Si Kabayan. Kemudian pada saat ini tengah dirancang untuk menggarap film silat tradisionil yang dicuplik dari kehidupan rakyat daerah Jawa Barat. Untuk penokohan film Silat ini diambil tokoh silat beneran bernama DJADJAT pimpinan Perguruan Silat TAJI MALELA, yang kita kenal pula sebagai vokalis band Paramor. Kemudian tokoh keduanya akan dipajang GITO ROLLIES yang juga pernah jadi murid Djadjat. Menurut Muldan pembikinan film ini akan mulai digarap pada bulan Maret yad. setelah GITO kembali dari Singapura.

Kembali ke soal kegiatan band SPHINX, dikatakannya bahwa sejak berdirinya group ini telah dua kali ganti formasi. Sedang formasi yang terakhir ini ialah HELLY pada gitar melodi dan biola. Menurut Muldan yang leader mengatakan bahwa Helly merupakan personil yang paling punya potensi dalam groupnya. DEDDY pada organ /vokal. HERAWAN pada gitar pengiring/vokal. AI pada bass. MUBARIK lead vocal, dan MULDAN sendiri ganti pegangan dari bass kini bersibuk sibuk dibelakang drum.

Pembaharuan formasi dalam SPHINX ini sekaligus mendorong hati sang leader Muldan untuk melangkahkan kaki ke dalam blantika rekaman. Mereka punya potensi untuk bisa maju lagi, katanya. Maka untuk menyatakan hasratnya ini, pada awal Januari tahun ini Sphinx dibawanya ke studio milik Elok Record Bandung untuk rekaman. Dalam kaset pertamanya ini mereka melempar seperangkat lagu lagu Indonesia Pop yang menurut ukuran mereka, baik lagu maupun lirik liriknya akan mudah dicerna oleh orang orang awam.

"Apa hal ini bukan kelatahan semata mata karena takut disebut ketinggalan mengingat Sphinx masih muda belia?"

"Saya kira bukan latah, yang jelas kami hanya bermaksud untuk ikut berpartisipasi dalam keramaian perkembangan musik Indonesia dalam blantika rekaman. Syukur syukur nantinya kami akan merupakan salah satu tambahan koleksi peminat peminat musik negri ini".

"Kenapa nggak ikut mengorbitkan sekaligus lagu lagu Indo Rock saja, tokh sekarang ini lagi rame ramenya rekaman rock?".

"Target kami belum sampai kesana. Sekarang ini kami ingin banyak dikenal dulu oleh masyarakat luas".

Selanjutnya Muldan mengatakan bahwa dua buah lagunya, *Gagal* dan *Saat Perpisahan* diharapkan akan bisa menggapai hit di masyarakat. Sedang lagu yang berjudul *Gagal*, bakal dipajang untuk judul kasetnya nanti.

Rekaman SPHINX ini disponsori oleh Muldan sendiri yang sekaligus akan menyebar luaskannya di pasaran. Nantikan saja katanya pada bulan Pebruari ini, Insya Allah sudah bisa beredar. Untuk kontak surat dapat anda sampaikan lewat Jl. Empang 59, Tasikmalaya. (009)

# Elton John

## Th 1976 Elton John terkaya

Pendapatan terbesar dari konser-konser tahun 1976 (Box Office) yang diselenggarakan di arena, ternyata dipegang oleh konser-konser Elton John.

# Galeri Aktuil

MELIHAT Galeri Aktuil kali ini, kesan yang bisa didapat ialah rasa senang dari mengamati sesuatu yang bagus, sesuatu yang menghanyutkan. Beberapa hal yang dapat dicatat dari kebagusan atau sesuatu yang menghanyutkan itu ialah: Pengerjaan yang cermat yang mengundang kekaguman, sajak-sajak syahdu yang mampu membuat kita melamun sejenak. Singkatnya, karya-karya itu membangkitkan imaji yang "menyentuh".

Kalau kita perhatikan, inilah imaji kebanyakan orang tentang seni. Sebuah karya seolah-olah dituntut untuk mempunyai unsur-unsur di atas. Hal ini terjadi bukan dengan sendirinya. Imaji ini tumbuh karena karya-karya seni, bertahun-tahun, menampakkan kecenderungan demikian. Buat penciptaan karya seni, boleh dibilang sudah tua sekali umumnya. Memang ada sejumlah perubahan gaya dalam melahirkan karya seni, akan tetapi pola dasar "rasa" yang diolah ya itu-itu juga.

Kalau kita bicara sok tau sedikit, kita bisa lihat sejumlah perasaan yang dapat dikaitkan ke situ, seperti, romantis, puitis, iris, indah, syahdu, mengharukan, harmonis, dan beberapa lagi. Satu dasar yang mendasari perasaan beginian, secara umum ialah: Ini adalah ungkapan tentang suatu kenyataan, tapi yang disaring terlebih dulu. Diorientasikan kepada sesuatu yang ideal, paling tidak dibandingkan. Maka kita lihat, seni lalu sering memperlihatkan yang bagus-bagus saja. Nah, kalau seni mau dibilang sebagai hiburan spiritual, kecenderungan ini sesuai betul, tapi kalau kita bicara tentang kualitas perasaan, rasanya masih dibutuhkan pengembaraan perasaan-perasaan yang lain.

Saya tidak ingin mengatakan, karya-karya pada Galeri Aktuil kali ini persis sama dengan apa yang saya uraikan, lebih tepat kalau dikatakan mengandung segi-segi di atas, atau berasal dari situ. Pada beberapa gambar dan sajak, terlihat ada kedalam-kedalam.

Akhir kata, nikmati sajalah Galeri Aktuil kali ini. Ini juga mungkin bagian dari keawaman, sebab imaji masyarakat kita tentang seni begitu. Jangan-jangan seni begini yang dimaui masyarakat, supa tau.

*Jim Supangkat*

GUNAWAN PERTIWI PUTRA

WIDODO

Sajak-sajak Yetty Poerba:

**HADIR.**

Begitulah kau,
ketika datang membawa sejuta rawan dalam kisahmu
- Waktu itu,
Bulan terbaring santai mengisap cerutu
asapnya awan suaranya angin
mendesah-desah antara serpap, tiada luka
malahan tak juga mau tahu tentang kau dengan kekasihmu

Bulan terus mendesah mengambangkan tanya
saljukah itu yang berhamburan
menutup luka-lukamu
dalam cinta
Kau datang lagi membawa nanah
namun aku senang kau datang

**PUTUS ASA.**

Waktu itu, sepi malam
ada semacam mimpi bermukim kedinginan
bulan terselip antara nyanyi
menelanjangiku
Adakah arti hidup dalam nyanyi dan sajak
sebab harap tersendat dicegat kemelaratan
kita terpaksa bersama sama pulang
membawa dukana.

# Real Things

# TED NUGENT

## SI KUDA JANTAN

HANYA beberapa gelintir saja bintang-bintang rock yang memiliki tubuh kekar dengan disertai sikap-sikap kejantanan yang mbiudag. Selebihnya lebih membuat orang cenderung berpendapat bahwa tampang-tampang bintang rock hampir selalu harus kerempeng, kemayu atau bahkan kegenitan (Jagger, Bowie, Alice Cooper, The Tubes dll.).

Jarang kita temui kuda jantan-kuda jantan seperti Mark Farner dan Jim Dandy, namun kita boleh tunjuk satu kuda jantan di bawah dan di atas panggung ..... here is **Ted Nugent.**

Di Reading Festival, belum lama ini Ted berhasil menjadi bintang panggung yang paling energik paling dinamik dan paling menggebu gebu.

Ted memang dikenal sebagai musikus rock yang benar-benar kerja keras. Muncul dari Detroit, kota yang melahirkan group-group galak seperti MC5 dan SRC.

Ted mulai main musik sejak umur 9 dan sudah memiliki band pada umur 11, yang bermain dimana saja, dari emper toko sampai bar-bar kecil. Umur 14 tahun, Ted membentuk band **The Lourds**, ia merupakan anggota termuda di dalamnya, dengan rambut pirang yang disisir menurut style **Beach Boy**. Ketika itulah, ia mulai mengenal Stones lewat show T.V. dan mulai sesumbar "Ya, suatu ketika aku juga akan masuk show seperti itu, bajingan". Jangan kaget, Ted memang laki-laki yang brutal, kata-katanya selalu terlontar tanpa tedeng aling-aling.

Saat itu tiba-tiba keluarganya bermaksud pindah ke Chicago. Ted yang malas ikut pindah, mengumpulkan teman-teman se-band dan berangkat menghancurkan truk truk dari perusahaan angkutan yang akan mengangkut barang-barang pindahan. Mereka tertangkap basah, Ted dicukur gundul dan Ted harus membayar ganti rugi kepada ayahnya. Untuk ini Ted terpaksa bekerja di pabrik baja. Ted lantas masuk sekolah Katolik dan belajar gitar, pas pada masa-masa **Shadow of The Knight** sedang top di sekitar utara Chicago dan Billy Lee and The Rivieras mulai mengganti nama, menjadi **Mitch Ryder And The Detroit Wheels.**

Ketika itulah Ted mulai berniat menghabisi saingan-saingannya. Ia membentuk band baru dengan nama: The Amboy Dukes. Ia langsung menekuni album-album pertama dari Rolling Stones dan Yardbirds dan memainkan lagu-lagu mereka diclub-club. Umurnya saat itu baru 16. Karirnya terus nanjak dan perhatiannya pada peralatan band demikian besarnya, sehingga tak ada lagi yang dipikirkannya selain bagaimana menambah tumpukan amplifier dan memperbesar watt peralatan band mereka.

Dalam waktu singkat Ted Nugent & The Amboy Dukes, memang berhasil melabrak MC5 dan SRC.

Ted Nugent sebagai seorang bintang, terlihat benar-benar sebagai orang yang keras kepala, ambisius namun benar-benar mau bekerja keras tanpa kenal lelah. Saat ini ia tengah menjalani tour 3½ bulan non stop, dari pantai ke pantai, mulai dari Cobo Hall di Detroit, 14 dan 15 Oktober (dua-duanya sold out), membabat Nashville dan Chicago pada bulan Nopember. 2 peristiwa terakhir, karcis sudah terjual habis 1 bulan sebelumnya, ini berarti melampaui prestasi Aerosmith. Selanjutnya Ted, menuju barat dan sampai di west coast bulan Desember. Bulan Desember itu juga, ia langsung ke timur bergabung dengan Black Sabbath dengan live action untuk kota-kota di Midwest. Januari ini Nugent hysteria melanda Dallas, Houston dan Oklahoma. Dalam tour ini Ted, dibantu oleh Bob Grange (bass), Derek St. Holmes (gitar), Steve Missal (drum) plus ..... berton-ton amplifier.

Keras kepalanya, sempat juga membuat ia berkali kali ganti manager dan perusahaan rekaman.

Album pertamanya, *Marriage On The Rocks* dicetak oleh Polydor namun ber-

rikutnya *Call of The Wild* dan *Tooth, Fang And Claw* beredar dengan label Discreet, begitu juga dengan album solonya *Ted Nugent*.

Kini album barunya *Free For All* sudah beredar. Buat yang suka musik keras, rock yang hingar bingar, album ini pasti akan memuaskan anda, meskipun memang akan jauh lebih puas jika anda berkesempatan melihat performanya.

## Indah Fajarwati

Entah karena keberanian-nya buka-buka baju atau karena kebotohan tubuh-nya, maka INDAH FAJAR WATI yang pemain figuran untuk jenis adegan ranjang ini banyak diisukan sebagai calon pengganti bintang simbul sex RAHAYU EFFENDY. Yang jelas Indah punya potongan badan yang benar-benar **bom**. Walau punya dada yang montok, sama sekali dia tidak senang acara pake bh, "menyesakkan", katanya.

Lebih jauh Fajar mengatakan bahwa asal cocok dengan ceritanya, bermain "polos" sekalipun dia bersiap sedia. Nampaknya Fajar ini benar-benar berambisi untuk menggapai karir dalam dunia perfilman yang diraih dari sudut buka-buka milah. Hal ini bisa saja terjadi terbukti dalam kenyataan, toh semacam YETTY OCTAVIA - pun yang bikin beken juga mulai karirnya dengan berani buka-buka baju. Siapa tahu lain kali mata produser mulai mengalihkan lirikannya buat Fajar. Ya nggak? Tentunya khusus buat pembikinan film, yaaah yang banyak adegan buka-bukanya toh! **(Thurman Tamar)**.

## ELVIERA

ELVIERA, sebuah rock group kota Malang yang mendapat sambutan lumayan ketika tampil dalam acara Aktuil Vacancy Rock yang lalu. Bahkan BULUS, penyanyi utama dari group ini sempat bikin kejutan kecil dengan menyandang beberapa ekor ular kepanggung dan satu diantaranya dia tarik hingga koit. Salut atas keberanian pemuda ini yang suka bertindak aneh yang kadang kala suka over acting. Pada pemunculannya sekitar 2 tahun yang silam dia juga bikin polah yang freak dengan mandi di atas panggung (seperti halnya Jaggernya Stones). Saat itu Bulus masih tercatat sebagai penyanyi dari Greates group yang sekarang berantakan.

Elviera sendiri saat ini punya anggauta sebanyak 6 kepala seperti yang dikeluarkan dalam Aktuil Vacancy Rock dulu. Mereka juga menggunakan 2 lead gitar, tapi masih belum kelihatan keistimewaannya. Sebenarnya umur group ini sudah lebih dari 10 tahun dan sering kali bongkar pasang anggota. Terakhir seorang lead gitar mereka yang konon paling ampuh untuk ukuran kota Malang yaitu Imanuel alias Tewel ditarik masuk oleh Micky untuk gabung dalam Ogle Eyes dan kedudukannya diganti oleh Gendut. Formasi mereka ketika muncul dalam Aktuil Vacancy Rock tercatat Bulus sebagai lead vokal, Didik (juga merangkap anggauta Bad Session Group) dan Gendut masing masing pada gitar membentuk duet lead gitar, Rakhman di organ, Kocok di bass dan terakhir Bambang bagian mengurusi drum. Elviera harus rajin berlatih kalau menginginkan kariernya sukses demi mengharumkan kota Malang di dalam dunia musik. **(Henky Herwanto)**.

## SINYO DEPOK YANG KONDANG:

# THE BLUE DIAMONDS

SAYA belum boleh nonton film orang dewasa tatkala **The Blue Diamonds** pertama kali melabrak dunia via big hitnya: *Ramona*. Baru pada tahun 76 kemarin saya bisa menikmati langsung performa **sinyo Depok** ini, tatkala **Alex** leader **Shades of Jade** band yahud milik Tiara Room Kartika Plaza, memberi kesempatan kami menilainya. Kesan saya: "Telah terjadi penurunan pada kemantapan vokal dari duo Blue Diamonds, apabila kami diharuskan menimbang nimbang sinyo Depok yang sekarang dengan sinyo Depok 16 tahun yang silam! Yakni jaman emas Ramonanya yang jelita!"

**PENGALAMAN BOLEHLAH!**

BAGAIMANAPUN juga The Blue Diamonds merupakan duo yang telah terkemuka dalam blantika musik, paling tidak untuk Eropa dan Asia. Indonesia telah disinggahinya tiga kali.

The Blue Diamonds yang katanya orang Indonesia (cuma kini telah berwarganegara Belanda) berangkat ke Belanda pada saat Riem baru berusia 6 tahun, dan baru menginjakkan kakinya kembali ke tempat lahirnya ini 13 tahun yang lalu. Pada saat itu dunia telah karib dengan Blue Diamonds via dua super hitnya: *Ramona* dan *Till I Kissed You*. Kondisi vokal mereka masih semulus ketika pertamakali Blue Diamonds maju rekaman di tahun 60. Namun pada saat saya menontonnya di Tiara Room Kartika, saya cuma melihat ampas kebesarannya pada vokal, sedang showmanship lebih mantap. Itu nampaknya merupakan ciri artis Internasional, makin tua performanya makin menawan. Sebelum menyanyi, ia banyak bercerita tentang segala sesuatu, terkadang mengajak penonton bicara, mengajak khalayak turut menyanyi, mengajak khalayak tepuk tangan, sementara kakinya selalu tak tinggal diam di satu tempat. Ia terus berjalan mengitari stage bahkan terkadang siap ikut duduk di meja tamu. Itu salah satu cara yang paling cantik dari mereka buat menggerombolkan lagi fansnya. Tapi jangan tercengang bila sekali waktu anda bisa temui pula penyanyi Indonesia yang pas dengan gaya Blue Diamonds, yakni **Bob Tutupoly** bahkan **Broery Pesolima**! Mereka berdua rasanya juga mampu berkomunikasi langsung dengan publiknya, walaupun harus dipisahkan dengan stage yang tinggi! Jadi bagi Aktuil, Blue Diamonds masa kini sebenarnya **tidak ada apa-apanya**, seandainya mereka tidak menyantongi puluhan superhit yang menjadi Blue Diamonds mampu merampok **lima album emas** dari plaat mereka di pasaran.

**22 JUTA PLAAT**

WALAUPUN begitu kharisma mereka ternyata masih ada, itu bisa dilihat tatkala Aktuil berhasil memperoleh informasi dari bagian ticket sales malam Old & New Tiara Room, bahwa penjualan karcis yang masuk yang berjumlah 223 biji itu amblas sudah, padahal harganya 25 ribu perak perlembar. Dan ingat, orang masih banyak yang ngantri di belakang, dan terpaksa kecewa pulang lantaran kehabisan. Blue Diamonds memang masih dikenang oleh fans-nya di Indonesia walaupun sebagian besar dari fans tadi ..... tua tua!

**Riem de Wolff** yang diwawancarai Aktuil pada lantai 10 yakni di kamar Alex Shades of Jade mengatakan, The Blue Diamonds sejak pertama rekaman di tahun 60, hingga kini telah menghabiskan sebanyak **duapuluh juta PH**. "Empat belas juta diantaranya amblas di Belanda!" - kata Riem gagah. Alex percaya hal ini, mengingat The Blue Diamonds telah berdiri dan rekaman enambelas tahun lamanya, dan tahun 75 kemarin bocah Depok itu juga melempar satu big hit lagi berkepala *Disco Dolly*! Single teraktirnya yang lumayan laris di Eropah berjudul *Shelfon* (EMI 5c006 - 25528). Riem mengatakan, The Blue Diamonds banyak menggerombolkan massa via plaatnya terutama dari negeri Indonesia, Singapura, Belanda, Jerman sementara untuk Jepang, ia tak tahu pasti apakah namanya begitu menggelegak macam di negeri kedua nya: Indonesia ini. "Saya tak tahu pasti, berapa juta PH kami terlego di Jepang!". Ditanya telah berapa **emas** Blue Diamonds menyimpan kekayaan dan superhitnya, secara lucu menurut pendengaran saya, Riem bilang begini: "Ayah dan mami saya menyimpan album emas itu sebanyak **lima**

dia massa agak jarang merwebut kedatangannya. Cuma beberapa koran mingguan saja mengulas tentang duo Rudy-Riem. Mudah mudahan koran harian tadi tidak lantas beracuh beibeh karena popularitas Blue Diamonds mulai sedikit tenggelam. Sebenarnyalah kita boleh berbangga hati pada kekondangan Blue Diamonds, mengingat pada setiap kelap penampilannya dimanapun juga, mereka selalu menyebut nama Indonesia sebagai tanah kelahirannya. Bahkan Riem tak segan dan malu buat menyebut Depok di ujung DKI sebagai tempat ia menghirup udara bumi pertama kali.

"Saya kagum pada Jakarta sekarang!" - katanya ke Aktuil. "Tapi saya juga kagum pada kelindahan Bali". Mereka memang langsung terbang ke Bali untuk diuzahari kontrak main di **Sanur Beach**. Riem bercerita tentang kemanisan paduan gamelan, tarian dan drama di Bali pada satu pementasan yang ditontonnya barusan. "Dan saya pernah menyaksikan atraksi serupa di televisi Belanda. Suatu hal yang menyebabkan saya kangen dengan Indonesia!". Ia lantas bercerita bahwa di Belanda-pun juga ada konservatori musik, dan kabarnya musik tradisi Indonesiapun ada pula di sana. Kalau gitu anda pernah dengar nama **Guruh Soekarno**? "Siapa dia?!". Putera presiden pertama RI! - jawab Alex. Dan ia mengaku mengajat beberapa orang Belanda bermain gamelan yang baik, cerita Aktuil. "Oh, bagus sekali. Sayang saya belum dengar nama itu!". Anda kenal nama **Eberhard Schoener** yang menggabung musik Barat dengan gamelan Bali?. "Kenal orangnya belum, dengar nama pernah!". Guruh Soekarno berulah macam dia, membuat **eksperimen musik Bali-rock**! "Oh ya?!"

Tiba-tiba Riem tertarik dengan cincin yang saya pakai. "Bagus!" - katanya. Itu batunya **mirah**, mahal

**"Mereka telah menurun karena faktor usia, namun dalam performa mereka lebih matang!".**

cerita Alex. Padahal batu palsu, saya bilang. Lantas ia melihat cincin satu lagi yang berukiran Bali berbentuk kepala Barong yang saya pakai dijari tengah tangan kiri. "Wah, bagus! Berapo harganya?!". Murah saya bilang. "Bali selalu menarik, cincinpun diukirnya!" - kata Riem sambil mendecak mulut. "Saya merencanakan show di Bali lagi awal Januari, namun Kartika Plaza masih merupakan penginapan saya di Jakarta. Dan saya kembali mendapat undangan untuk datang ke Indonesia tahun depan!"

Dari Alex didapat cerita bahwa, **Shades of Jade** masih mengiring: Blue Diamonds pada tanggal 6 Januari 77 dengan basis main di Aryaduta Hotel. Dan pantas diketahui bahwa, Riem sendiri merasa puas tatkala ia diiringi Shades of Jade. "Group fave saya Shades of Jade!" - katanya sambil ketawa, Alex nampak tersipu. Dan anda boleh bangga memang, manakala Shades of Jade malam tahun baru 77 itu memang bermain cantik terutama tatkala menampilkan **guest star** gitaris tangguh: **Jopie Item** sementara peniup suling loyangnya telah kesohor namanya: **Winarto**. Biang tukang sebul instrumen loyang, yang sering bergabung dengan Mus Muslim.

## RAMONA LAGI

BAGI The Blue Diamonds bukan merupakan tantangan kalau mereka musti membawakan hit grup artis lain. Karena di Barat, biasanya lagu top bisa direkam lagi oleh artis lain asal royalties rekamannya terus dikucurkan pada pencipta. Pada saat itu sang komposer bisa kaya, walaupun yang memperoleh album emas nantinya adalah grup/artis yang membawakan, bukan komposernya. (Baca wawancara dengan André Popp). Karena itulah tak heran bila di atas stage Tiara Room tadi, Blue Diamonds juga membawakan lagu-lagu **Beatles**, mungkin **Everly Bros**, **Carpenters** dan sudah tentu termasuk superhits mereka sendiri, terlistmewa *Ramona*. "Yang saya tunggu memang Blue Diamonds dengan *Ramona*-nya!" kata Akdil pada **Ria**, istri Alex yang juga menyanyi buat Tiara.

Pada awalnya entah album siapa yang mereka bawakan, tapi saya yakin semua lagu yang mereka lempar di muka khalayak di sana, merupakan lagu-lagu yang pernah mereka rekam. Pada waktu tempo menuding angka 21.42, tiba tiba Riem sebagai juru bicara mengatakan pada fansnya. "Kami siap membawakan sebuah **medley** antara lain dari lagu *Ramona*!". Saat yang saya tunggu itu tibalah sudah. Saya mendengar lagu ini manis sekali tatkala dibawakan secara baik oleh Blue Diamonds, walaupun Akdil tahu kondisi vokal mereka yang sekarang, tak mungkin bisa menjangkau kembali masa silam yang indah.

Orang hanya bisa bernostalgia lewat plaat lama Blue Diamonds, tapi mereka tak bisa menikmati lagi keindahan vokal yang dinginkan. Rasanya suara Rudy jauh lebih kecil bila harus diduetkan dengan Riem. Sedang untuk akting, rasanya Riem lebih banyak bicara buat menarik hati fansnya. Ia terkadang datang menyilang ke samping sambil meminta agar publiknya sebelah selatan stage sabar menunggu kedatangannya kembali ke sana. Bilang begitu sambil terus menyanyi dan musik Alex ia diharuskan jalan pada lungsinya. Inilah yang menarik dari mereka.

Ramona walau saya tak sempat mengenalnya dulu dulu, namun lagu itu rasanya masih mampu memikat publik musik sekarang ini, apalagi bila mereka sempat menonton langsung performa The Blue Diamonds! Asal tahu saja bahwa yang disebut medley tadi ternyata barisan tujuh potongan lagu yang berakhir pada Ramona. Penonton tanpa sungkan menyambut hangat lagu ini, sementara di tengah menyanyi tadi Riem masih sempat mengatakan pada fansnya bahwa superhit Blue Diamonds ini direkam pada tahun 60!.

## KOMENTAR ALEX & RIA

GILIRAN pasangan suami isteri: Alex - Ria dipersilahkan mengomentari performa The Blue Diamonds. Kenapa mesti mereka? Alex - Ria lah yang setiap hari sempat nonton ulah The Blue Diamonds, baik di atas stage maupun sehari hari di seputar penginapan.

"Showmanshipnya bagus, dan mereka mampu membawa audiences untuk ikut menyanyi atau bertepuk tangan. Suara, saya pikir banyak penyanyi Indonesia yang melebihinya. Kelebihan dia yalah, mampu berdialog hangat dengan publiknya, ini yang kadangkala tak dimiliki artis kita!". Jadi kalau di Indonesia macam **Bob Tutupoly** dong?. "Ya, kayak Bob sikapnya. Atraktif dan menarik baik tentang dialognya atau terkadang banyolannya!". Tentang kondisi vokal dibanding dulu?. "Mereka telah menurun karena faktor usia, namun dalam performa mereka lebih matang!". *"Disco Dolly*. Saya semula nggak tahu itu lagu siapa, nggak tahunya lagu mereka!". Begitu komentar Alex. Lantas Ria sang nyonya bilang begini:

"The Bego's - saya pikir lebih yahud, sayang mereka tak muncul lagi. Suara Blue Diamonds udah kegedean Bens. Namun harus kita akui, performa mereka selalu memikat!". Jadi seandainya dibanding penyanyi sini?. "Masih ada yang lebih hebat dari mereka, cuma pengalaman penyanyi kita kalah!"

Akhir kata, Riem de Wolff mengatakan bahwa mereka baru dua tahun yang silam mulai mencipta lagu sendiri, antara lain pada tiga lagunya yang diperkenalkan pada anda di Indonesia:

*You need some one to love, Tomorrow* dan *The colour of your hair*. Sebelum ini mereka banyak menerima ciptaan dari komposer lain, atau lagu ampas artis lainnya yang dibawakan dengan versi The Blue Diamonds. **(BENS-LEO)**

**fans address: The Blue Diamonds**
**Marterkamp 40**
**Driebergen**
**Tel: 03438-6018**
**HOLLAND.**

'stones'

# POP

## DERRY DIRAWAT!

DERRY pemimpin teater keliling dari Jakarta, sejak 10 Desember 76 telah dirawat di Rumah Sakit Dok II Jayapura. Derry mengalami nasib sial sewaktu mobil VW yang ditumpanginya diseruduk oleh sebuah Taxi yang mengakibatkan tulang rahangnya patah dan beberapa giginya rontok. Enam jahitan terpaksa melingkar di mukanya. **(Sanusi muda/ ZZG)**

## YANCE HIDUPKAN QUINTANA.

Lead vokal bergaya Jagger, YANCE, menghidupkan kembali band The Quintana yang sempat semaput. Dengan materi personil eks Electone, Yance dkk berlatih keras di markas Quintana di jalan Krakatau Medan. The Quintana yang pernah menduduki posisi penting di blantika musik Medan tahun lampau, semaput sebentar sebab personilnya rame-rame hijrah ke Rag Time. Munculnya kembali Quintana ikut menggugah cukong Free Men, John Leo, untuk menghidupkan kembali The Free Men. Performa pertama Quintana formasi baru ini direncanakan pada pembukaan Medan Fair awal Maret mendatang. **(Pff).**

## ABANG & NONA BONSITA '77 TERPILIH.

HARIYANTO dan CHARRY (pacarnya gitaris Darmawan Purba) telah terpilih sebagai Abang & Nona Bonsita 1977. Acara yang sudah menjadi tradisi muda mudi Medan ini diselenggarakan oleh radio Bonsita bertempat di Deli Room Hotel Danau Toba pada malam Old & New 1977. Acara pemilihan Abang & Nona Bonsita itu dimeriahkan oleh band The Rag Time, Peal & Co discotheque, Spectrum dan T-Rex serta peragaan busana oleh UMI LOEBIS Group & Fantastique House. Runner Up Miss Indonesia Lily Chairany Nainggolan telah menobatkan Abang & Nona Bonsita tersebut. **(Pff).**

## D'Lloyd
## SUDAH MOH DANG DUT ???

Ada berita bagus dari D' Lloyd, kata Bartje kepada penulis sewaktu ketemu di Solo. Dijelaskan bahwa masa-masa yang lalu D'Lloyd ikut latah merekam lagu-lagu Pop Melayu. Hal ini karena anak-anak tergiur oleh masalah duit yang ditawarkan cukong cukup tinggi. Bayangkan saja, duit segitu banyak apa tidak menggiurkan. Dan tenggelamlah D'Lloyd dalam lagu-lagu Melayu, berlimpah duit, tetapi di dalam mutu lagu jadi menurun. Dan kami merasa kalau lagu-lagu Melayu memang tidak sejiwa dengan jiwa kami. Pasaran kaset D'Lloyd menurun dras-tis dan musiknyapun kurang bagus, demikian penjelasan Bartje secara blak-blakan.

"Jadi sekarang D'Lloyd tidak bakal bikin lagu Melayu lagi?"

"Mulai sekarang kita sudah moh lagi!"

"Jadi apa rencana D' Lloyd seterusnya?"

"Menurut ikrar kami, sekarang kami betul-betul akan memegang teguh prinsip sendiri untuk mencari warna musik khas De' Loyd!"

Untuk Volume mereka yang ke 12, telah ditampilkan corak lain dari lagu-lagu yang selama ini disajikan D' Lloyd. Didalamnya dimasukkan unsur Funky yang katanya seterusnya irama Funky ini akan mendominir lagu-lagu dalam album-album seterusnya.

Dalam cerita selanjutnya Bartje bilang bahwa dia telah berembuk dengan Is Haryanto untuk sama-sama bikin sebuah PT. yang bergerak dalam bidang blantika musik. Disebut PT. Barisa Record yang telah mulai mengedarkan lagu-lagu dari penyanyi solo.

Nampaknya sekarang ini sudah mulai rame-rame artis pada terjun langsung menangani blantika permusikan sebagai produser. **(Yhan Soetriyanto).**

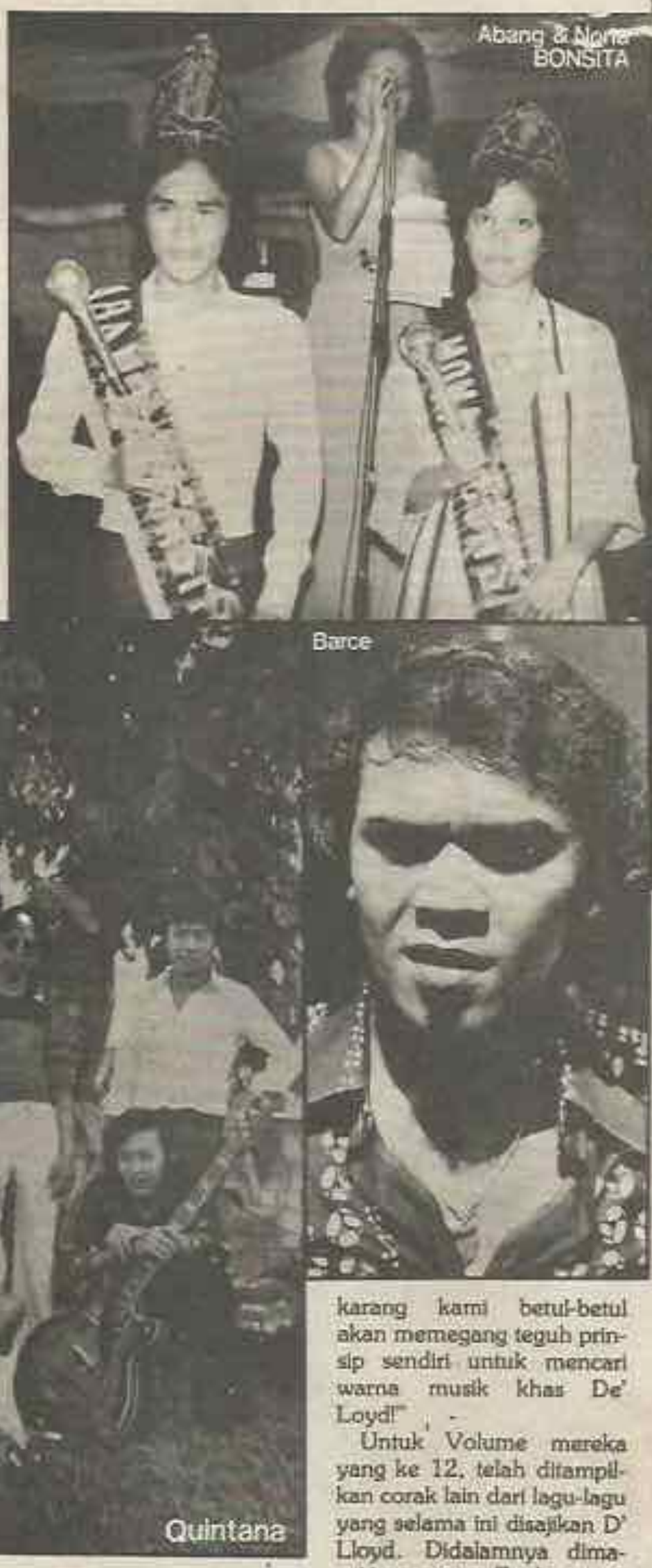

## Yus Artati
### BOMBER DARI LUBUK PAKAM.

Ini bintang baru yang usianya tidak muda lagi. Namanya YUS ARTATI penyanyi dangdut band DELISA Lubuk Pakam dan di panggung dia dijuluki bomber karena bobot badannya memang ukuran bomber. Kalau Yus Artati manggung dia selalu mendapat aplus meriah sebab bobot badannya itu tidak menghalanginya untuk berlaku kenes di panggung. Suaranya merdu, bersih dan gaya dang-dutnya membuat performa biduanita dari kabupaten Deli Serdang ini menjadi meriah. Yus Artati merupakan seorang artis nyanyi yang pengabdiannya dalam blantika nyanyi patut jadi contoh bagi penyanyi muda kota Medan lainnya. Pokoknya manggung terus ..... sampai tua. **(Pff)**

# ANDY AURIC DI LONDON

* Untuk mencapai sukses memang perlu prihatin dan kerja keras. Andy Auric yang menuntut ilmu teater & sinematografi di London, diwaktu waktu libur pernah bekerja sebagai penjaja ice cream. Kini ia masih menambah-nambah biaya kuliah dengan bekerja sebagai tukang jualan air jeruk di daerah West End, London di tokonya Lord Kitchener. Ada cewek Jerman bilang bahwa dia pernah lihat film Andy di Jerman, lantas bilang eh kok Andy pendek tidak seperti dalam filmnya. (A. D. -London).

# "ERVINNA KEMBALI BERSIBUK-SIBUK DI LUAR NEGRI"

Janganlah bosan kalau untuk kesekian kalinya AK-

TUIL menengok kesibukan penyanyi Surabaya yang punya nama beken **ERVINNA**, untuk ditumpahkan di halaman ini. Bukannya tidak beralasan kalau AKTUIL senantiasa mengikuti perkembangan karier nona cakep yang pinter tarik suara itu. Kemampuan dia dan langkah kariernya yang kian melonjak, memang layak untuk selalu dibuntuti dan diketengahkan di sini.

Bertepatan dengan Hari Natal, Ervinna untuk pertama kalinya muncul di Ujung Pandang. Konon cukup sukses juga dia di sana dan selanjutnya bertumpuk kesibukan di kandangnya Surabaya. Malam tahun baru diiringi Avanti formasi baru, muncul bareng-bareng Rollies dengan tidak mengecewakan. Tgl 7 Pebruari terbang ke Singapura untuk menyelesaikan beberapa album rekamannya yang dirangkaikan dengan tour show ke berbagai kota daratan Malaysia. Direncanakan tidak kurang dari satu bulan Ervinna bersama seorang penyanyi Hong Kong manggung di negri tetangga itu. Di bilangan cetak p. h., sekarang sudah beredar Top Hits vol. 10 yang menambah jumlah albumnya mendekati angka 70 l. p. Sedang yang bakal digarap, nomor lagu-lagu jiplakan yang ngetop di Singapura diantaranya milik Paul Anka, Elton John dll. nya. Menengok album rekamannya yang sudah-sudah di bilang Top Hits Ervinna, banyak lagu-lagu yang diambil dari rekamannya Carpenters, Paul Mc. Cartney, ABBA dllnya. Sekali lagi yang disayangkan, nona satu ini belum melahirkan album lagu-lagu barat pop yang "orisinil" dalam arti bukan jiplakan. Seperti kita tahu, walaupun jiplakan cukup laku juga album rekaman dia dan hal itu terbukti belum lepas juga Ervinna dikontrak White Cloud Record & Co Singapura dan bercecernya rekaman kaset bajakan yang beredar di negri ini. Yang memungkinkan dia mengumpulkan berpuluh-puluh rekamannya itu lantaran Ervinna mampu meneriakkan dengan baik lagu-lagu Barat, Indo Pop, Dang Dut, Kroncong, Natal maupun Mandarin! Inilah kelebihan dia dan di atas pentas dia "hidup", tidak hanya terpaku atau lenggang lenggok sekenanya.

Beberapa waktu yang lalu, sehubungan dengan World Popular Song Festival in Tokyo, didengar kabar yang cukup menarik. Konon Ervinna oleh sementara pihak di Singapura ada yang berminat mengirimkan penyanyi muda usia ini ke sana, untuk mewakili negri singa itu. "Jelas Ervin nggak bisa dong, 'kan Ervin warga negara Indonesia walaupun rekaman-rekaman Ervin banyak dicetak di Singapura!" begitu keterangan Ervinna saat dijumpai AKTUIL di rumahnya. Sekian kali penampilannya sempat diikuti AKTUIL juga dan nampak ada sedikit perubahan volume suaranya dimasa umumnya kian bertambah dewasa itu. Kita iring doa mudah-mudahan tour show-nya ke negri tetangga untuk tahun '77 ini beroleh sukses dan kedepannya bisa lebih mengangkat nama negri tersayang ini di forum internasional. **(Milur Miladi)**

## LIMESTONE PADANG BUTUH DRUMMER.

Band mewah milih PT. Semen Padang, LIMESTONE, mengabarkan ke Aktuil bahwa mereka butuh seorang drummer untuk menggantikan "superstar" Padang Yan Juneid yang kini bersolo karir. Menurut Jimmy Pootiray leader band tersebut, drummer yang dibutuhkan mereka harus bisa baca not balok, materi suara yang bisa diandalkan dan mempunyai reputasi baik di blantika musik. Bagi drummer yang berminat mengisi lowongan tersebut harap cepat menghubungi personil manager The Limestone, DATUK BASRI BATUAH d/a pt. Semen Padang Indarung, Sumatera Barat. Jaminan masa depan yang baik sebagai karyawan perusahaan itu dijanjikan kepada drummer terpilih. Drummer yang terpilih akan ikut dalam tour 1977 Limestone ke Medan dan rekaman volume kelima band tersebut (PB).

# Sarasehan Ikranegara

Dramawan ibukota yang cukup kreatif, Ikranagara, baru-baru ini muncul di Yogyakarta sehubungan dengan rangkaian acaranya mengelilingi kota-kota di pulau Jawa. Dia datang di Yogyakarta bersama kelompoknya **Teater (siapa) Saja**, yang rencananya akan mempergelarkan drama karya Ikra. Tetapi karena sesuatu hal, pementasan itu dibatalkan. Sebagai gantinya

Ikra ber-sarasehan dengan para peminat teater serta beberapa mahasiswa GAMA bertempat di gelanggang mahasiswa Bulaksumur Yogya.

Ada beberapa catatan menarik yang tercecer dari sarasehan tersebut. Diantaranya adalah bicara Ikra tentang perkembangan teater-nya yang telah mampu melahirkan **trance** dari peristiwa teater di atas pentas. Dan ini katanya adalah kebalikan dari apa yang telah dicapai oleh seniman Bali **LIMBAK** yang melahirkan teater dari sebuah peristiwa trance.

Ditanya, mengenai dimana Ikra meletakkan penonton drama-dramanya, Ikra memberikan jawaban cukup menarik. "Saya tidak perduli penonton suka apa tidak terhadap drama saya. Pokoknya drama saya ya begini ini, terserah mereka untuk suka atau tak suka," begitu jawab dia sambil ketawa. "Ini cuma persoalan kebiasaan saja," lanjutnya lagi. "Seperti misalnya Teguh Karya yang selalu menyajikan drama realis dan manis, yah katakanlah itu sebagai goreng ayam yang diberikan kepada penonton. Tapi dengan demikian saya tidak menganggap kalau drama-drama Teguh itu lebih rendah dari drama macam saya ini. Saya tetap hormat penuh atas drama realis macam punya Teguh itu".

Ada sepotong jawaban Ikra yang menarik sekali, ketika seorang wartawan koran Gelora Mahasiswa milik GAMA yaitu Slamet Riyadi melontarkan beberapa pertanyaan. "Sekarang banyak wartawan yang kacau. Seperti misalnya ketika ada wartawan yang menulis tentang pergelaran Sardhono dengan menyebut Sardhono sebagai seorang 'koreografer', padahal waktu Sardhono mementaskan itu tak lebih dia hanya sebagai 'komposer' saja," itu jawabnya. "Lebih-lebih Emanuel Subangun. Wuah, wuah, kacaunya bukan main kalau nulis. Maunya sih dia bergaya sok akademis. Padahal dia itu nginjak akademi saja nggak pernah. Lalu Sapardi Djoko Damono yang mencoba menelaah naskahnya Putu, masak naskah itu dibanding-banding dengan naskah dari luar sana. Pada hal saya tahu pasti karena saya orang Bali seperti Putu, bahwa naskah Putu tersebut di latar belakangi oleh kehidupan masyarakat Bali. Jadi kalau memang mau nulis tentang kesenian, coba lihat dulu inti dari penciptaannya. Jangan asal bicara, wah ini mirip dengan yang sudah ada di Barat," begitu ucapnya lagi dengan berapi-api.

Itulah sarasehan Ikranegara yang sangat gegap gempita meskipun para hadirin hanya beberapa saja yang dapat menangkap pembicaraannya **(ANDRY AR/ZZG)**

## Guntur Simatupang

**MASUK ROCKERS GANG.**

Guntur Simatupang "superstar" Medan memutuskan naik panggung lagi sebagai lead vokal kelompok musik keras ROCKERS GANG. Guntur yang cabut dari band The Destroyer Daerah I setahun lalu ternyata pulang kandang setelah hijrah ke ibukota sesaat. Menurut Guntur di ibukota dia belajar jadi orang kantor yang baik di suatu perusahaan. Tapi panggilan karir dalam urusan nyanyi lebih keras dari masa depan yang dijanjikan sebagai pegawai di perusahaan itu. Anak-anak Rockers Gang yang mulanya sudah memutuskan tidak akan memakai lead vokal dalam formasi mereka akhirnya setuju untuk menerima Guntur. Toh reputasi Guntur di panggung sudah merupakan jaminan mutu dan ini membuat tongkrongan Rockers Gang semakin lantam buat fans musik keras di Medan. (Pff).

## Yan Asmara

**NAIK RANJANG.**

Bassist rancag kota Medan YAN ASMARA dari band The Great Session, mengakhiri masa lajangnya tanggal 16 Januari 1977 yang baru lalu. Yan mempersunting JULIZAR, gadis yang telah menjadi pacar setianya selama lima tahun dan dikenal sebagai peragawati beken kota Medan. Setelah band The Great Session padam blantikanya, Yan kemudian magang di band The Maestro. Ketika Teruna Said dan organist dokter Muchsin berumah tangga akhir tahun lalu, Yan pernah bilang ke Aktuil begini: "Wah .... kawan-kawan berkawinan tampaknya. Kalau tak ada halangan aku mau nyusul juga". Cakap yang nadanya senda gurau itu ternyata jadi kenyataan. Buat Yan dan Juli kita ucapkan selamat menempuh hidup baru, ya ..... (PFF)

**PERGESERAN DI RAG TIME.**

Brass band kota Medan THE RAG TIME menjadi buah bibir lagi sehubungan digantinya saxophonist CHRIST HUTABARAT (original Minstrel's) dengan UCOK eks saxophonist Quintana. Perobahan formasi ini tidak membuat Rag Time jadi goyah sebab Ucok bukanlah merupakan muka baru bagi personil Rag Time lainnya dan kemampuannya dalam bermain saxophone juga di atas Christ. Christ Hutabarat dikabarkan kini mengikat kontrak bermain bersama home band nite club Bali Plaza Medan. Tidak dimunculkannya Rag Time mendampingi show'

UCOK

The Brass Experience dari Pilipina baru-baru ini sangat disayangkan oleh "music lovers" Medan yang ingin mengetahui kemampuan brass anak-anak asuhan Mayor Sjahbuddin tersebut. (Pff).

## ENTENG SIAP-KAN PABRIK PH

ENTENG Tanamal sedang merampungkan pembangunan studio PH sendiri, setelah ia bertekad untuk berjuang sendiri sambil mencarikan kesempatan maju buat rekaman musisinya yang dilecehkan cukong rekaman akhir akhir ini. Kemungkinan besar studionya itu terletak di rumahnya Jl. Layur Rawamangun. Di saat akhir pembangunannya itu, Enteng, Tanty dan Yoan biasa menginap di sebuah motel seberang Jl. Pemuda. Musikus ini masih harus merampungkan kontrak akhirnya dengan Yukawi, untuk satu LP lagi lagu buat Yoan Tanamal yang dirancang bakal digarap sepulang dari keliling Eropah Maret 77. (BENS)

Chicha

## CHICHA YANG GENIT.

Inilah salah satu gaya CHICHA dikala nyanyi. Gayanya memang cukup progresif, tetapi untuk ukuran penyanyi bocah, gaya Chicha ini terlalu berlebihan dan kadang-kadang membuat kita jadi enek. Sebaiknya tuan Nomo yang babe Chicha bisa sedikit kontrol tingkah polah putrinya ini, agar jalan karirnya tetap menarik dan tidak dibilang orang "kokolot begog". Sampai saat ini boleh dibilang Chicha sebagai penyanyi cilik yang paling menonjol dari penyanyi-penyanyi cilik lainnya yang bermunculan seperti jagung beledug. Dan tidak heran kalau show Chicha di Gor Semarang pernah membikin rekor pertunjukan yang pernah diadakan dikota ini yang telah berhasil mengeruk duit paling gede dari penonton. (Zantha)

## FESTIVAL DANG DHUT HARRY RUSLI.

ULAH si "Biang Bengal" Bandung **HARRY RUSLI** ada-ada saja ulahnya. Ketika tuan gendut ini datang ke kantor Aktuil sambil cengar-cengir dia ngomong. "Gua mau bikin Festival Dang Dhut", katanya. Festival ini akan dilangsungkan pada tgl. 5 Pebruari, dimulai dari jam 8.00 pagi hingga jauh malam hari. Bisa dibayangkan betapa "mulek" nya itu kepala panitia menangani 25 group dang dhut yang datang dari seluruh pelosok Jawa Barat. Maka bukan tidak mungkin lagi, kalau Gelora yang di jalan Saparua nanti akan dijejali oleh penggemar - penggemar dang dhut dari segenap penjuru. Dan bahkan bukan tidak mungkin kalau acara ini akan merupakan arena adu suporter dari masing-masing peserta. Dalam Festival ini menurut Harry sedapat mungkin akan mengundang tokoh dang dhut **OMA IRAMA** yang diharapkan nanti akan menjadi dewan jurinya. Kita lihat saja nanti bagaimana jadinya.

Sedang kegiatan si gendut lainnya, setelah dia bikin heboh kota Semarang, pada akhir bulan Januari ini dia ikut memeriahkan sebuah acara di Surabaya yang diselenggarakan oleh ITS. (009)

**LEE'S GROUP CAMPUR ADUK.**

Setelah nama-nama Golden Wing, No Wing dsb ..... dsb ..... tidak banyak kedengaran lagi keglatannya, maka pada saat ini di kota Palembang telah muncul nama LEE'S GROUP. Menurut pentolannya LEE'S GROUP menganut aliran campur aduk, maka tidak heran apabila mereka sedang manggung, sewaktu-waktu akan kita dengar irama Bossa, dang dut, sekali-sekali funky. Hanya yang jelas mereka pantang sekali untuk membawakan lagu hard rock. Seperti dikatakan oleh pengasuhnya Dr. LIE bahwa musik hard rock sama dengan narkotik dan berarti bunuh diri.

Formasi Lee's Group saat ini ialah YANTO pada organ, MINTO (Gitar), ALI pada sax, FENDY pada drum, DANIEL pada bass, HENDRIK lead vokal dan seorang penyanyi cewek ESTHER KALANGI. Formasi di atas adalah formasi LEE'S GROUP I, sedang untuk formasi LEE'S GROUP II terdiri dari TAUFIQ pada melodi, MAN pada bass, AING pada drum, BINSAR pada organ diperkuat dengan penyanyi-penyanyi FERRY dan HAMDI.

Buat urusan blantika show biz di kota Palembang, saat ini LEE'S Group boleh dibilang group yang paling laris mengingat kurangnya saingan dari group-group lain. (Harun Muda / ZZP)

**BULAN MARET: LOBO ATAU JACKSON FIVE!**

ANTON, Redaksi musik Majalah GADIS menyatakan bahwa Majalah-nya merencanakan untuk mengambil **JACKSON FIVE** atau **LOBO** ke Jakarta pada bulan Maret yad. Tahun lalu JACKSON FIVE gagal untuk mengadakan show di Indonesia. Selanjutnya ANTON mengatakan bahwa GADIS telah menerima tawaran dari **CHICAGO - STYLISTICS - BLOOD, SWEAT & TEARS, EL CHICANO, SWEET** yang menyatakan keinginannya untuk mengadakan show di Indonesia. Sementara itu, Majalah GADIS merupakan Majalah pertama di Indonesia yang mempunyai perlengkapan lengkap untuk sebuah group dengan Sound System ALTEC 2000 watts dan mereka yang memerlukan, silahkan kontak dengan ANTON. (ANISA).

rangga sang menejer nyaris korat karit. Shooting ditembakkan di sekitar DKI dan Jateng, produser **Herman Samadikun!** (BENS)

## SOLO KARIR BONNIE

SAMBIL melatih tangan di Blue Moon, nampaknya Bonnie Rollies mulai dapat order rekaman di Irama Tara. Ia bakal melakukan solo karir itu kemungkinan besar Januari 77 ini dengan studio pilihannya antara Remaco dan Musica Studio. Gitaris Rollies yang bersuara rancag ini akan membawakan lagu pop-In, kebanyakan ciptaannya sendiri. Al. judulnya: *Bunga Mawar Berduri, Pujaan Terakhir, Cemara Tua, Cinta Seorang Seniman* dll. Diantara lagu-

melintang group inipun mengalami nasib yang sama, harus bubar. Akhirnya JOHNNY dijemput sang istri untuk mudik ke Manado. Sedang adik-adiknya tetap bermukim di Jakarta mengisi acara di sebuah nite club.

Di Manado, Johnny membentuk sebuah vokal group yang diberi nama ADIDAS yang baru-baru ini berhasil merebut juara harapan Festival kota Manado. Dia sendiri pengisi acara tetap dari sebuah hotel besar di Manado sini. Menurut ceritanya, pada akhir Pebruari ini ia akan bertolak kembali ke Jakarta memenuhi seorang cukong. Rencananya nanti dia akan menjemput saudaranya HANNY dan HERRY untuk bikin ANGGOMAN BROTHERS yang diharapkan akan bisa bertahan selamanya. **(Charli Liando).**

## THE NEW FAVE 77

INI merupakan proyek paling gres **A. Riyanto, Is Haryanto, Harry Toos** dan **Tommy** yang didukung penyanyi baru: **Mamiek Slamet** untuk menggemparkan lagi nama Favourites Group. Proyek tsb. dikasih cap: *The New Favourites '77*. Untuk mencegah dominasi seseorang yang akhirnya diduga merupakan bi-

Tommy

Bonny

## YAN'S GROUP REKAMAN

**HARRY** (drums), **Hery** (bass), **Yance** (gitar), **Nday** (organ) dan seorang vokalis cewek bersuara punya desah manja, telah muncul membawa bendera **Yan's Group**. Mereka membawakan lagu lagu sendiri dan menyanyi di Musica Studio dengan sponsor rekaman Felix Record. Grup ini punya nafas yang sedikit syahdu dalam musiknya, pada saat mereka dikasih kesempatan membawakan sepuluh lagu karyanya di rekaman perdana itu.

Herry mengaku pernah bergabung dalam Yeah Yeah Boys brass band Surabaya, sementara Nday eks pendukung Kortana Jakarta. Ada lagu yang bernafas pop dengan pencirian syair sederhana dan akord mendekati tiga jurus yang dianggap cepat pop berjudul *Demi Orang Tuamu*. **(BENS)**

## RIMA SISTERS REKAMAN

LIMA dara mungil bersaudara asal Padang **Rima Sisters** telah rampung menggarap rekamannya yang mengambil basis di Musica Studio. Dara dara manis ini masuk rekaman dengan sponsor seorang cukong rekaman dari Padang. A. Riyanto nampaknya banyak membantu lajunya rekaman bocah bocah berbakat yang bernama Rima, Aty, Ery, Ita dan Ira ini. **(BENS)**

## DJATU DALAM MANAGER HOTEL

PENYANYI Jogya kesohor yang terakhir acapkali tampil bersama **Geronimo II** di TVRI stasiun DKI, telah mendapat casting top dalam film produk PT Djati Film Djaya. Ia adalah dara cantik **Djatu Parmawati**, yang punya temperamen rada pemalu. Untuk penampilan perdananya pada film yang berkepala *Manager Hotel* yang disutradarai oleh **M Syarifuddin** ini, Djatu langsung hadir sebagai leading lady, mengungguli peran Fadli, Mila Karmila, Kusno Sudjarwadi. Film ini bercerita tentang menejer hotel yang sukses, lantas terpanah oleh kehadiran dara remaja yang cantik, hingga rumah

nya itu pernah didendangkan di Merdeka Hall Bandung bersama pemain kecapi tunanetra dari Braga Stone. Bonnie menerima aplaus hangat saat itu.

"Bagi saya rekaman perdana ini bukan masalah honornya yang bicara, tapi berilah kesempatan orang lain mempersembahkan karya lagunya!" - kata Bonnie. Ia berprinsip, apabila karyanya mulai dihargai masyarakat, maka pada saat itu produser akan menghargainya lebih tinggi. "Tapi saya tak akan menulis lagu yang mentah!" - janji Bonnie. **(BENS)**

## JOHNNY ANGGOMAN

UNTUK KAWASAN Manado, dunia perjrengjrengan kota ini sudah lama mengenal seorang bocah kribo yang punya nama **JOHNNY ANGGOMAN.** Beberapa tahun yang lalu dia pernah bersibuk-sibuk di Jakarta bersama group MAPALUS bersama saudaranya Hanny dan Herry Anggoman yang dicukongi Let. Kol Effendy. Mapalus bubar mereka gabung dengan VICTORIA-nya Ivo Nilakresna. Tetapi tidak lama, sebelum malang

ang lumpuhnya Fave, maka New Fave 77 telah bersepakat benar bekerja sama dalam menggarap musik. Karena itulah kali ini semua pendukung turut mencipta lagu, dan turut menentukan aransemen! Demikian penjelasan Tommy yang basis di Remaco. Tommy sendiri menyorong satu lagunya yang berkepala *Maria*.

Dirancang lagu **Is Haryanto** yang berjudul *Terimo Kasih Kami* akan disukai khalayak dan wartawan karena themanya yang menarik. Mungkin berisi terimakasih pada kritik pers selama ini. The Fave 77 ini mulai merekam lagu baru di Remaco studio utama pada tengah Januari 77, dan menyorong penyanyi Mamiek Slamet yang bertimbre mirip Mus Mulyadi dalam membawakan empat lagu diantara sembilan lagu yang direkam. Masih dirancang ide backing koor akan dimasukkan juga ke dalam rekaman New Fave. Tentang berpadunya Riyanto dkk (Lebih setahun lamanya Kelik rekaman dan jadi operator di Musica Studio), oleh Tommy disebut sebagai calon berjayanya kembali nama Fave Group. Is dan Tommy saat ini turut menyangkal dalam band bayangan Remaco yang paling komersiil saat ini: De Mercy!".

"Yang jelas, kami akan mencoba lagu baru yang kami susun secara bersama tanpa mau menang sendiri. Mudah mudahan penampilan kami ini sukses!". Dari **Hassan** teknisi rekamannya didapat gambaran, tampilnya Mamiek Slamet di New Fave 77 dengan harapan Fave Group yang baru ini akan mampu menggerayangi lagi alam nostalgia jaman jaya Fave Group dua tahun yang silam! (BENS)

Flamingo nc menggantikan posisi Rollies yang sejak awal Januari yll mulai masuk Blue Moon. Kabarnya band yang dikomandani oleh lead vokal yang pernah menetap di Nederland (tapi bukan jaminan mutu lho!), **Freddy Tamaela** untuk nc Flamingo telah mengganti nama menjadi Airport Club Band. Macam band Akuang semula yang mengetengahkan organis **Yongky** - road manager GB. (BENS)

# ANDY MERIEM MENYEBAR ALBUM

ANDI Meriem Mattalata akhirnya rampung sudah merekam lagu baru yang

Andy Meriem

suk dua side kaset. Di Side B penyanyi tangguh Ujung Pandang ini diiringi **Andyono & His Ensemble String**, membawakan lagu Iskandar, Yasyir Syam, Maryo, dan Riyanto. Rekaman itu diaduk dalam satu kaset yang oleh produser **Frans Napu** dari YMI dikasih stempel **Pop in Gold**. Andi Meriem Mattalata macam kata kami, merupakan penyanyi yang bersuara bersih, mantap, pronunsiasi baik dan menguasai lagu pop secara apik pula. Ia banyak diperebutkan kalangan musisi bukan karena vokalnya yang bersih dan menarik saja, tapi juga karena keayuan wajahnya! Kabarnya faktor wajah cantik ini menduduki urutan kedua setelah potensi dalam vokal, apabila

Dini S

The Beatles dan nyanyi serempak bersama-sama dalam sebuah lagu Beatles. Menurut rencana pagelaran ini akan diselenggarakan pada tgl. 18 dan 19 Pebruari yad. dengan mengambil tempat di Gedung Merde-

Ini merupakan perampungan dari awal kontrak rekamannya dengan Purnama Record. Sebelum ini Mungky pernah tampil di rekaman lagu anak-anak, terutama pada tahun 66 membawakan lagu/diiringi musik **Muchtar Embut**. Gadis ini memang baru gede kemarin, sebab pada tahun 73/74, dia masih aktif memperebutkan piala children pop singer! (BENS)

# GITO KENA GEJALA TIPHUS

**Bangun Sugito**, - James Brown-nya Rollies, terpaksa menggeletak di rumah sakit Husada Mangga Besar, setelah ia kena gejala verdaag tiphus. Gito terpaksa tidak

Mungkx

si artis terjun ke blantika nyanyi! (BENS)

# MUSISI BANDUNG KEMBALI KUMPUL.

Untuk kesekian kalinya **DINI SOEWARMA** dari Monticelli, mencoba kembali untuk mengumpulkan para musisi Bandung dalam sebuah pagelaran musik yang mengenang kembali ke masa-masa tahun 60-an dimana ketika itu lagi jaya-jayanya The Beatles, group pelopor pendobrak kebaharuan dalam blantika musik. Setiap pengisi acara diharuskan membawakan salah satu lagu dari album album

JAGUAR

# JAGUAR GANTIKAN ROLLIES

**JAGUAR brass band** milik **Akuang** menejer GB, masuk,

dikarang Riyanto, Yoel Crizal dan Iskandar, dibuat di Musica Studio. Ia diiringi musik Muka Nada, yang aransemennya dikerjakan bersama oleh Riyanto dan Iskandar.

Dalam rekaman yang sekarang, Andi langsung ma-

ka. Menurut Dinni malam pertama akan dikhususkan buat mereka-mereka yang diundang, sedang malam keduanya diperuntukkan buat umum. Akan tampil malam itu nanti **WANDI KUSWANDI - JANTO DIABLO - STAIRWAY - HARRY RUSLI - RUDDY DJAMIL** dan Bodor's nya. **GIANT STEP** dan pendatang baru dari Sukabumi **BANI ADAM**. (009)

# MUNGKY DI PURNAMA

**MUNGKY Purbandini Dewi Anggraini Pusponegoro** (nggak kurang panjang nih namanya!) seorang dara mungil manis, penyanyi, orang teater, finalis puteri remaja 75 dan juara ketiga bintang radio remaja DKI 76, kemarin baru rampung menggarap rekaman Pop-In nya yang perdana buat tahun 77. Ia membawakan lagu Harry Toos, Harrius, Is Haryanto, Bartje, Adriyadi dan Yoel Crizal (borongan!). Diiringi musik Is Group, Mungky telah merekam sekitar delapan lagu di Remaco.

bisa merampungkan kontraknya di Blue Moon, karena sejak Rollies masuk nite club itu tgl. 8, tgl. 9 Januarinya Gito telah diangkut ke RS Husada. Buat sementara, **Deddy Stanzah** eks Superkid maju menggantikan fungsi Gito. Dari jauh tampangnya memang sama, namun Gito rasanya lebih menguasai dalam lagu-lagu bergaya funky maupun blues. Ditanya apakah Deddy akan seterusnya berpadu dengan Rollies walaupun Gito sembuh sebentar ini, Deddy bilang "mungkin". Tapi terakhir Deddy lagi sibuk urusan disain mendisain di Raphael. Banyak disainnya yang diterima. Obyekan gede dia dapatkan justru setelah grupnya mampus!" - cerita Bonnie. Deddy mengatakan, ada sebelas disainnya yang diterima Raphael di pabrik pusat DKI.

Gito Rollies diharapkan mulai muncul lagi masuk Rollies akhir Januari, dan langsung bertolak ke Singapura merampungkan kontrak show enambulan pol di Mandarin Hotel. Tak ada Gito kayaknya cuma Delly yang banyak bicara disamping Bonnie! (BENS)

# Pementasan kelompok Harry Roes

## di stop dan bubar..... sebelum tamat!

**KERJA DOKTER DOKTER**

Mungkin baru sekali ini terjadi. Malam dana yang mengambil tempat pegelaran di G.O.R. Jateng Semarang itu, kepanitiaannya semua ditangani dokter dokter. "Heran saya lihat dokter dokter sini mau kerja seperti ini, ngedrop karcis dan ngurusin ini itu kesana kemari!" ujar Harry Roesli terheran heran. Memang demikianlah adanya, dokter dokter alumni Un-Dip itu demikian bergairah untuk menangani show biz tanpa kenal lelah. Walaupun ada nampak kekurangannya dalam mempersiapkan acara ini, namun bisa juga untuk dimaklumi dan layak kiranya kita angkat topi untuk dokter dokter itu. Beberapa hari sebelum acara tersebut dipentaskan, mendadak tertiup khabar adanya sementara pihak didalam tubuh I.D.I. yang merasa kurang 'sreg' dengan kerja sama itu. Konon ada yang menaruh kecurigaan dan menganggap I.D.I. telah dipakai untuk promosi dagang kaca mata. Kegoncangan itu ditanggapi dr. Darmono yang ketua Panitia dengan 'jalan terus'. "Sudah terlanjur basah, sekalian basah soalnya sudah kepalang tanggung!" katanya serius.

**RATU RATUAN**

Acara malam itu diawali dengan lenggak lenggok peserta ratu ratuan yang berjumlah puluhan orang. Sungguh membosankan lantaran sebagian besar diantara mereka nampak masih kaku meniti catwalk dan cenderung menonjolkan busana nya dengan bermacam mode serta gaya.

Sumpah, saya kurang tertarik dengan acara 'utama' ini karena nampak peserta itu-itu juga, penampilan yang menyebalkan dan suasanapun kelihatan kurang bergairah.

Diakhir acara malam itu ketua juri membacakan pemenangnya sbb.: sebagai pemenang I, Ny. Ida Kabul yang sekaligus meraih juara umum, pemenang ke II Ny. Ida Rostyad yang juga sebagai pemenang favorit untuk golongan nyonya rumah tangga. Dibagian nona nona tercatat pemenang I, II, III, juara Harapan dan Favorit sbb.: Dewi, Sisilia, Maria Magdalena, Hetty Winarno dan Eva Kuncoro. Semua pemenang ratu ratuan itu mendapat bingkisan hadiah dan piala dari pejabat pejabat setempat.

**GRACE SIMON KECEWA!**

Tidak kurang dari 8 lagu diteriakkan Grace dalam dua penampilannya sebagai selingan pemilihan ratu-ratuan tersebut. Suasana menjadi sedikit meriah dengan tepuk sorak penonton disetiap akhir nomor lagunya Grace. Sayang sekali, malam itu Grace nampak memaksakan dirinya dalam membawakan nomor **Marilah Kemari** dengan gaya tante Titiek Puspa! Mengapa musti begitu Grace?? Lain halnya dng nomor **When** dan **Bing**, layak kiranya dilempar keplok untuk penampilannya. Lebih celaka lagi ketika band pengiringnya Daya Sakti membuat kesalahan besar ketika sampai di reffrein **Pergi Untuk Kembali** yang temponya dibikin agak cepat. Grace tetap "jalan terus" sedang band Daya Sakti berpacu kacau mengikutinya walhasil kuping saya dan tentunya juga kuping penonton malam itu dipaksa menikmati lagu hiruk pikuk yang menyebalkan. Grace nampak kecewa dengan band pengiringnya yang benar-benar kurang memadai namun bisa berlega hati juga dengan sambutan publik di nomor lagu-lagu yang lain.

**TRIO WIJAYA.**

Tiga pelawak asal Bandung itu memang belum begitu dikenal di kawasan Semarang. Ada acara "grogy" juga ketika Maman, Sofyan dan U'un naik panggung untuk mengocok perut penonton. Melihat suasana penonton, Maman yang muncul duluan langsung saja merombak pola lawakannya dari yang sudah direncanakan. Thema lawakan pemilihan ratu kacamata langsung dibuang digantikan dengan rangkaian thema lain yang mampu mengundang gelak tawa. Walaupun terasa masih kacau pola yang disajikannya namun cukup sukses juga bagi mereka yang baru pertama kali mencoba menembus kota Semarang.

**HURU HARA HARRY.**

Rombongan Harry kali ini berjumlah 58 orang termasuk di dalamnya vokal group Kharisma.

Harry sebagai "dalang", naik panggung untuk memberikan gambaran sekilas pementasan yang pertama. Mendadak dia dibikin kheky dengan brengseknya sound system yang ngadat. Kontan saja dia meneruskan omongannya dengan teriak-teriak persis tukang obat! Babak pertama mengangkat pola cerita Pemilihan Ratu Kacamata versi Harry yang konon diikuti 8000 peserta. Juri yang 5 orang lengkap dengan dandanan serta make-up cukup unik mulai menyelekai para peserta. Dentum musik serta gema suara Harry dalam lagu maupun dialog, cukup menggebu lewat berputarnya pita tape recorder yang diperkuat sound system sekian ribu watt. "Sebenarnya kita bermaksud untuk bikin live show, tapi mengingat pembiayaan untuk sewa mike-nya saja kelewat mahal jadi untuk sementara ini kita pakai playback yang biaya bikin rekamannya cukup murah!" begitu Harry menyorong penjelasan. Konon kalau ada yang mau membayarnya 5 juta, dia bakal bikin live-show lantaran dengan pementasan seperti itu bakal lebih lebuasa dalam improvisasi gerak maupun kata-kata. Balik lagi kepementasan pertama itu, antara dewan Juri dan peserta senantiasa terlibat saling ledek-meledek yang membuat penonton gar ..... ger ....! Kalau sepintas saja menikmati penampilan mereka, sudah tentu yang mengendap adalah kesan adanya tontonan yang dibikin Harry yang cukup menyegarkan. Tapi bila kita mau sedikit menelan maknanya, nampak disitu gambaran karakter anak manusia dalam bermacam sifat. Babak kedua, berthema persaingan dua toko. Pedagang kacamata dan tukang kue. Omongan yang oleh sementara orang dianggap jorok, bergema juga saat itu, sampai ke tempat lokalisasi P juga nyeplos dari cuap-cuap mereka. Semacam sinisme pribal harga naik dan pangkat turun, terangkum dalam

pementasan ini. Sedang di ujung babak kedua itu, sescorang yang berperan sebagai pembeli kena tipu dan akhirnya mabok tai kucing lantaran berlaku macam robot dalam mengerjakan sesuatu atas anjuran orang lain. Disini kita bisa ambil gambaran yang agaknya menjadi maksud sang Dalang. Kira kira begini: Dalam mengerjakan sesuatu atas perintah orang lain, hendaknya ditelaah dahulu apa yang akan dikerjakan itu. Jadi jangan asal mengerjakan saja tanpa pakai otak yang akan merugikan diri sendiri. Disiplin memang resep yang bagus tapi "disiplin yang kaku" bisa konyol jadinya. Kira-kira begitulah dan ini pandangan saja atas pementasan kedua itu. Babak ketiga, berpola ceta sebagian dari ulah Ken Arok yang memesan keris kepada Empu Gandring. Ken Arok yang kribo dengan dandanan masa kini naik pitam terhadap Empu Gandring lantaran keris yang dipesannya belum juga kelar. Empu Gandring yang bergaya persis buto cakil itu akhirnya dibunuh Ken Arok yang sebelumnya dibumbui dengan banyolan-banyolan yang mengundang aplause serta gelak tawa penonton. Seperti yang tertulis dalam sejarah, selanjutnya sang Empu mengutuk 7 turunan Ken Arok tapi akhirnya hal itu dihapuskan setelah Ken Arok "menyogok" Empu Gandring setiap turunan seribu perak, korting satu turunan dan minus pajak pendapatan. Sampai di situlah saya dengar pihak Panitia "dihubungi" yang berwajib (baca: polisi!). Saya cari ketua panitia-nya yang ternyata juga sudah tidak ada di tempat duduk deretan paling depan. Begitu babak ketiga berakhir, langsung Harry ngomong: "Dengan menyesal, terpaksa kami hentikan sampai disini!" Sungguh mengagetkan! Harry sendiri kelihatan lunglai ngeloyor ke ruang rias dan saya jumpai di situ. Sesaat kemudian di dapat keterangan, pihak Panitia yang meminta Harry untuk mengakhiri acaranya lantaran konon khabarnya kalau pementasan Harry tidak di-stop, ketua Panitia-nya bakal dibawa yang berwajib. Keluh kesah yang mencerminkan kekecewaan terdengar disana-sini dan jelas penonton masih menghendaki kelanjutan pementasan Harry Roesli khususnya di bilangan kaum muda yang sengaja datang untuk nonton ulah bocah bengal ini. Selanjutnya dr. Darmono yang ketua Panitia itu menjumpai Harry. Disamping basa-basi mengucap sorry, juga mempersilahkan pementasan yang lain. Mungkin kelompok Kharisma yang dimaksudkan untuk melanjutkan acaranya tapi oleh Harry dijawab: "Percuma saja, soalnya lagu-lagunya juga gitu gitu. "Apa boleh buat ..... praktis acara penampilan Harry Roesli dan komplotannya terpaksa bubar sebelum mencapai klimaks atau tamat. Sejenak saya teringat omongan Harry ketika ditanya supir taksi yang ditumpangi Harry dan saya selama mempersiapkan naskah pementasan ini. "Mau bikin apa sih mas!" tanya sopir yang dijawab Harry begini:"Mau bikin huru-hara ha .... ha .... ha ....!" Kenyataannya memang begitulah ... semacam huru-hara telah menyetop pementasan kelompok Harry Roesli! Alasannya memang macam-macam. Diantaranya lantaran naskah Harry belum sampai di tangan yang berwajib untuk disensor tentunya. Memang ..... gambaran penampilan Harri Roesli baru sampai di tangan Panitia yang sekaligus diminta pertimbangannya mengingat Semarang dinilainya masih "sensitif". Pihak Panitia memberikan "green-light" setelah ada pemotongan naskah disana-sini.

Dengan penyetopan itu, sudah barang tentu masih ada beberapa penampilan Harry Roesli yang tidak kebagian naik panggung padahal babakan berikutnya itu lebih mengasyikkan lagi. Diantaranya bakal menggarap Grace Simin Grace SIM (Surat Ijin Mengemudi). Grace Simson dan klimaksnya ditutup dengan munculnya pemusik-pemusik dalam memadu berbagai macam instrumen barat maupun tradisionil yang menggambarkan bahwa segala bentuk musik tidak ada permusuhan. Ady dan Albert Giant Step, peniup terompet pencak, tukang kendang Sunda, penabuh cokolele, drum dll, mestinya bakal ditampilkan untuk acara penutup itu. Sungguh sayang! .....

Bagi rombongan Harry kiranya tidak perlu kheky atau nyesel sebab walau hanya sebagian yang berhasil disuguhkan tapi telah meraih sukses juga.

**ROCK OPERA??**

Khalayak mengenal Harry Roesli yang langsung kondang namanya lewat pementasan apa yang dinamakan "rock opera" Ken Arok. Apakah pementasan seperti di atas itu layak disebut "rock opera"?? Harry Roesli blak-blakan ngomong begini: "Saya belum bisa bikin opera!".

Lepas dari rock atau bukan, layak kita angkat jempol untuk bocah satu ini yang yahud menggarap lagu-lagunya atau dalam memadukan bermacam instrumen. Selanjutnya Harry lebih suka menyebut pementasannya sebagai "ludruk listrik" setelah dirasakannya sebutan "rock opera" yang tidak sesuai dengan kata hatinya itu justru mendatangkan efek kurang baik bagi pribadi dia. Kalau yang dimaksud "ludruk" disitu diambil dari "tontonan rakyat Surabaya" maka tegas-tegas saya kurang sependapat dengan Harry. Mengapa?? Ludruk yang berasal dari Ja-Tim itu penampilannya mempunyai tatanan tertentu. Diawali dengan "ngremo" dan pola cerita yang digarap akrab dengan kehidupan rakyat kecil yang nadanya monoton. Themanya pasti kejahatan melawan kebaikan atau hal-hal yang serupa dan biasanya berakhir dengan happy end. Jadi jauh berbeda dengan penampilan Harry yang tiap babakan mengandung pola sendiri sendiri. Terus sebutan apa yang cocok untuk pementasan Harry Roesli & komplotannya?? Hemat saya akan lebih sreg bila dibilang "tontonan" saja kalau tidak mau disebut "huru hara panggung!"

Sudah barang tentu sebagian besar kaum muda di Semarang masih mengharapkan tampilnya kembali kelompok Harry Roesli. Apakah Harry bisa muncul di Semarang lagi?? Ijinlah yang jadi masalahnya

**(Mihur Mihardi)**

Grace Simon

Peserta Ratu Kacamata

TRIO WIJAYA

Grace Simon diantara penonton

# THE BRASS EXPERIENCE

## dari Manila

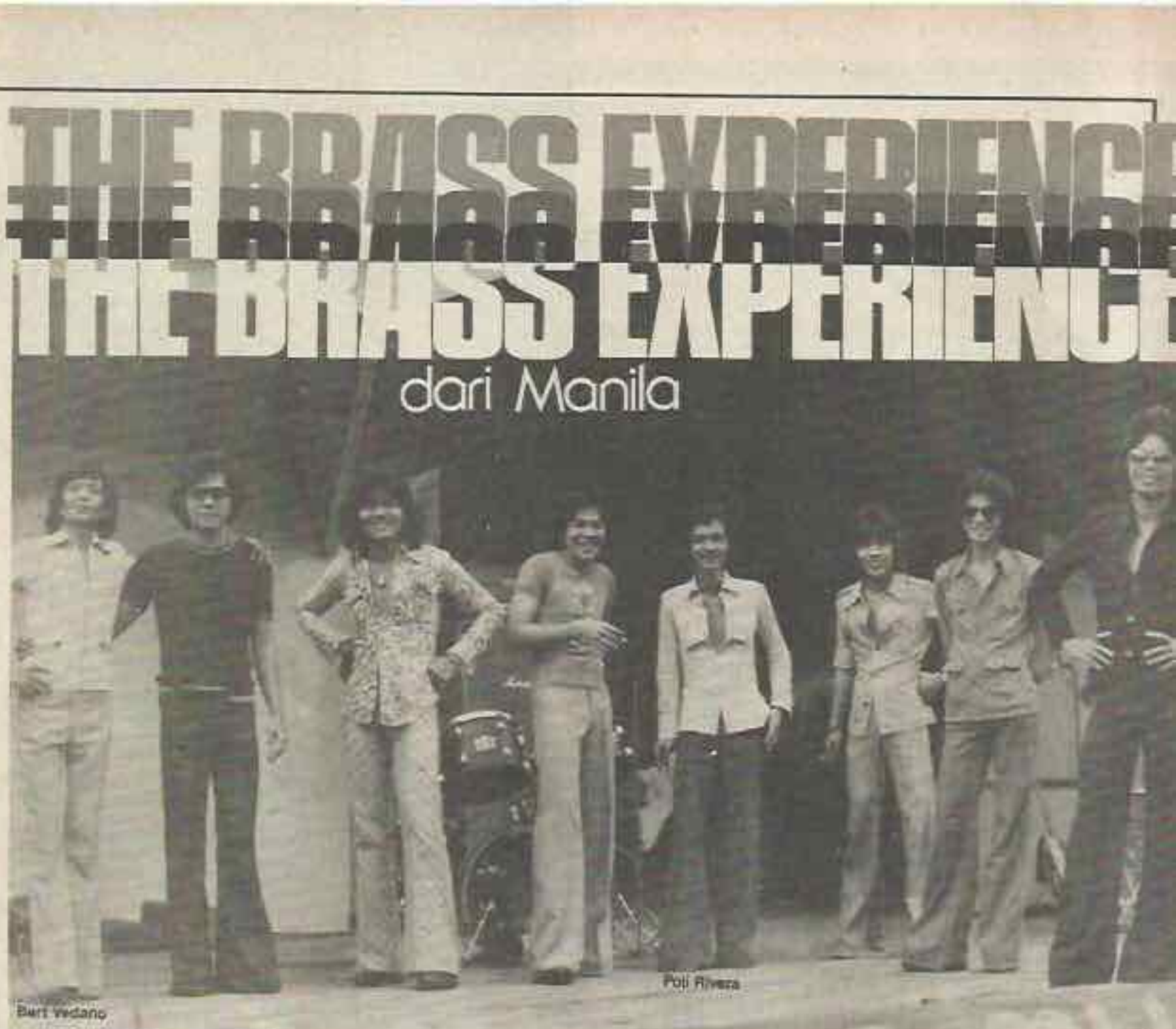

Bert Vedano

Poli Rivera

AKTU The Brass Experience mau digiring untuk manggung di Taman Ria Medan baru-baru ini, mereka direncanakan untuk "jumpa panggung" dengan band brass Medan The Rag Time. Publik Medan akhirnya kecewa ketika Rag Time batal muncul. Menurut keterangan yang diperdapat Aktuil, General Manager Taman Ria Medan yang baru **Miss Danni Lai**, menolak mengeluarkan biaya terlampau besar untuk show-show di stage Taman Ria. Akibatnya show-show band di Taman Ria sekarang hanya memunculkan show-show "kelas kambing" saja. Show-show band di Taman Ria Medan pernah mengalami jaman emas ketika Taman Ria Medan dipegang oleh General Manager yang ngerti musik seperti Mr. Brian Hardway, Mr. Lau dan Mr. Sneyder. Pihak programming Taman Ria Medan ikut mengeluh kepada Aktuil untuk mencari jalan keluar dari sepinya pengunjung stage Taman Ria Medan belakangan ini. The Brass Experience juga menyatakan kekecewaannya dengan batal munculnya The Rag Time dalam show mereka itu.

### FOTO COPY YANG BAIK

Itulah kesan kita sebaik mendengar musik yang dihidangkan mereka malam itu. Sederetan lagu lagu trama Hustle yang mereka copy dari sebuah kaset dan dihidangkan persis tanpa adanya aransemen khas Brass Experience. Permainan brass mereka benar-benar mantap dan trombonist Bert Vedano lah yang paling menonjol mainnya. Dalam kostum putih putih di kombinasi hem merah, "Experience" memberi kesan segar waktu muncul di panggung. Bahasa Inggeris koboi khas Pilipina segera mengundang tawa pengunjung. Mereka terdiri dari **Bert Vedano** (trombone), **Boy Castro** (drums), **Poli Rivera** (bass), **Joel Veles** (lead guitar), **Ray Desumala** (sax), **Gary Oh** (keyboards), **Boyet Ladores** (trumpet) dan **Erni Reyes** (lead vokal). Bertindak sebagai manager mereka adalah **Dave Lock** seorang warga negara Singapura, direktur Artist Agent "Dave Musicarama" Singapura.

Akting panggung mereka dengan goyang hustlenya mengingatkan kita kepada The Steps dan akting ini segera jadi monoton sehingga aplus yang diberikan publik segera pula mengendor. Untunglah bantuan lighting dari **Spectrum Disco** pimpinan **Riza Yan Fauzi** banyak menolong show mereka ini. Suatu surprise telah dimunculkan oleh Boyet Ladores dengan menyanyikan lagu ciptaan Minggus Tahitoe "Melati". Suara permain trumpet yang serak-serak basah ini membuat dia mendapat aplus menggempita. Melihat performa mereka malam itu, The Brass Experience tidaklah luar biasa sekali. Memperbandingkan mereka dengan Rollies jelas mereka masih di bawah mutu. Dan memang, menurut Bert Vedano yang mewakili Experience dalam wawancara Aktuil, di Asia mereka menempatkan Rollies sebagai band favorit mereka.

### JATUH CINTA DAN OGAH PULANG.

Brass Experience berada di Medan dalam rangka kontrak dengan nite club Bali Plaza Medan selama dua bulan. Kini kontrak mereka sudah habis dan mereka terbang kembali ke Singapura untuk menjalani kontrak baru dengan sebuah nite club ternama. Waktu mereka mau berangkat pulang, terdapat kesulitan sebab trombonist mereka Bert Vedano yang berumur 38 tahun itu ogah pulang dan minta berhenti dari Experience. Dave Lock sebagai manager Experience jadi pusing tujuh keliling dan berusaha membujuk trombonist itu supaya membatalkan niatnya sebab Bert Vedano merupakan penggubah musik dalam group ini. Menurut Dave Lock, trombonist tersebut jatuh cinta dengan seorang pramuria Bali Plaza dan mereka sudah ikat janji untuk hidup bersama. Musisi Experience lainnya akhirnya terpaksa mengirimkan pulang Bert Vedano langsung ke Manila sebab Bert Vedano sudah mempunyai isteri dan anak yang sedang menunggunya di sana.

### NASIB POLI RIVERA.

Wawancara Aktuil dengan bassist ini dilakukan dalam bahasa Spanyol. Soalnya setelah dipancing dengan bahasa Inggris dia banyak berdiam diri dan tampaknya segan memberi keterangan. Ketika Aktuil melontarkan bahasa ibunya itu, dia jadi terbuka dan mengutarakan nasib yang menimpa dirinya.

Makin dekat kontrak mereka habis, **Poli Rivera** - dilanda kebingungan sebab harus berpisah dengan kawan-kawannya. The Brass Experience juga mengirimkan bassist ini pulang kampung bersama Bert Vedano sebab Poli Rivera tidak boleh lagi ikut kembali ke Singapura. Oleh polisi Singapura dia dicurigai terlibat kasus morphine. Bermulanya dari seorang **fan** mereka yang keliwat akrab dengan bassist ini sehingga sering nginap di Mess mereka di Singapura. Belakangan kawan akrab itu ditangkap polisi karena terbukti sebagai pengedar morphine kelas kakap. Tentu saja Poli ikut dicurigai terlibat dengan kegiatan benda terlarang itu. Untunglah mereka segera terbang dari Singapura menuju Medan sehingga Poli lepas dari jangkauan pihak berwajib Singapura. Untuk membawa Poli balik ke Singapura, mereka tidak berani ambil resiko dan jalan terbaik mengirimkan bassist malang ini kembali ke Manila via Penang.

Sambil membuat gerakan salib di dada, Poli Rivera bersumpah di depan Aktuil: "Demi Jesus, saya tidak pernah menyentuh benda terkutuk itu. Tapi sudahlah, itu memang nasib. *** **(PFF)**

BARU TIBA!

ALTEC LANSING

*the sound of experience.*

# NOMOR 1

di Indonesia, U.S.A, London, Speaker U.S.A

Altec satu2nya pabrik speaker yang mampu menggabung woofer dan midrange pada satu frame dengan siatim kerjanya yang terpisah

Untuk home stereo

MIXER CONSOLE
1220 AC, 10 CHANEL
Untuk recording dan sound system band.

VALENCIA DICIPTAKAN LEBIH KECIL, COMPONENTNYA 100% SAMA DENGAN VOICE OF THE THEATER.

Di U.S.A. profesionil2 industri recording seperti insinyur-insinyur, produser2, kalangan Art & Research dan musisi2 telah memberikan tanggapan positif terhadap kemampuan ALTEC dalam menciptakan monitor yang terbaik. Mereka memasang sistim2 loudspeaker ALTEC di studio mereka jauh lebih banyak daripada merk2 lain. Ini terbukti dari grafik yang diluksikan dalam International Directory of Recording Studios di U.S.A.

Speaker ALTEC diimport dalam keadaan Built Up langsung dari U.S.A. (Bukan Assembling).

ALTEC terus merianjak dalam pengalaman2 dan prestasinya. Dipakai oleh:
– Pemenang Pertama dalam Festival Hi–Fi Audio di London (Piagam dapat dilihat di C.V. KAWI).
– Pemenang Juara Pertama Discothique di Senayan Jakarta, 20 Juli 1975 dan 1 Agustus 1976 (Festival Disco ke II se Indonesia), menggunakan Alat2 ALTEC terdiri dari Speaker System, Power Amp. dan Pre Amp.
– Paling banyak dipakai oleh Group2 Disco di Jepang, Hard Rock Music Group Band ter populer di Indonesia.
– Pemenang Pertama pada Pemilihan2 Angket, Cinerama Theater, Hollywood, California.
– Bioskop terbesar dan termodern didunia.

Tersedia Juga :
421 – 8 N Set II Speakers 15"
150 watts Lifeting
Guarancy for sound System Band.

Stereo Power Amplifier Model 9440 A Out put 800 Watt.

Sole agent
CV. KAWI Glodok Harco. Lt.II. D.291. Jakarta
Telp. 271439–271780


# chicha

## "CHICHA" DISESALI NOMO.

MENJELANG berlangsungnya Festival Film Indonesia '77 di Jakarta nanti, sebetulnya ada sekian tumpuk harapan yang disandarkan Nomo untuk tergelarnya nama Chicha Koeswoyo sebagai peraih salah satu kemenangan dalam FFI tadi. Tapi lantaran film Chicha Koeswoyo yang bertitel *Chicha* itu konon terlambat dalam proses dubbingnya, menghadirkan sekian kekesalan di hati Nomo: "Padahal aku sudah banyak mendengar dari kalangan orang film bahwa film *Chicha* itu yakin bisa meraih apa-apanya dalam FFI" katanya dengan nada yang rada prihatin.

Film *Chicha* ceritanya ditulis oleh Nomo sendiri, dengan pembikin skenario Drs. Asrul Sani. Seorang pembikin film yang terkenal keapikannya. Kemudian sutradaranya diserahkan kepada tuan Edwart Sirait yang sempat jadi astrada Wim Umboh untuk film *Senyum Di Pagi Bulan Desember*. Dan pilihannya pada sutradara muda ini, tentunya juga dilantarankan dengan pihak yang punya duit; Yakni kerjasama antara PT Inter Studio dan perusahaan Nomo sendiri yang bernama PT Cipta Nama. Sayang, Nomo sendiri tidak bersedia menyebut berapa biaya yang dikeluarkan untuk film *Chicha* ini. Dia cuma menyebut bahwa untuk film ini, tidak memakai seorangpun pemain film yang sudah beken. Sebab di film yang bercerita soal biografi Chicha ini, hanya ada nama-nama Nomo Koeswoyo, Rae Sita, Lily, Deddy dari Bandung serta anak-anak Pak Madi. Konon Nomo mau sesuatu yang baru untuk film ini.

Ada alasan menarik yang disampaikan Nomo ke "Aktuil", tentang terjunnya Chicha ke film: "Aku kaget dengan segala kebiasaan Chicha! Bernyanyi dia bagus, lalu olahraga dia pun pandai, sampai ke soal akting yang mendorong aku untuk menerjunkannya ke film! Jadinya aku ingin menakar kemampuan aktingnya di film. Dan setelah melihat rush-copynya, waduh ..... jempolan deh!". Lantas bagaimana apabila tawaran main film nanti terus mengalir ke Chicha? "Wah, belum bisa saya jawab sekarang deh. Biar nanti aja ah". Apa maunya yang bersifat kerja sama?. Denger pertanyaan ini Nomo kontan tersenyum: "Kerja sama boleh, yang penting bisa saling menguntungkan!" (YODAZ).

## PARADE PENYANYI CILIK MEDAN GAGAL TOTAL.

Daniel N. agen iklan dari Bintang Advertising rupanya coba-coba jadi orang show biz. Mula mula dia adakan parade vokal group Medan pas hari Lebaran tahun lalu. Parade itu gagal total dan dia banyak mendapat nasehat dari wartawan-wartawan Medan untuk tidak bertindak ceroboh lagi dalam show-biz. Tapi rupanya bung Daniel ini tidak kapok. Dia lontarkan ide untuk mengadakan parade penyanyi cilik Medan pas hari Tahun Baru 1977 dan idenya ini berhasil mengajak seluruh mass media Medan sebagai sponsor dan tentu saja usaha agen iklan ini mendapat publikasi besar-besaran. Pokoknya kota Medan jadi "demam" dibuatnya. Nah, bagaimana hasilnya? Dua hari berturut-turut show tersebut, hanya berhasil menarik penonton sekitar seratus kepala saja. Mass media yang menyokong ide bung Daniel ini "kehilangan muka" dan artis artis cilik yang tampil pada parade itu jadi patah semangat dan sekali lagi Aktuil yang menjadi tempat keluh kesah mereka. Baiklah buat bung Daniel, disini Aktuil ingin memberi nasehat berharga kalau ingin jadi orang show-biz di Medan. Hari pertama Idulfitri dan Tahun Baru merupakan hari "tabu" untuk mengadakan musik di kota Medan. Kalau tidak percaya juga, coba tukar pendapat dengan jago-jago show biz kota Medan seperti Ny. Syahniar Sjahbuddin (Rag Time), Teruna Said (Waspada Entertainment), Bapak (Indra Entertainment), Bung Napit (Napit Entertainment) dan rekan Syahbuddin Noor (wartawan Selecta). Itulah keanehan kota Medan ..... (PFF)

## GANESHA OPEN AIR

Seperti tahun-tahun lalu, kegiatan Orientasi Studi ITB salah satu acaranya bikin Pesta Musik Udara Terbuka sebagai pemeak. Sewaktu panitia datang ke Aktuil, disebutkan rencana pelaksanaan Open Air yang pada tgl. 23 Pebruari di tempat biasa. Pengisi acara dicantumkan rencananya SAS dari Surabaya - ROLLIES - GIANT STEP - GOD BLESS - GURUH SOEKARNO - HARRY RUSLI - BARONG'S - BANI ADAM - KHARISMA - LEO GROUP - STAIRWAY - DOUBLE SB - TAN JIDOR ORKES MELAYU dan PAHAMA, HAMA.

Lebih lanjut panitia mengatakan, bahwa acara Open Air tahun ini akan lebih meriah dan lain dari acara open Air ITB yang sudah-sudah. (009)

## GARUT BERAPRESIASI SENI:

SETUMPUK ucapan salut layak dilempar ke alamat GEF (Garoet Education Family), yang telah berhasil membikin satu guncangan di masyarakat Garut untuk berapresiasi seni. Konon ini adalah peristiwa pertama yang terjadi disini; "Lomba Baca Puisi & Festival Folk Song", dengan memilih tempat di Aula "PTG". Menilai peminat dan penontonnya yang cukup membahana, "GEF" lantas memproklamirkan diri untuk melangsungkan acara ini pada setiap bulan Januari.

"Malam Apresiasi Seni di bulan Januari '77", diikuti oleh 35 orang pembaca puisi dan 16 group pelagu rakyat: "Tapi kalau tidak segera ditutup pendaftarannya, kami bakal kewalahan!" kata tuan Arin Kestriarin yang wakil Ketua. (YODAZ)

CERPEN: AYIP BAKAR

# Malam bersama P

PADA halaman dua sembilan tujuh. Mesin tiknya sejenak terhenti. Dia harus menterjemahkan perkataan Diego. Antara lain ini. Well .... one affair after another, numberless little sins with all those orther souls which we have rejected and burried in the depths of our being, actions and thoughts which we refused to recognize. It is yours! It is yours! You were really in love. Head - over-heels in love. Aku sengaja tinggalkan dia sendirian. Dia masih berhenti, seolah jarinya mati kaku di atas toets mesin tik. Dia harus terjemahkan itu pada halaman dua sembilan tujuh. Sedang seluruh halaman dari drama Pirandello itu sebanyak tigaratus enampuluh satu halaman. Pekerjaan gila memang. Bikin terjemahan drama Pirandello, tanpa sebelumnya diketahui penerbit mana yang akan menerimanya. Aku masuk lagi melihat dia. Kenapa kau diam macam arca, Vonni? Dia bilang dia sedikit pusing kepalanya. Dan katanya itu sukar sedikit buat diterjemahkan. Aku panggil isteriku Ida. Aku suruh dia bawa sebutir pil pusing kepala dan satu gelas teh hangat. Dia telan pil itu, lalu disurung teh hangat.

Okey, sekarang teruskan terjemahanmu. Dia diam saja, lalu minta permisi. Jangan pergi Ida, teruskan terjemahan itu. Ketik saja ini dikte dari aku. Ketik ini: nah .... sebuah peristiwa disusul oleh yang lain, begitu banyak dosa kecil terjadi dengan segala perasaan lain dan pikiran, yang kita tolak buat mengakuinya. Ini adalah gara-gara!! Gara-gara!! Kau sebenarnya gila dalam cintamu. Kesetanan dalam cinta! Sudah cukup sekian dulu. Pulanglah sekarang. Dan dia pulang. Masuk kamar aku lihat Roy anakku yang sakit. Papa mau ke hutan lagi malam ini? Oh, tidak kalau Roy larang. Tapi papa mesti ke hutan. Di hutan papa bukan cuma menembak babi hutan. Tapi papa juga menulis bukan? Iya betul, Roy. Kalau buku papa ada yang mau terbitkan, berapa papa bakal dapat duwit? Oh, banyak sekali Roy. Papa bisa belikan kamu speda mini yang bagus. Bisa belikan sepatu boxer dan organ kecil. Tapi papa belum cari yang mau terima dan terbitkan? Belum! Kenapa? Ya, tidak apa apa. Tante Vonni dong capek bantu papa? Sudahlah, sekarang papa mau tanya, apa boleh papa pergi? Bocah itu tersenyum manis. Aku cium pipinya. Badannya masih panas. Sudah tiga hari panas.

***

Di hutan dekat senja hari itu aku sudah pasang tenda. Dalam berburu aku lebih suka sendiri. Sendiri ini membuat konsentrasiku kuat dan utuh sekali. Tapi, malam itu di hutan aku tidak sendiri lagi. Nona tukang ketik itu datang padaku. Dia memang gila. Gadis berusia di atas dua puluh lima dan masih kuliah dalam sastra Barat. Dia cantik tidak. Cuma dia dewasa dan dungu. Dewasa dalam cara dia berpikir, buat diri dan segala yang jadi masalahnya. Dalam hal ini dia dewasa, tentu buat mataku. Tapi dungunya dia terlalu wanita. Dan maka selalulah dia perasa. Aku lihat dia sudah bawa mantel dan pakai celana jean yang lusuh. Malah bawa termos kopi hangat. Aku tahu ini terlalu rawan buat dirinya. Aku pegang tangannya, aku cangking segala bawaannya dan aku suruh dia kembali. Dari hutan berjalan kaki cuma setengah jam, terus nanti ada jalan raya. Bis malam banyak. Aku suruh dia pulang. Pulang? Iya Vonni, pulanglah. Kau selalu keras padaku, mas. Kenapa sih? Aku selalu takut padamu, Vonni. Apa itu masih perlu? Tidak perlu memang. Tapi, aku lebih baik menghindar bukan? Karena kau sudah berkeluarga? Bukan kok. Karena kau takut pada sesuatu yang wajar? Wajar, bunuh diri itu apa wajar? Sudahlah mas. Nyalakan lampu duduk kecil itu dan aku akan siapkan sisa terjemahanmu. Aku tahu benar kau butuh aku. Dan aku tak akan merampas statusmu sebagai suaminya orang. Kau tahu akupun wanita. Zus Ida sendiri sudah aku anggap kakakku sendiri. Roy anakmu aku suka sekali. Malah kucingmu Kiki aku juga suka. Salah ini? Tadi aku ke rumahmu. Roy panasnya sedikit naik. Aku bawa dia ke dokter dulu. Lantas aku kemari. Isteriku tahu bahwa kau akan datang ke mari? Tahu, lha wong aku yang kasih tahu. Aku lihat matanya sekarang tajam. Buku Pirandello aku buang. Aku tahu, diriku sejak lama sudah dalam kehancuran dan kehilangan. Aku tahu Ida isteriku menderita sakit jantung. Dia sudah pingsan berkali kali. Tapi celakanya semua ini juga sudah diketahui Vonni. Tapi kalau dunia ku harus rontok, biarlah dia rontok sendiri. Lahirnya dia Vonni ini banyak membantu aku. Dia suka padaku dan pada kerjaku. Dia malah lebih mengerti tentang dirinya, ketimbang isteriku sendiri. Dan ..... dicobanya aku jangan hancur dengan peluk dan cumnya. Jahanam!

Jahanam? Jangan kau bilang gitu mas. Kenapa

jangan dilatakan, sedang kau tahu aku sedang pelahan hancur dan hangus? Jangan mas! Kau harus hidup lama, kau masih muda. Roy amat iucu buat lekas kehilangan ayahnya. Zus Ida amat lembut, kau harus sabar hanya karena melihat dia saldt dan lemah. Dia perlu kasih sayangmu.

Cukup Vonni, cukup! Sekarang tolong tinggalkan aku sendirian. Ini hutan. Ini bukan tempatmu. Gadis itu kembali menatap mataku lama. Dia seperti heran, kenapa ada seorang pria yang sekaligus ketakutan dan kehilangan dirinya. Bukankah kehadirannya di hutan membikin dia hangat? Bukankah kehangatan ini perlu? Oh, beginilah pria yang ideal. Dia lari dan sembunyi. Di balik bedil berburunya dan di balik keglatan tulisannya. Padahal dia kesepian dan sedang mati pelahan. Pirandello harus siap malam ini, mas. Akan aku usahakan nanti mencari penerbit yang mau menerimanya. Aku ketawa keeut. Kalau terjemahan itu tidak laku, bisa kita lego bersama seluruh bukuku ke tukang loak. Pirandello itu juga aku jumpai di tikar tulang loak. Pulanglah Vonni manis! Aku akan lekas roboh hancur justeru karena kau selalu dekat denganku. Betul betul aku harus pulang, mas? Betul!

***

Dia kenakan mantelnya kembali. Dia melihat padaku. Aku cium dahinya lembut. Mari Vonni aku antarkan kau pulang sampai ke jalan sana. Bis malam masih banyak. Dan ini? Dia menunjuk pada buku Pirandello. Ini biarlah tinggalkan di sini. Kau sudah sejak aku kenal memang keras, mas. Tapi malam ini kau sadis sekali. Matanya mulai basah. Oh, little sins with all those other souls which we have refused to recognize, buried in the depths of our being. Dosa-dosa lembut yang terkubur dalam diri sendiri dan ditolak untuk diakui? Yah, ini Pirandello. Aku lain. Aku akan menembak diriku sendiri, jika dia nanti menitikkan airmata kalau terjadi sampai dia bukan gadis lagi. Waktu aku berpikir begini, aku dengar suara semak semak kering terinjak kaki binatang berat. Suara itu semakin dekat. Semakin dekat. Aku sekarang tahu persis sekawanan babi hutan sedang menuju ke tempatku. Tapi persis di mana aku tidak tahu. Vonni aku suh suruh berada di belakangku. Aku rasakan tangannya begitu erat memeluk pinggangku. Suara babi hutan semakin dekat. Aku tidak boleh kehilangan posisi. Babi itu datang begitu banyak. Aku matikan segera lentera gantungku. Beberapa letusan beruntun aku lepaskan pada jarak dekat. Suara itu lenyap. Aku akan melompat dan dengan senter di tangan yang menyorot ke dalam kegelapan, terlihatlah seekor babi hutan yang sudah berdarah lehernya. Tinggal sebuah tembakan lagi dan binatang itu pasti roboh. Itu nyaris terjadi, jika tidak Vonni kemudian melompat dan memeluk aku. Jangan mas, jangan mas. Kenapa jangan? Oh kasihan mas, babi itu sedang bunting. Jangan bunuh dia, jangan! Aku sudah terlalu lama dicekik rasa takut. Apa takut itu sendiri aku tak tahu. Aku jorokkan tubuh Vonni ke samping dan dia jatuh mengisak. Aku bukan mau bunuh babi itu, bukan. Aku harus melihat malam ini aku tidak boleh gagal jadi pemburu. Aku bidik lagi dan sebuah tembakan muntah lagi. Babi itu rebah dan tak berkutik lagi. Bulan aku lihat mengintip pucat dari ... di daun daun yang lebat. Aku sekarang sudah tidak takut lagi. Sebab yang justeru aku takuti toh sudah terjadi. Malam itu kami tidur di bawah satu selimut. Esoknya Vonni menangis. Aku lihat buku Pirandello terlantar tak dijamah lagi. Dan aku merayap lebih cepat menuju kematianku. Hatiku berkata begitu! **

# aktuilscope

**CAPRICORN:** Jangan terlalu banyak memikirkan masalah-masalah yang kurang banyak membawa keberuntungan dalam kehidupan ini. Cobalah untuk belajar mengupas kehidupan ini secara wajar. Pelajaran mulai dijajagi. Kesehatan jangan banyak keluar malam. Keuangan masih lumayan. Asmara pucuk dicinta ulam tiba.

**AQUARIUS:** Jangan ragu untuk mengambil suatu keputusan, masalahnya bersangkutan dengan masa depan kau. Ya atau tidak dalam hal ini memerlukan jawaban yang benar-benar tegas. Kemudian bikin rencana yang matang untuk langkah berikutnya. Pelajaran kurang meyakinkan. Kesehatan hanya demam pilek. Keuangan menipis. Asmara tinggal bagaimana kau.

**PISCES:** Dalam minggu-minggu ini kau ada dalam keadaan yang cerah, suasananya sangat menggembirakan. Tetapi hati-hati jangan terlalu teledor, sebab segalanya akan menjadi lain. Pelajaran jangan terlalu dipaksakan. Kesehatan hanya kemasukan angin jahat. Keuangan perlu cari tambahan. Asmara tidak disangka-sangka.

**ARIES:** Sikap kau yang angkuh dan somborg hendaknya kau buang jauh-jauh agar supaya temen-temen kembali mendekat sama kau. Ketidak harmonisan dalam suatu pendapat hanya karena kau kurang yakin. Pelajaran menggembirakan. Kesehatan masih perlu istirahat. Keuangan babe turun tangan. Asmara perlu ditingkatkan.

**TAURUS:** Jangan bersikap sok nyambong ah, semua juga maklum keadaan kau. Jangan terlalu menganggap sepele orang lain, kau sendiri kalau dibegitukan akan tidak merasa senang. Pelajaran masih harus diraih terus. Kesehatan segar bugar. Keuangan cobalah cari sumber lain. Asmara banyak godaan dan rongrongan.

**GEMINI:** Memang keadaannya kurang menggembirakan, tetapi sebetulnya itu kan hanya canda saja yang harus kau tanggapi dengan canda lagi donk. Jangan heran dalam waktu dekat kau bakal bertemu dengan sobat lama. Pelajaran perlu dijajagi lagi. Kesehatan jangan banyak tidur siang. Keuangan masih ada sisa kemarin. Asmara dekati dan gelitik terus.

**CANCER:** Jangan terlalu mengharapkan pertolongan orang lain yang akibatnya rencana kau terkatung-katung tidak karuan juntrungnya. Malapetaka yang barusan terjadi hanya karena sikap kau yang tidak tegas. Pelajaran tentukan tujuan. Kesehatan tidak mengkhawatirkan. Keuangan masih tebalan. Asmara perlu adanya saling pengertian.

**LEO :** Sikap tidak terpuji dan tidak jantan caranya yang kau lakukan. Sebetulnya walau bagaimanapun yang bakal terjadi kau harus berani berhadapan dan berkata seadanya. Sikap kau yang demikian justru membuat hatinya benar-benar sakit. Pelajaran kurang yakin. Kesehatan masih diragukan. Keuangan perlu adanya penambahan. Asmara konyol.

**VIRGO:** Harapan baik kemungkinan besar dalam waktu dekat ini akan segera diraih dan hasilnya akan cukup lumayan. Hentikan kebiasaan yang kurang menguntungkan pihakmu atas ulah bersama kawan-kawan. Pelajaran boleh berbangga. Kesehatan menuju baik. Keuangan ada acara penghamburan. Asmara saling ingkari janji.

**LIBRA:** Kesemrawutan itu sebetulnya ditimbulkan bukan oleh orang lain, tetapi oleh tindakan dan sikap kau sendiri. Masalahnya akan menjadi complex apabila hal ini dibiarkan berlarut. Pelajaran lumayan. Kesehatan banyak makan angin. Keuangan rada belepotan. Asmara sekedar saling menduga saja.

**SCORPIO:** Sikap egois dan keras kepala hendaknya jangan terlalu ditonjolkan di sini, sebab akibatnya tidak mungkin bakalan ada persesuaian pendapat. Dia memerlukan kelemah lembutan dan kemesraan. Pelajaran masih meyakinkan. Kesehatan terserang pilek. Keuangan tipis sekali. Asmara rada belepotan.

**SAGITARIUS:** Sudahlah kini kau tinggal memikirkan untuk pola kedepannya. Petualangan harus segera kau sudahi sampai disini saja, toh akhirnya kau akan menuju kepada hal seperti ini juga. Pelajaran cukup meyakinkan. Kesehatan segera pergi ke dokter. Keuangan lumayan. Asmara tinggal memantapkan saja.

# BIMBO

## "Seyogyanya dikasih tempo ke Jepang!" - Alex

RAMI belum lelah mengguncang lagi tentang pop song festival, setelah dua kali berurutan majalah ini mengikuti secara langsung peristiwa taraf Internasional tsb di Budokan. Kepulangan yang hampa dari **Grace Simon** tahun 76 kemarin walau tidak terlalu membuat risau khalayak karena mungkin telah **dianggap biasa**, bagi kami Aktuil justru sebaliknya. Timbul kecengangan yang memacu hati buat sekali lagi mencari, dimana gerangan kelemahan kita letaknya? Saat ini kami sorongkan Alex dari **Shades of Jade** untuk melempar pendapatnya.

"RENJANA bagus sekali, kenapa mesti lagu itu yang dibawa ke Jepang sedang yang lebih pop lainnya masih banyak?. Renjana kelewat bagus untuk ke Jepang, dan saya percaya sekali pendapat ini, apabila benar **Gino Mescoli** yang memegang Grand Prix bicara begitu ke Idris!". Seharusnya buat kemana lagu secantik Renjana?. "Cobalah berangkatkan ke Eropah, mungkin Indonesia malah akan memperoleh sesuatu yang menarik di festival serupa. Yang terang lagu itu benar merupakan lagu yang baik, termasuk pada penulisan liriknya. Saya percaya otak Guruh dan Idris sebagai penulis aransemen!". Namun andaikata lagu tadi merupakan **selera masyarakat** sini, yakni berdasar kupon yang masuk ke panitia, apakah anda juga akan bicara soal selera juri Jepang?. "Pertama tama saya **kurang percaya kalau Renjana itu pilihan masyarakat atas hitungan kupon masuk**. Saya tak akan bilang dimana letaknya kecurangan, namun saya yakin selera masyarakat pasti tak ada pada Renjana!". Lho kenapa bisa menebak gitu?. "Andaikata benar selera masyarakat, maka lagu **Gatot Sunyoto** atau pencipta Bandung itulah yang akan menang, bukan Renjana. Alasannya, Renjana itu lagunya cukup sulit Bens kalau kita bicara soal selera masyarakat. Coba kita lihat saja dari liriknya, masyarakat selalu bertanya, apa itu arti Renjana? Sedang lagu Gatot, begitu pure pop. Syairnya gampang diterima, gampang diingat dan gampang dibawain pendengar lagi. Itulah pop yang selera masyarakat!". Jadi anda menduga hal-hal sampingan untuk kemenangan Renjana?. "Ya, namun saya tak bilang siapa yang memenangkan. Yang jelas saya tak yakin lagu yang **begitu bagus menurut orang yang ngerti musik**, bisa menjadi selera masyarakat!".

ALEX

"Bimbo saya pikir punya sesuatu yang menyenangkan untuk dilihat performanya maupun dinikmati lagunya. Ia punya ciri yang bagus pada musik dan vokalnya, saya pikir orang tak perlu lagi sangsi. Sebaiknya kita tak usah pikirkan, harus lagu siapa yang diberangkatkan mendampingi Bimbo di Budokan, sebab saya juga mempercayai kemampuan Bimbo buat menyesuaikan karakter vokalnya dengan sang lagu!". Lantas kalau panitia keberatan karena **Bimbo** akan menyulitkan dalam soal pembiayaan?. "Satu alasan omong kosong. Tahun 76 ini berapa orang yang berangkat ke Jepang atas biaya panitia. Bukankah lebih dari lima?". Saya pikir ya, terutama setelah menghitung nama

### COBALAH BIMBO

SETELAH Benny Mustafa berkata bahwa Bimbo seharusnya dikasih kesempatan beradu keyahudan menyanyi di Jepang, maka giliran Alex yang mengusulkan. Begini kata gembong Shades of Jade yang bersikap tak fanatik pada satu jenis musik itu.

SYAM / DJAKA

**Idris Sardi, Grace Simon, Guruh Soekarno, Rudy Wowor** dan **Mus Mualim**. "Maka dari itu sekali waktu cobalah Bimbo!" - kata Alex!

### BIMBO DI MATA SAYA

BIMBO yang banyak tampil di televisi terakhir ini merupakan Bimbo yang semakin mapan dengan prinsip melabrak semua lapisan masyarakat lewat musik. Ia memang terkadang menciptakan kecengangan seolah mendekati **masyarakat bawah** lewat lagu lagu **melayu, pop dengan bahasa ringan** sampai pada lagu daerah Sunda, Jawa dll. Namun satu hal jangan dilupa, Bimbo tetap berusaha berpijak pada satu karakter yang khas, berriafas kesundaan yang syahdu. Musiknya mampu mengelus telinga masyarakat banyak, walaupun mereka membawakan lagu *Kumis* yang ternyata juga masuk sebagai lagu hit di tangga lagu-lagu pop.

Bimbo sebenarnya harus menghadapi **dilemma** manakala publik setianya mulai ragu pada kemampuan Bimbo mencipta lagu apik lagi garagara terakhir ini bikin lagu-lagu gampangan.

AGIL

Namun di tengah keraguan tadi, muncul pula harapan baru dari fans Bimbo yang tetap berusaha setia, yakni pada konsep lagu yang bernafas Sunda, sementara syairnya diciptakan khusus oleh penyair **Taufik Ismail**, dll. Ingat pendapat **Syamsudin** tentang musik yang dibawakan Bimbo: "Kami tidak merasa tertantang apabila harus membawakan lagu orang lain. Dan hendaknya musisi kasihlah gitar, sementara penulis syair kasihlah pena!" Pada saat prinsip tadi telah digenggam erat di tangan Bimbo akhirnya lahirlah syair syair yang mantap dari putera putera Bandung tadi.

Pada saat sebagian besar publik musik tersedot arus lagu dang dut, maka Bimbo mulai berulah dang dut. Saat Koes Plus ber **hard beat**, mereka menancap jenis musik serupa. Saya tidak bisa salahkan Bimbo andaikata memang mereka berusaha untuk mendekati publik dengan jalan itu. Yang terang saya selalu melihat, Bimbo masih punya identitas yang khas, walaupun ia berdang dut. Dengan mata merem sekalipun, orang akan mampu menikmati suara Bimbo apabila sekali waktu mereka muncul di televisi! Inilah yang boleh dibilang nafas Bimbo telah menyatu dengan publiknya, dan yang lebih penting ia telah punya karakter tersendiri dalam menyanyi. Itu merupakan satu ciri khas Bimbo, dan saya yakin ciri khas ini memang **bisa saja dicoba ke Jepang**. Sayapun yakin, banyak peserta lain yang di bawah otak Bimbo sewaktu mereka tampil di atas stage Balai Budokan yang megah itu. Bimbo yang hadir dengan lagu *Embun Pagi*, (di Televisi via vokal Acil), dan Bimbo dalam rekaman akhirnya diawal 77 pada konsep musik **Bimbo Indonesia Baru**, saya yakin akan merupakan Bimbo yang pantas dikasih kesempatan mewakili Indonesia ke Jepang menuju World Pop Song Festival. Bersama **Wandy Koeswandy, Titiek Puspa** dan orang kuat lainnya macam **Guruh** atau **Iwan Abdurachman**, Bimbo akan merupakan grup tandingan yang tak perlu lagi dirisaukan kemampuannya. Rasanya kecintaan saya pada Bimbo tak akan pernah goyah, walaupun di Surabaya hadir sudah nama **Leo Kristi**. Bagi saya keduanya punya nafas sendiri dan keduanya merupakan grup tandingan! **(BENS-LEO)**

Sambungan

# RUSH

menghendaki Rush muncul, dan hal ini menyebabkan musisi musisi Kiss jadi dongkol.

Ada muncul suara suara kritikan bahwa group Rush telah meniru sound dari Led Zeppelin. Apa kata biduan pemain bass Geddy Lee? "Soal pengaruh memang ada, sebab ketika umur kami sekitar 14 tahun, waktu itu kami banyak mendengar band band besar macam Zeppelin dan Jeff Beck. Dan itu tentu saja ada bekasnya pada kami. Tapi kami tegaskan, bahwa Rush bukanlah imitasi dari Zeppelin", demikian komentar jawaban dari Geddy Lee. Dan menurut pengamatan penulis pun Rush bukanlah group copier atau penyontek Led Zeppelin, karena mereka memiliki pola musik dan warna sendiri sekalipun dasarnya adalah hard rock. Kesan, penilaian penulis ini dapat dibuktikan lewat album mereka Caress of Steel, maupun melalui live album mereka terbaru **All The World's A Stage**.

Neraca karier Rush dalam musik masih terus menanjak sekarang ini. Tour mereka di Amerika yang melelahkan itu tak memberi kesempatan pada Rush untuk sekedar melakukan latihan. Namun mereka tetap rancag menulis lagu lagu dan membikin komposisi diantara waktu waktu luang yang tersisa dari kesibukan pertunjukan. "Kita cuma duduk di kamar hotel dan mencoba menulis lagu lagu heavy metal dengan sebuah gitar akustik. Dan lagu baru itu langsung kami coba sekaligus di atas panggung pertunjukan", demikian kata Alex Lifeson si pemetik gitar Rush.

Sementara itu para kritikus musik menilai bahwa di dalam aransemen musik Rush punya **ambahan** (scope) yang lebih luas dalam akor akornya. Rush memang tak pernah mengulang ulang riff yang sama dalam sebuah lagu, dan itu bisa kita perhatikan dari karya album album mereka. Kecekasan mereka di atas panggung diperlihatkan dengan suara musik yang menggelegar macam dimainkan oleh lima orang musisi saja.

Oleh anggota Rush sendiri diakui bahwa sukses mereka sekarang ini bukanlah berupa sukses kilat yang dadakan. Rush telah berjuang selama tujuh tahun dan mencoba memberikan karya dan atraksi yang benar benar bisa dianggap hidup. Kota kota besar St. Louis, Detroit, Cleveland, Chicago dan kota besar lainnya memberi bukti bahwa Rush memang telah berjuang dari bawah sekali. Empat bulan lebih Rush mencoba menaklukkan Amerika, dan memang berhasil sukses usaha mereka itu.

Negara lain yang akan dijadikan sasaran Rush adalah Eropah dan Jepang, serta Australia. Rush akan segera membikin satu jadwal tour show yang pemih tahun ini dalam promosi nama Rush dan karya mereka itu. "Kami tak akan membuang buang tempo lagi", kata Geddy Lee. "Rush akan sanggup menjembatani jurang jurang yang ada di seluruh dunia", demikian komentar Neil Peart yang intelek sekali dalam menulis lagu lagu untuk Rush.

Namun satu hal yang tidak disenangi Rush adalah melihat ulah yang keterlaluan dari musisi musisi rock dalam memulas muka mereka dengan make up segala macem. "Musik rock adalah show yang menggebu gebu, dan bukannya kerancagan dalam me make up muka macam di wisma kecantikan", kata Geddy Lee yang menerus-kan kata katanya, bahwa "musiklah yang merupakan pertunjukan utama dalam show".

Yang merasa ingin berkenalan lebih dekat dengan group Rush yang hebat ini, penulis sertakan alamat Rush yaitu:

**Rush**
**SRO Productions, Ltd.**
**201-55 Glencameron Road**
**Thornhill, Ontario**
**Canada M3T2P1.**

Selamat menulis surat!
**(XS)**

## lagu lagu Disco IGGY!

Dengan suksesnya lagu-lagu jenis disco, rupanya banyak bintang-bintang rock yang tercurah perhatiannya ke sana. Mulai dari Bee Gees, Stevie Winwood, Jackson Browne, sampai ke Iggy Pop.
Dalam album barunya dengan label Elektra, diprodusir oleh David Bowie, Iggy akan menampilkan lagu-lagu khas disco dengan dibantu musisi-musisi hitam. (X)

## linda blair

* Dalam sebuah pesta untuk **Hall & Oates**, Linda Blair (artis cilik dalam Exorcist), datang bersama Glenn Hughes (eks Deep Purple), tapi ketika pulang ternyata ..... yang menggaet adalah John Oates.
Linda kini memang bukan gadis cilik lagi, ia telah meningkat remaja, dan mulai jadi sasaran berita. (X)

## Foto-foto Linda McCartney

* Buku yang merupakan kumpulan foto-foto hasil jepretan Linda McCartney, sudah beredar. Dengan judul *Linda's Picture*, buku ini akan menampilkan foto-foto al dari Jimi Hendrix, Mick Jagger, Janis Joplin, Bob Dylan dan The Beatles, disamping tentunya foto-foto dari keluarga Linda & Paul McCartney sendiri. (X)

* Eno, selain membantu *Bowie* untuk album barunya, ternyata telah membentuk band sendiri khusus buat tour dengan pemain pemain kuat seperti: Phil Manzanera, Bill McCormick, Phillip Monkman dll.
Eno baru-baru ini, pingsan di panggung show ketika sedang show keliling di Eropa. (X)

# FILM SCENE

NADINSKA

## mirip Sophia Loren

Roger Vadim telah menemukan satu lagi bintang. Ia memiliki kemiripan tampang dengan artis **Sophia Loren** (Perhatikan deh gambarnya). Tapi ternyata **Nadinska** ogah ambil popularitas murahan. Ketika Roger Vadim mengajukan Sophia Loren untuk bermain bersamanya dalam film *Spanish Fly* dengan peran kakak adik, Nadinska dengan tegas menolak. (A. J.)*

## RICH MAN POOR MAN Part two.

* **PETER STRAUSS** akan meneruskan film yang dibintanginya itu menjadi bagian keduanya. Nick Nolte tidak dapat bermain. Sebab dalam ceritanya, Nick yang berperan sebagai Poor Man akhirnya meninggal karena membela istri kakaknya. Kakak Nick di situ ialah Peter sedang istri Peter ialah pacarnya yang dikawininya kemudian, diperankan oleh **Susan Blakely**. Dalam part townya ini, Susan cuma akan bermain dalam dua episode saja. Bagian kedua film ini dibikin karena bagian pertama sukses besar. Peter juga bermain dalam film *The Last Tycoon*. Peter bilang, sampai sekarang masih banyak orang yang menyapanya dengan nama Rudy Jordache, karena mereka tidak tahu nama dia sebenarnya. Orang cuma tahu bahwa dialah Rudy dalam Rich Man Poor Man itu. Susan Blakely sedang menunggu tawaran film yang memungkinnya menjadi box office. **(A. Juhari - London)**

## "BRUCE" berperan dalam film: JAWS II.

"BRUCE" adalah Superstar baru, ikan hiu buatan yang menjadi tenar melalui film *JAWS*. Sementara film JAWS asli belum masuk ke Indonesia dan selama ini, penonton Indonesia ditipu dengan film-film JAWS murahan. Maka di Amerika sendiri, film JAWS II sudah siap untuk beredar dan diharapkan akan menjadi box office sesukses JAWS pertama. Ikan hiu buatan yang sama dan bernama "Bruce" akan memerankan peranan utama yang sama dan diharap lebih menarik dan menegangkan dari film pertamanya. (DES)

## WABAH GAY PENGARUH DARI FILM "CIVIL SERVANT"

* Dengan melandanya pengaruh film *Civil Servant* ke seluruh dunia, wabah gay (homo) bukan lagi berita hangat, perkawinan antar pria mulai disyahkan. (Inggris yang pertama). Sekarang di jalanan London, bisa dilihat laki-laki berbedak, berpoles eye shadow dan gincu-gincu lain. **(A. D. London).**

## NENEK SOPHIA.

* **Sophia Loren** kini berhak dipanggil nenek. Anak tirinya (anak Carlo Ponti dari istri pertamanya) baru saja melahirkan. Tapi nenek ini, tua-tua keladi, makin tua makin menjadi. Sophia baru-baru ini muncul telanjang di majalah "Lui". **(A. D. London)**

## Alain Delon: The Gang

* Setelah peran serius dalam 'M Klein', Alain Delon main dalam karya Jose Giovanni *Like A Boomerang*. Sekarang Alain Delon masuk dalam film berbau komedi karya Jacques Deray berjudul *The Gang*, sebuah kisah tentang sebuah gang yang riemancing di air keruh dalam suasana habis perang. (A. J.)

## RAME-RAME PADA BUGIL

* Bagi penggemar body-body bugil, kesempatan bagus! Brigitte Bardot dan Ursula Andress bisa dilihat berbugil di majalah "May Fair" vol. 12 no. 1. Sementara Sophia Loren dan Claudia Cardinale berbugil juga di majalah "Lui" No. 155 Desember 1976. **(A. D. London).**

## Future world dari PETER FONDA

Manusia sudah mulai membayangkan masa masa mendatang. Dalam film *WESTWORLD* kita melihat **YUL BRYNNER** menjadi cowboy robot dan dalam film baru *FUTUREWORLD* yang dibintangi lagi oleh **YUL BRYNNER** dan **PETER FONDA**, kita dibawa ke alam hayalan dimana manusia bisa membuat manusia dengan kemajuan teknis dan manusia robot dikendalikan oleh komputer. Aktris baru **BLYTHE DANNE** turut menyemarakkan keasyikan film khayal ini. (DES)

## MIKE CONNORS dapat serial baru.

Anda sering menyaksikannya lewat TVRI dalam seri film *MANNIX*. Aktor ganteng yang mirip **BURT REYNOLDS** ini, tersenyum bangga dengan sukses serial MANNIX yang menjadi hit di Amerika dan Eropa termasuk juga di Indonesia. Dalam foto, **MIKE CONNORS** tersenyum gembira dengan istrinya NANCY, setelah dia mendapat tawaran baru untuk memegang peranan utama dalam serial baru untuk dua tahun mendatang, berjudul *OHANIAN*. (DES)

* *SILENT MOVIE*. **Mel Brooks** yang pernah sukses dengan film-film *Twelve Chairs*, *Blazing Saddles* dan *Young Frankenstein*, menyebut dirinya dengan Mel Funn. Mel Funn akan muncul dalam film barunya berjudul *Silent Movie*, sebuah film komedi yang skriptnya (katanya) ditulis oleh dua orang beken Rudy Deluca & Barry Leveson. (A. Juhari)

## AL PACINO ingin Jill kembali!

* Dulu kisah cinta **Al Pacino** dengan **Jill Clayburgh** cukup menarik. Al Mencintai Jill. Mereka berdua sudah hidup bersama selama sepuluh tahun, dimulai dari pembikinan film American Hurrah. Meskipun waktu itu keadaan Al masih boke, namun ia dan Jill tetap hidup bahagia. Mereka jarang keluar. Di rumahnya di New York, waktu waktu senggang lebih banyak dihabiskan untuk mendengarkan lagu lagu klasik. Atau kalau tidak, minum minum di bar. Waktu itu Al hanya punya dua buah jas, kata Jill. Tapi Jill tetap mencintai Al. Ia senang sebab Al berbakat, juga eksentrik. Sekarang mereka berpisah. Al bilang dialah yang bersalah. Sebelum mereka berpisah Al pernah bilang bahwa ia ingin mengawini Jill dan mempunyai anak darinya. Atau kalau tidak mengangkat anak. Atau juga misalnya tanpa kawin dan mempunyai anak. Tapi lalu banyak terasa persoalan lain yang tak beres yang akhirnya membuat hubungan itu berantakan. Al menyesal sekarang. Satu satunya yang ia inginkan kini ialah kembalinya Jill. Ia rindu, katanya. Ia merasa kehilangan Jill. Al berjanji akan berbuat apa saja supaya Jill bisa kembali kepadanya. Ia sudah mendapatkan sukses yang dia inginkan. Tapi tanpa Jill, ia merasakan suksesnya itu tak ada artinya. Di lain pihak, Jill juga tahu bahwa Al menghendaki dirinya kembali. Tapi ia, katanya tak punya rencana untuk kembali kepada Al. Mungkin Jill sedang memberi "testing" atau juga mungkin karena Al pernah berbuat sesuatu yang menyakitkan hatinya, hingga ia tak dapat memaafkannya. Meskipun begitu, Al nampaknya sedang mencoba terus untuk merebut kembali hati Jill, dengan jalan apa saja.

Sebagaimana saya saksikan semua filmnya, saya merasa salut dan kagum kepada Al. Al dapat membawakan semua perannya dengan baik, padahal ia baru muncul dalam empat buah film saja. Yaitu Godfather, Serpico, Dog Day Afternoon dan Godfather II. Dia belum mendapatkan oscar dari keempat filmnya ini, tapi semuanya berhasil masuk dalam deretan film film top box-office. Filmnya yang sedang dibikin ialah *BOBBY DEERFIELD*, yang diambil dari kisah yang sebenarnya. Di film ini Al bermain sebagai pembalap mobil grand prix, yang sekaligus mencintai dua wanita (Anne Duperry dan Marthe Keller). (A. Juhari - London).

## JEAN PAUL BELMONDO yang "laris".

Film terbarunya *FEAR OVER THE CITY* tengah beredar di Indonesia. SUPERSTAR Perancis bertampang jelek tetapi menjadi pujaan jutaan wanita tersebut, ternyata membuka kartu bahwa dia nyaris kawin dengan **CHRISTINA ONASSIS** tetapi akhirnya Christina sadar bahwa superstar semacam dia "sukar dipegang". Jean Paul ganti pacar puluhan kali dan satu diantaranya yang benar-benar dia cintai adalah **URSULA ANDRES**. (DES)

BEATLES
STONES
OLEH
HARRY
ROESLI
yang pakai
anda tunggu
@Atuil
MUSICOLLECTION


# THE KID'S

## PERNAH DIDENDA 2000$

SEPULANGNYA dari Chicago beberapa bulan yang silam, The Kid's telah menghadirkan sesuatu kemajuan yang cukup membahana dinilai dari usia mereka yang masih bau kencur itu. The Kid's putera/i trumpetis **Said Kelana** ini mulai demikian menariknya pada performa perdananya di Istora 10 Januari 77 yl.

### TIDAK ADA STRIP TEASE

TAK ada lagi **striptease** yang mereka hidangkan di atas pentas, pada saat **Imaniar** yang dulu cilik itu, kini mulai menarik sekali wajahnya. Hampir tiga tahun yang silam ia masih suka menungging-nunggingkan pantat di atas pentas, terkadang malah mencopot roknya segala macam. Sekarang yang dilakukannya lain. Bocah manis berambut panjang yang memakai kostum bolong di punggung dan **pusar look** itu, telah mentrapkan akting panggung bergaya **kabaret** bersama **Lydia** kakaknya yang lebih dewasa. Baru waktu menyanyi lagu **Tak Ingin Dimanja** yang dang dut diramu rock, Imaniar menyorong sedikit tarian perut sambil menggoyangkan tangan, kaki dan pantatnya. Ia merupakan penyanyi cilik yang punya penampilan menarik sekali di panggung.

Pada penampilannya, The Kid's nampak mulai mentrapkan gaya luar negeri. Sikap macam ini juga pantas ditancapkan terus, sehingga The Kids benar-benar memiliki Showman ship yang hidup. Kemajuan Kid's saat ini adalah manifestasi dari ambisi Said Kelana sendiri untuk memperkenalkan anak Indonesia di mata internasional.

Mereka pakai kostum merah menyala. Dua cowoknya yang dewasa berkalung medali lebar, tidak gondrong, dan tidak menarik gayanya. Mereka adalah **Idhom** di bass dan trumpet serta **Ilham** di trumpet dan melodi. Dua motornya yang berulah mengejutkan dan masing masing membopong instrumen loyang bernama **Lydia** (tenor sax, vokal), **Imaniar** (alto sax, vokal). Dua terakhir inilah yang menciptakan gaya seronok dalam The Kid's. Tanpa mereka, rasanya The Kid's kurang membahana. Lydia mengantongi keistimewaan sebagai pemancing aplaus massa dengan dialog pendek katannya yang menarik. Misalnya pada waktu memperkenalkan **Isnan** drummernya sebagai Donny Osmondnya Indonesia dengan bahasa Inggris yang fasih. Satu teknis penampilan yang menarik saya pikir, bila dinilai mereka masih cilik dalam usia. **Isnan** pada drum, mampu trumpet dan vokal, sedang **Irwan** pada melodion, vokal dan drum pula. Mereka memang musikus cilik yang all round dalam memainkan alat musik, termasuk Imaniar yang tiba tiba langguh di balik drum set!.

Non stop show yang mereka tampilkan di panggung Istora, merupakan atraksi yang tidak menjemukan. Musiknya keras, menyapu jenis rock keras, kadangkala merubah diri menjadi brass rock, terkadang berubah menjadi dut rock. Pada saat tertentu mereka mencoba memainkan **blues** sampai pada gaya **funky**!. Ini menariknya putera/i Said Kelana. "Anak saya mencoba bermain pada semua jenis musik tidak mau membatasi diri pada satu saja. Seorang entertainer yan baik, ia harus mampu melegakan publiknya dengan cara mentrapkan atraksi yang sesuai dengan kondisi dia main!" - kata Said Kelana. Dan itu telah dibuktikan The Kid's di Istora, walaupun malam itu Lydia agak kekenesan dengan beringgris inggris di muka orang yang belum tentu ngerti. Musik mungkin **universil**, tapi memperkenalkan adiknya sebagai Donny Osmond Indonesia dengan bahasa Inggris di muka penonton Istora, agaknya cuma sebagian **show of force** dari The Kid's. Sekedar memperkenalkan bahasa Inggris bocah cilik yang fasih setelah duatahun berkelana keluar negeri. Itulah kesan kami!.

### PERNAH DIDENDA KARENA LAGU

THE KID'S sedang menyiapkan keberangkatannya yang kedua ke LN, kali ini mereka bakal menuju ke Eropah, dengan basis awal di Itali. **Ten Story Agency** dari Singapura dulu telah mengontraknya selama tujuh tahun pol keliling **States**, namun yang baru rampung cuma setahun. Yakni dengan show akhir di Chicago dan daerah seputar Las Vegas. Mereka sudah harus membenahi kopor lagi mungkin sebu-

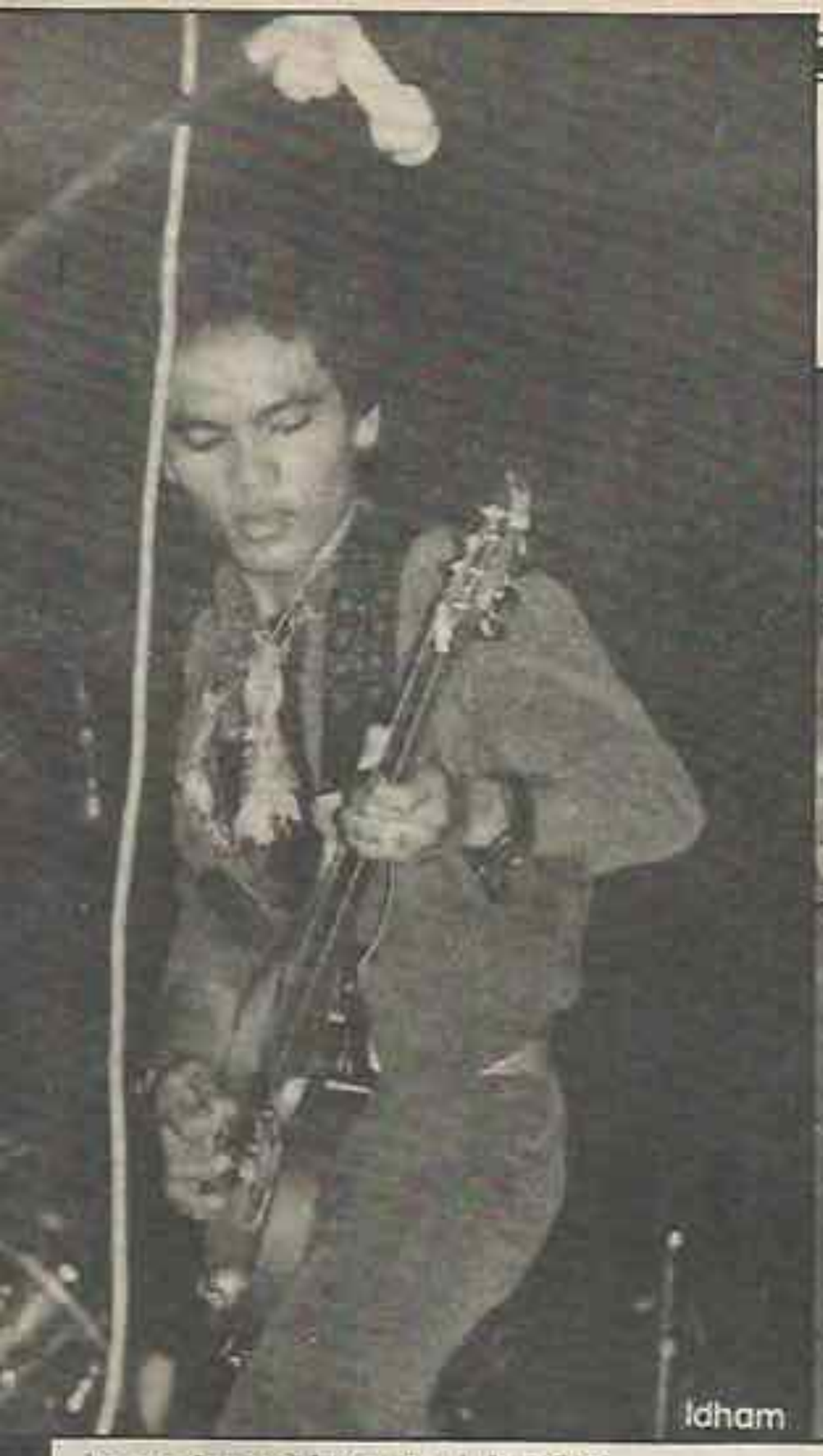

Idham

lan mendatang dalam masa tour ke Itali, Belanda dan Kanada. Musim pancaroba jenis musik di manca negara bagi The Kid's bukan merupakan halangan pada saat mereka menguasai bermacam corak musik, termasuk musik khas dan cap Indonesia. Karena itulah penampilannya selalu mendapat aplaus dari publik bule sekalipun. "Pada umumnya mereka kagum karena anak saya yang muda ini, menguasai bermacam instrumen secara fasih, terutama brass!" - kata Said.

Said Kelana kemudian banyak menciptakan lagu buat The Kid's pada saat nasib malang menimpanya dengan tersorongnya **kertas denda** yang dilayangkan union Amerika karena The Kid's membawakan lagu Barat tanpa seijin union/komposernya. "Kami didenda **2000 US dollar**, pada saat anak-anak membawakan **satu lagu** tanpa ijin. Cilaka kan!". Maka mulai bergerobaklah lagu-lagu baru karangan Said Kelana sendiri, terutama dengan teks Inggris. Sekedar menyesuaikan diri dengan bahasa tempat menetap mereka sementara. Mereka masih merancang mencetak record sendiri, macam yang pernah dilakukan oleh TV berwarna Singapura/Malaysia. Lagu yang direkam di negeri tetangga itu berjudul **Salam Kasih Dari Jakarta** dan **Indonesia Pusaka** yang digarap secara **medley** kemudian menjadi top di negeri seberang!. Rekaman itu diiringi oleh band Singapura terkemuka.

"Sekarang mereka lebih banyak membawakan lagu sendiri, untuk show di luar negeri. Dan saya memang merencanakan membuat rekaman mereka di Eropah. Insya Allah!" - keterangan Said.

### US$ 3000 PER MINGGU

Bocah-bocah cilik ini, bisa membagi waktu. Said mengatakan, mereka selalu membawa guru manakala harus berkelana ke manca negara. Sering orang Indonesia, yang biasanya dimintai bantuan via kedubes RI setempat. "Jadi saya usahakan pelajaran mereka tak korat karit. Dan yang membanggakan, bahasa Inggris anak anak selalu gini diraport!" - ucapnya sambil mengacungjempol.

Ditanya berapa dollar The Kid's dibayar oleh agent-nya untuk sekali naik panggung, Said bicara begini: "Seminggu kami terima bersih 3000US (baca tigaribu dollar US). Hotel ditanggung agent, juga makannya. Kami seminggu cuma main empat kali, tiga hari lainnya diisi untuk rekreasi anak-anak, namun sebagian besar menghibur orang kedutaan kita di negeri yang Kid's kunjungi!". Apa ada peraturan harus begitu?". "Tidak, itu beleit Kid's sendiri, biar kami selalu dekat dengan orang Indonesia. Ini merupakan bagian dari kontrak kami dengan agent, yakni The Kid's harus selalu diberi kesempatan menghibur bangsanya di LN!".

Putera yang terkecil dari Said ini telah berhasil membuktikan diri sebagai bocah yang jenius baik dalam musik maupun dalam pelajaran sekolah pada saat baru berusia **enam tahun** telah hinggap di kelas **dua es-de**. "Dan bahasa Inggris-nya, wah!" - uji ayah buyut trumpetis itu. Ia masih nampak anak cilik macam yang kami kenal hampir tiga tahun yang silam yang mampu membagi waktunya belajar (sekolahnya di Petojo), mengaji, sembahyang lima waktu, bermain dengan anak sebaya dan berlatih dengan instrumen musik. Inilah yang mengasyikkan. Bagi musisi dewasa macam Jopie Item, mungkin kemampuan bocah bocah ini belum dianggap dahsyat, namun kehebatannya disektor performa maupun penguasaan musik dalam usia yang enam sampai belasan tahun saja (yang terbesar SMP), menyebabkan musisi tuapun berdecak mengagumi putera Said Kelana ini.

### BELUM ADA TEMPAT BUAT SAID

SAID Kelana sekarang jarang berbuat aneh lagi di panggung dengan trumpetnya, pada saat ia mulai sibuk mengurus putera/inya manggung. "Job main buat anak-anak begitu kebeg. Kebanyakan diminta di nite club!" - cerita Said.

Ditanya apakah Said acapkali muncul pula di panggung mendampingi The Kid's, dia bilang kadang kadang. "Namun saya belum melihat tempat menarik di Indonesia buat saya main lagi!". Ini bukan kesombongan, sebab barangkali yang dimaksud yalah tempat main untuk session dengan musisi sesangkatannya. Is memang merindukan bergabung kembali sesekali, disamping menyibukkan diri dengan karir The Kid's. "Tapi terakhir ini, saya mulai arahkan anak anak pada sekolahnya. Bagaimanapun juga, mereka masih perlu ilmu, disamping bakat dimusiknya itu!". Ditanya untuk kontrak tujuh tahun tadi, bagaimana cara penyelesaiannya, maka Said secara pas menjawab: "Enam bulan menetap di LN, kemudian pulang. Ini demi mencegah agar anak-anak tak melupakan negerinya. Mereka terlalu mencintai negerinya, dan saya usahakan mereka tidak terlalu berkiblat Barat dan tetaplah punya orientasi pada musik khas Indonesia. Karena itulah, saya selalu bawakan lagu Indonesia juga dimanapun. Tergantung kondisi penontonnya!".

The Kid's sekarang mulai main bareng. Kalau dulu sering diiringi grup musik lain, maka kini ada yang mampu main gitar melodi, bass bahkan mampu bergaya dengan memencet bass tadi dari posisi atas. Sedikit actions ceritanya. Juga termasuk Irwan yang melodion. Ia sering melakukan solo melodion dengan gaya bicaranya yang khas menghentak hentak. Satu hal yang mengasyikkan melihat polahnya yalah, serampung show tadi Irwan mulai bermain loncat dengan anak sebayanya mengitari tangga-tangga duduk Istora. Ia tidak sombong, tidak merasa dirinya lain dengan bocah-bocah penggemarnya. **(BENS-LEO)**

Isnan



Said Kelana

# album lagu-lagu aktuil

**C'MON MARIANNE**

*Recorded by DONNY OSMOND on Polydor Records*

*Oh here I am on my knees again*
*I'll do anythin' just to make it right*
*Say you understand, Oh I know you can*
*Come on Marianne*

*Don't matter what people say, it didn't happen that way*
*She was a passing fling, not a permanent thing*
*Say you understand, oh I know you can*
*Come on Marianne [Marianne]*
*C'mon Marianne [Marianne]*
*C'mon Marianne [Marianne]*
*Say you can understand my Marianne .....*

*Well your big brown eyes are all full of tears*
*From the bitterness of those lonely years*
*So I hang my head, wish that I were dead*
*C'mon Marianne [Marianne]*
*c'mon Marianne [Marianne]*
*C'mon Marianne [Marianne]*
*Marianne, Marianne, Marianne, Marianne*

**A LITTLE BIT MORE**

*Recorded by DOCTOR HOOK on Capitol Records*

*Chorus*
*When your body has had enough of me and I'm layin' flat out on the floor*
*When you think I've loved you all I can I'm gonna love you a little bit more*

*C'mon over here and lay by my side*
*I've got to be touchin' you*
*Let me rub your tired shoulders*
*The way I used to do*
*Look into my eyes and give that smile*
*The one that always turns me on*
*And let me take your hair down*
*'cos we're stayin' up to greet the sun and*

*Chorus Repeat*

*Got to say a few things that have been on my mind*
*And you know where my mind has been*
*I guess I learned my lesson and now's the time to begin*
*So if you're feeling alright and you're ready for me*
*I know that I'm ready for you*
*We better get it on now 'cos we got a whole life to live through and*

*Chorus Repeat Twice*

**THE CONTINENTAL**

*Recorded by MAUREEN McGOVERN on 20th Century Records*

*Beautiful music, dangerous rhythm*

*It's something daring, the continental*
*A way of dancing that's really ultra new*
*It's very subtle, the continental*
*Because it does what you want it to do*

*It has a passion, the continental*
*An invitation to moonlight and romance*
*It's quite the fashion, the continental*
*Because you tell of your love while you dance*

*Your lips whisper so tenderly*
*His eyes answer your song*

*Two bodies swaying, the continental*
*And you are saying just what you're thinking of*
*So keep on dancing the continental*
*For it's the song of romance and of love*

*You kiss while you're dancing*
*It's continental, uh, uh, uh, uh*
*It's continental*
*You sing while you're dancing*
*Your voice is gentle oh, oh, oh, oh*
*And sentimental*
*You'll know before the dance is through*
*That you're in love with him and he's in love with you*

*You'll find while you're dancing*
*That there's rhythm that you can't control*
*And you will do the continental all the time*

*Beautiful music, dangerous rhythm*
*Beautiful music, dangerous rhythm*
*The continental*

**I RECALL A GYPSY WOMAN**

*Recorded by DON WILLIAMS on ABC Records*

*Silver coins that jingle jangle*
*Fancy shoes that dance in time*
*Oh the secrets of her dark eyes*
*They did sing a gypsy rhyme*

*Yellow clover, entangled blossoms*
*In a meadow silky green*
*Where she held me to her bosom*
*Just a boy of seventeen*

*Chorus*

*I recall a gypsy woman*
*Silver spangles in her eyes*
*Ivory skin against the moonlight*
*And the taste of life's sweet wine*

*Soft breezes blow from fragrant meadows*
*Stir the darkness in my mind*
*Oh gentle woman you sleep beside me*
*And little know who haunts my mind*

*Gypsy lady I hear your laughter*
*And the dancin' in my head*
*While my tender wife and babies*
*Slumber softly in their beds*

*Chorus Repeat*

**YOU'RE MY BEST FRIEND**

*Recorded by QUEEN on EMI Records*

*Ooh you make me live, whatever this world can give to me*
*It's you, you're all I see*
*Ooh you make me live now honey, ooh you make me live*
*Oh you're the best friend that I ever had*
*Been with you such a long time*
*You're my sunshine and I want you to know that my feelings are true*
*I really love you*
*Oh you're my best friend*

*Ooh you make me live*
*Ooh I've been wandering 'round but I still come back to you [come back to you]*
*In rain or shine you've stood by me girl*
*I'm happy at home [happy at home]*
*You're my best friend*

*Ooh you make me live, whenever this world is cruel to me*
*I got you to help me forgive*
*Ooh you make me live now honey, ooh you make me live*
*Oh you're the first one when things turn out bad*
*You know I'll never be lonely*
*You're my only one and I love the things, I really love the things that you do*
*Oh you're my best friend*
*Ooh you make me live*
*[Happy, happy at home]*
*You're my best friend*
*Oh, oh you're my best friend*
*Ooh you make me live*
*Ooh you're my best friend*

**KISS AND SAYA GOODBYE**

*Recorded by MANHATTANTS on CBS Records*

*This has got to be the saddest day of my life*
*I called you here today for a bit of bad news*
*I won't be able to see you anymore because of my obligations*
*And the ties that you have*
*We've been meeting here every day*
*And since this is our last day together*
*I wanna hold you just one more time*
*When you turn and walk away, don't look back*
*I wanna remember you just like this*
*Let's just kiss and say goodbye*

*I had to meet you here today*
*There's just so many things to say*
*Please don't stop me 'till I'm through*
*This is somethin' I hate to do*
*We've been meeting here so long*
*I guess what we done was wrong*
*Please darlin' don't you cry*
*Let's just kiss and say goodbye*

*Many months have passed us by*
*[I'm gonna miss you] I'm gonna miss you I can't lie*
*[I'm gonna miss you]*
*I've got ties and so do you*
*I just think this is the thing to do*
*It's gonna hurt me I can't lie*
*Maybe you'll meet, you'll meet another guy*
*Understand me, won't you try, try, try, try, try, try*
*Let's just kiss and say goodbye*

*Mmm I'm gonna miss you I can't lie*
*Understand me, won't you try*

**JANGAN KAU SANGSIKAN**

** Diana Nasution - Lolypop Group*

*Kupejamkan mataku*
*Terbayanglah wajahmu*
*Betapa rindunya hati ini*

*Kutanyakan salahku*
*Namun engkau membisu*
*Apa lagi harus kukatakan*

** Bintang-bintangpun tahu*
*Hanya daku milikmu, kau milikku*
*Jangan engkau ragukan*
*Jangan engkau sangsikan cintaku*

*Semua hanya untukmu*
*Segala dihatiku oh sayangku*
*Jangan engkau ragukan*
*Jangan engkau sangsikan cintaku*

**SAMPAI HATIMU SAYANG**

** Diana N. - Lolypop Group*

*Ingin kurasakan manisnya cinta*
*Dalam hidupku yang sunyi*
*Tapi tiada kujumpa*

*Hanya air mata yang turun berderai*
*Pilu membasah hatiku*
*Sampai hatimu sayang*

** Mungkinkah lagi kudapat bertemu*
*Dengan cinta yang sejati*
*Ataukah mungkin hanya kepalsuan*
*Yang sejati dalam dunia*

*Sakit kurasakan pedihnya cinta*
*Kejam tak kenal siapa*
*Sampai hatimu sayang.*

**BAYU**

** Diana N. - Lolypop Group*

*Bayu berhembus mengalun lagu*
*Sendu dan pilu mengalun syahdu*

** Tangis dalam hatiku*
*Ingin turut berlagu*
*Pilu dalam hatiku membeku*

*Dimanakah keadilan kucari*
*Atau mungkin tiada lagi.*

**JANGAN BIARKAN KU SENDIRI**

** Diana N. - Lolypop Group*

*Biarkanlah hujan rintik-rintik ke bumi*
*Biarkanlah matahari tak bersinar*
*Tapi jangan biarkan daku hidup sendiri*
*Meratap rindu ..... oh sayangku*
*Hati ini milikmu*

** Jangan biarkan kusendiri*
*Jangan biarkan daku sendiri*
*Tak sanggup lagi*
*Daku hidup tanpa dirimu*
*Walau seribu penggantimu*
*Hanya kau milikku*

*Biarkanlah bulan merah-merah kelabu*
*Biarkanlah bintang bersembunyi*
*Tapi jangan biarkan daku menangis sedih*
*Seorang diri ..... oh sayangku*
*Hati ini milikmu.*

**ISSUE**

** Yon - Koes Plus Hard Beat 2*

*Bosan lama kelamaan bosan*
*Dengan tulisan yang usang*
*Slalu mengganggu orang*

*Benci lama kelamaan benci*
*Dengan fitnahmu yang keji*
*Semua tlah mengerti*

** Slalu kau buat issue*
*Dengan tulisan itu*
*Tulisan itu palsu*
*Karena in hatimu*

**TANTANGAN**

** Yon, Yok, Tony - Koes Plus Hard Beat 2*

*Tantangan, setiap kali*
*Tantangan, hidup seperti*
*Tantangan, yang kuhadapi*
*Tantangan, yang kualami*
*Tantangan, tak pernah sepi*
*Tantangan, setiap hari*
*Tantangan, sampai kumati*

*Tantangan, hidup seperti*
*Tantangan, setiap kali*
*Tantangan, sebelah kiri*
*Tantangan, sebelah kanan*
*Tantangan, sebelah b'lakang*
*Tantangan, sebelah depan*

**DAMAI DIBUMI**

** Yok - Koes Plus Hard Beat 2*

*Pecah perang*
*Membuat mala petaka*
*Penyakit baru*
*Timbul dimana-mana*

*Hindarilah perang*
*Damai di dunia*
*Sayangilah semua*
*Umat manusia*

** Ya Allah .....*
*Bimbinglah .....*

**SANGAT KUSESALI**

** Charles - The Ge&Ge vol. 5*

*Terlambat sudah*
*Kunyatakan cintaku*
*Kini kau telah bersama kasihmu*
*Sangat kusesali diriku ini*
*Hampalah hidupku kini*

** Tinggal kusendiri*
*Dengan luka hati*
*Engkau telah pergi*
*Dengan kasihmu ..... 2x*

# Ferry Marasutan

## Vocalis Tankers!

ALAM acara te-ve di akhir tahun, saya disorong ingatan suara **Iwan Rollies** alm., tatkala seorang pemuda kekar kribo tampil dengan lagu *Cinta Yang Hilang*, punya **Noor Bersaudara** yang diberikan pada Rollies buat LP-nya. Pemuda kribo tadi bernama Ferry Marasutan, vokalis Tankers.

**PENCINTA ROLLIES.**

"DI Rollies Benny merupakan orang potensiil dalam musik, ia biangnya. Sementara untuk memikat penonton, saya menyukai gaya Gito. Showmanshipnya bagus, dan vokalnya untuk jenis lagu **funky** dan **blues**, wah kena deh. Saya pengagum Rollies kelas satu, utama pada akting Gito yang tiada duanya!" - komentar Ferry tatkala disorongkan sebuah nama brass band Indonesia selain Tankers. Bagaimana tentang **Delly**?. "Dia merupakan vokalis yang amat baik untuk membawakan nomor *Chicago*. Suara Delly saya pikir sekarang yang terbaik dari semua Rollies, disamping Bonnie dan Gito, istimewa dalam Chicago sound!". Menurut kau apa persyaratan bagi sebuah grup show?. "Sebuah grup show dituntut untuk bisa dinikmati seluruh performanya, jadi tak terlintas kesan, ia mencontek dari plaat. Dan di Rollies, Bangun Sugito pantas kita cintai karena aktingnya yang memikat. Sebuah grup show bukan buat didengar, tapi untuk dilihat dan dinikmati performanya. Dus disamping penyajian yang baik dalam musik, orang menilai performa seluruh pemainnya. Termasuk faktor sampingan misalnya **set lighting** dll!".

**BRASS BAND & ROCK GROUP DIBAHASNYA**

SIAPA yang potensiil dalam **ti-SAS**?. "Saya suka **Soenatha Tanjung**!". Kenapa bisa gitu?. "Akting Soen yang tersenyum, petikan gitarnya istimewa dan tak bergaya ugal-ugalan, saya pikir lebih bagus dibanding dua SAS lain. Macam Gito, ia tidak over dalam akting, namun nampak terperinci sekali gerakannya!". Dalam musik siapa yang yahud dalam SAS?. "Tak salah, ia Arthur Kaunang yang banyak menerapkan musik SAS pada gaya Emerson!". Siapa yang paling yahud dari **Giant Step**?. "**Albert Warnerin**, ialah yang banyak bicara meramu musik GS. Walau aktingnya kaku, namun dalam musik rekaman GS, Albert paling banyak bicara!". Apa alasan anda memegang Albert dan tidak Benny?. "Mungkin untuk kreativitas mencipta lagu benar Benny, tapi aransemen dan tehnik main gitar Albert-lah yang menonjol!". Bagaimana cabutnya **Donny Gagolla** dari **God Bless**?. "Saya pikir GB bukan lagi GB yang dulu apabila Yik tak punya teman Donny. Yik memang banyak dilihat aktingnya di panggung dalam GB, namun Donny merupakan orang yang bergerak di belakang layar sebagai penancap musik GB!". Siapa grup rock rekaman yang bagus?. "Saya seneng karya **Eros Djarot**. Dia bukan type orang yang suka comot sana sini, macam yang berlaku pada intro lagu *Huma Di atas Bukit* GB yang pleg **Genesis** itu!". Namun gaya **Elsepsion, Genesis, Heep** dll terkadang juga terdengar dalam musik **Barong's**. Komentar anda?. "Yah, mungkin Eros cuma terpengaruh pada musiknya saja, tapi bukan pencontekan yang terang terangan!". Andaikata Barong's tanpa anak Gipsy macam mana bayangan anda tentang potensinya?. "Barong's itu kan Gipsy plus. Tanpa Gipsy, saya tak bisa bayangkan Barong's yang benar kayak apa mainnya. Namun Eros merupakan orang yang paling kreatif dalam Barong's yang Gipsy plus itu!". Brass band mana lagi yang tangguh selain **Rollies**? "Surabaya punya **Hasta Nada**, saya terpikat pada vokal **Toar**." Pernah nonton **Yeah Yeah Boys**?. "Dengar nama tapi belum pernah nonton!" Bagaimana tentang **Yap Bros**?. "Biasa aja, tak istimewa!".

**SIAPA FERRY?**

FERRY merupakan anak muda yang punya potensi ngomongnya tidak asal cuap. Lahir di Bukittinggi 31 Des 51. Pencinta Rollies, pengagum grup **Scorpion** dari belahan Barat. Pembawa musik jenis funky.

Ferry mulai muncul sebagai vokalis dalam grup **Fais** yang acapkali cari duit di Taman Ria Jakarta. Kemudian pada tahun 70-an, ia banyak mencari pengalaman di nite club. Disanalah ia mulai kenal dengan pop band dan brass band yang

Bersambung ke hal 57

**Sebuah grup show bukan buat didengar tapi untuk dilihat dan dinikmati performanya.**

# * Dari MCA: 6 album baru:

* Januari yl. MCA merilis album-album baru. Lynn Kellerman yang menjadi sumber informasi bagi staff kami di New York memberi sedikit keterangan tentang hal ini.

1. **Barclay James Harvest**, group yang baru-baru ini merayakan ulang tahunnya yang ke 10, benar-benar sebuah group yang awet dalam formasi, suatu hal yang jarang terjadi dalam dunia musik rock terakhir ini. Kini album pertama mereka yang berlabel MCA, sudah beredar dengan judul *'Octoberon*, sementara mereka sendiri sudah siap melabrak penonton-penonton di Amerika Utara. Group tangguh dari Inggris ini, memang terus menerus berhasil menghimpun penggemarnya lewat konser-konser dalam tour maupun lewat tangga lagu, berkat musik mereka yang boleh dibilang high quality. Barclay James Harvest, terdiri dari John Lees (gitar, vokal), Les Holroyd (bass), Stewart Wolstenholme (keyboards) dan Mel Pritchard (drums).

2. **Fresh**, group yang terdiri dari 6 musisi ini adalah pembawa irama-irama "funk-rock" yang enerjik. *Get Fresh*, adalah album pertama mereka untuk MCA, dengan lagu-lagu yang diciptakan oleh mereka sendiri.
Fresh, memang lebih dikenal lewat performansi mereka, karena itulah album mereka yang baru ini, mendapat perhatian khusus dalam rekaman, supaya berhasil mengalihkan suasana panggung ke dalam piringan hitam.
Fresh terdiri dari Bill Pratt (lead singer), Milo Martin (bass), Elaine Mayo (rhythm), Paul Marshall (lead guitarist), David Kaffenetti (keyboards) dan Fred Allen (drums).

3. **Joe Ely**, penyanyi baru yang diorbitkan MCA, berasal dari Texas. Punya harapan besar untuk masa mendatang terutama karena kemampuan individunya yang tidak terlalu memperlihatkan 'gaya Texas' nya.
Albumnya berjudul sederhana saja: *Joe Ely*.

4. **Kalyan**, top group dari Trinidad dengan album pertama mereka untuk MCA: *Kalyan*. Group ini mengandalkan permainannya pada harmonisasi vokal, alat-alat tiup dan keyboards, dalam irama "soca" (kombinasi dari salsa, calypso dan reggae) plus sentuhan-sentuhan soul dan jazz. Ramuan musik yang cukup unik, bukan?

5. **The New Riders Of The Purple Sage**, salah satu group yang kerja keras lewat tour-tour mereka, kini merilis album kedua mereka di MCA dengan judul *Who Are Those Guys* berisi lagu-lagu gembira dengan warna musik progressive country khas California.

6. Lima individu yang penuh kreativitas bergabung dalam satu group yang menamakan diri mereka: *Man's Theory*. Mereka menulis sendiri lagu-lagunya, dan menampilkannya dalam beberapa style dari yang lemah lembut sampai yang eksplosip. *Just Before Dawn* adalah titel album mereka.
**Man's Theory** adalah: Charles Gentry (lead guitar, vokal), Stephen Carter (alto & soprano sax, percussions, vokal), Eustaquio Palabon (drums, percussions, vokal), Mike Taylor (bass, vokal) dan Marcus Van Claggett (lead vokal, flute). **(Yan Mufni - N.Y.)**

# LIZ TAYLOR: "Ini yang terakhir!"

Perkawinannya dengan tokoh Perwira tinggi Angkatan Laut Amerika, **JOHN WARNER** diharapkan **LIZ "Nenek Centil" TAYLOR**, sebagai yang terakhir. Dan ini adalah perkawinannya yang ke delapan kalinya (catatan: LIZ kawin dua kali dengan RICHARD BURTON!).
JOHN WARNER, 49 tahun - 5 tahun lebih tua dari LIZ dan seorang duda dengan tiga anak. LIZ bertemu dengan JOHN WARNER di Washington, ketika LIZ dihebohkan hubungan romannya dengan Duta Besar Iran untuk Amerika: **ARDESHIR ZAHEDI** yang sempat membawa LIZ jalan-jalan ke Iran. Film terbaru LIZ TAYLOR telah diselesaikan di Wina, berjudul *A LITTLE NIGHT MUSIC* dan pada saat pembuatan film itulah, orang diyakinkan rencana Liz untuk menjadi istri JOHN WARNER setelah Liz menerima persembahan cincin berlian dari anak John, MARY WARNER yang berumur 18 tahun dan menjadi sahabat baik calon ibu tirinya waktu itu. **(DES)**

Natalie (Dolly) Sinatra

# CRASH DIGUNUNG SAN GORGONIO

PESAWAT jet private bermesin dua yang ditumpangi Natalie (Doly) - Sinatra (ibu dari Frank Sinatra) jatuh di daerah bersalju di gunung San Gorgonio (9.500 feet), yang letaknya l.k. 25 miles dari kota Palm Springs (California) pada tgl. 7 Januari yang lalu (4 menit setelah take off). Team khusus pencari, baru berhasil menemukan reruntuhan pesawat tersebut pada tgl. 8 Januari beserta jenazah Natalie Sinatra dan korban lainnya sebanyak 3 orang. Pesawat tsb. jatuh di tengah perjalanan dari Palm Springs menuju Las Vegas. Ketiga korban lainnya ialah, Mrs. Anthony Carbony (kawan dari Natalie Sinatra) dan 2 orang pilot, Donald J. Weier (36 th) dan Jerold Foley (43 th). Sampai dengan hari Senin tgl. 10 Januari, ke empat jenazah belum berhasil diambil, berhubung dengan buruknya cuaca dan sulitnya keadaan medan. Hujan salju yang terus menerus dan cuaca yang agak gelap menghambat pekerjaan regu penolong. Natalie dan Mrs. Carbony sedianya hendak menghadiri undangan show dari Frank Sinatra di gedung (Caesar's Palace) di Las Vegas.

**PROSES PENCARIAN:**

Special Search Team Resque yang mencari letak jatuhnya pesawat tersebut betul-betul mendapat kesulitan karena cuaca dan keadaan medan yang betul betul sulit. Mereka mempergunakan pesawat-pesawat helikopter yang terbang serendah mungkin. Daerah demi daerah dijajaki dan diteliti padahal tebalnya salju di daerah gunung San Gorgonio mencapai 4 feet.

Pilot Helikopter, Don Landells' dan Gary Kabbard berhasil menemukan tempat dari jatuhnya pesawat melalui potongan-potongan pakaian yang tersangkut di pohon-pohon gundul dan sekeping pecahan pesawat yang berwarna hitam metallic. Sebegitu jauh pesawat helikopter penolong tidak berhasil menemukan tempat mendarat bagi pesawatnya dengan keadaan medan yang demikian.

Mrs. Natalie Sinatra diwaktu muda adalah penyanyi Opera, dan dia juga yang membimbing anaknya Frank Sinatra menjadi besar sekaligus cucunya Nancy Sinatra. Mrs. Natalie (Doly) Sinatra tahun ini genap berusia 82 tahun. **(Yan Mufni).**

"Tidak semua manusia itu kaya, tetapi kami tidak menyangkal kekayaan itu datang dari usaha. Sonya perpaduan mutu-nada-niaga di 1165 khz = 257,5 mb. kami ajak anda menikmati dunia, merasakan nada lembut dari kami, merasakan apa itu keindahan dan kegembiraan. SONYA MEDIA PROMOSI TERPERCAYA. Izin siaran no. 213/RSNP/76. Jalan Petula 38 Medan, telepon: 27149".


# LASIKA MENUJU STUDIO REKAMAN?

Diperoleh keterangan dari seorang roadies LASIKA, bahwa dalam waktu dekat-dekat ini LASIKA akan melangkahkan kakinya menuju dunia recording dengan jalan mendirikan sebuah studio rekaman yang berbasis di kota Batu, sebelah Barat kota Malang. Untuk keperluan ini Lasika telah membeli sebidang tanah di daerah tersebut. Seandainya rencana ini benar-benar berhasil dilaksanakan, maka berarti akan merupakan suatu hal yang sangat menggembirakan bagi perkembangan dunia musik di Jawa Timur. Yang selama ini seperti kita ketahui cuma didominir oleh Surabaya saja, baik itu studionya maupun musikus-musikus /penyanyi-penyanyinya, padahal kota Malang sendiri (atau mungkin juga kota-kota lainnya di Jawa Timur) cukup punya potensi besar di bidang pengolahan musik. Untuk kota Malang bisa dibuktikan sendiri dalam acara Aktuil Vacancy Rock beberapa waktu yang lalu, yang menampilkan 8 rock group plus seorang penyanyi yang semuanya punya kwalitet bisa diketengahkan, kecuali ada 1 atau 2 group yang agak payah.

Saat ini Lasika memang sedang giat-giatnya bereksperimen merekam "live show" dari group-group yang kebetulan memakai alat mereka, meskipun perekaman ini dilakukan tanpa perlengkapan alat-alat yang cukup memadai, tetapi hasil nya sanggup untuk membuat kita kagum atas hasil kerja team Lasika tersebut. dari Malang tercatat 2 Top Rock Group yang telah punya rekaman kaset "live show" produksi percobaan dari Lasika yaitu OGLE EYES dan AVIA'S GROUP. **(Henky Herwanto).**

# SUDAH BEREDAR

## PRODUKSI YANG TERBESAR DARI REMACO
## MENGHEBOHKAN ! MELEDAK

Kejutan dunia pop di tahun '77. NEW FAVOURIT'S '77
datang dengan gaya yang mempesona bersama kelembutan lagu-lagu :

- **LUPAKAN**
- **PATUNG EMAS BERMATA INTAN**
- **TERIMA KASIH KAMI**
- **SUSAH BERHUTANG BUDI**
- **MASA BERCINTA**
- **KAU**
- **AJOJING**
- **MARIA**
- **ASAL MAKAN**

# NEW FAVOURIT'S '77

DENGAN SEGALA KEYAKINAN KALI INI REMACO MENGAJAK
ANDA UNTUK MEMBUKTIKAN PRODUKSINYA
KARYA TERBESAR & TERMEGAH DI TAHUN 1977.
**NEW FAVOURIT'S 77**
PEMBAHARUAN WARNA MUSIK POP YANG PERTAMA

**REMACO MANTAP DAN TAMBAH MEYAKINKAN !**

# tangga lagu Indo POP aktuil

**Asuhan: Demas Korompis / PT Radio Ganesha Bandung.**

Bob Tutupoly secara cukup meyakinkan berhasil merebut hati para pendengar Radio-radio Non RRI di seluruh Indonesia melalui lagu **Widuri** cipt. Adriadie.
Beruntungtah Bob Tutupoly mendapatkan lagu yang bagus dari Adriadie walau namanya tidak setenar A. Riyanto, Is Haryanto, Titiek Puspa atau pencipta-pencipta lagu "komersil" lainnya.

Koor yang mantap dan serasi dari **Lex's Trio** patut dipuji, demikian pula iringan musik Band **Panca Nada** membuat lagu **Widuri** mengalun dengan ramainya di berbagai Radio Siaran. Eugene Timothy yang "boss Remaco" boleh bangga dan bertambah kaya karenanya!

Tidak kalah hebatnya dalam berbagai acara Tangga Lagu Radio Non RRI membayangi Bob ialah **Bimbo**. Tiga lagu dari album **Indonesia Antik Vol. II** yang berjudul **Satu Dia** cipt. **Titiek Puspa, Balada Seorang Penyiar** cipt. Sam dan **Di atas Jembatan Semanggi** masih tetap bertahan sejak Bulan Desember 1976.

**Diana Nasution** yang sering nongol di layar TVRI "naorbit" dalam lagu **Jangan Kau Sangsikan** cipt. **Rinto Harahap**. Suaranya yang sexy melengking tinggi cukup berhasil menyedot penggemar. Ada harapan lagu yang panjangnya 5 menit lebih itu bertahan dan naik ke tangga yang lebih tinggi lagi. Rupanya **Erwin Harahap** yang punya **PT Lolypop Recording** berambisi menyaingi **Eddy Silitonga** yang "mabur" dari kontrakannya.

**Ade Manuhutu** yang berhasil membuat kejutan dengan **Nona Anna** nya sejak Oktober yang lalu, kali ini belum begitu melejit dalam albumnya yang ke Dua. **Mari Bernyanyi Sha la la & Doa** termasuk Dua lagu yang punya banyak peminta dalam acara-acara Pilihan Pendengar. Demikian pula **Eddy Silitonga** setelah menjadi "Raja Tangga Lagu" sejak Nopember '76 dalam lagu **Doa, Tabahkan Hatimu** dan **Dikau & Aku** mulai menurun penggemarnya. Entahlah kalau dalam rekaman barunya yang sebentar lagi bakal keluar.

Kita nantikan perkembangan baru dari naik, turun, keluar dan masuknya Lagu-Lagu Indo Pop dari acara-acara Tangga Lagu Radio-Radio Non RRI pada "Aktuil" nomor penerbitan yang akan datang.

SUSUNAN TANGGA LAGU INDO POP RADIO NON RRI

*** RAMAKO JAYA RAYA**
**Jl. Kesamaan 39 Jakarta.**

| | |
|---|---|
| 1. Widuri | Bob Tutupoly. |
| 2. Sayiala | Ade Manuhutu. |
| 3. Jembatan Semanggi | Sam Bimbo. |
| 4. Tak Mengerti | Koes Plus. |
| 5. Bunga & Tangkainya | Mamiek & Shanty. |
| 6. Sampai Hati | Ge & Ge. |
| 7. Jangan Kau Sangsikan | Diana Nasution. |
| 8. Kisah Seorang Dara | D'Lloyd |
| 9. Duri & Cinta | The Crabs. |
| 10. Derita | Tetty Kadi. |

**VICTORY - Gel. 213,52 Meter.**
**Jl. Puter 3 Sogar.**

| | |
|---|---|
| 1. Doa | Eddy Silitonga. |
| 2. Mobil Tua | Koes Plus. |
| 3. Kimia | Iin Bimbo. |
| 4. Aku Rindu | Benny Panbers. |
| 5. Jembatan Semanggi | Sam Bimbo. |
| 6. Jangan Kau Sangsikan | Diana Nasution. |
| 7. Tak Cukup Sepatah Kata | Tetty Kadi. |
| 8. Temanku | Ge & Ge. |
| 9. Nona Anna | Ade Manuhutu. |
| 10. Dirika Berjanji | Jelly Tobing. |

*** GANESHA - Gel. 240 Meter.**
**Jl. Dr. Slamet 53 Bandung.**

| | |
|---|---|
| 1. Satu Dia | Acil Bimbo. |
| 2. Jangan Kau Sangsikan | Diana Nasution. |
| 3. Widuri | Bob Tutupoly. |
| 4. Doaa | Ade Manuhutu. |
| 5. Hujan Turun Tentalu Pagi | Grace Simon. |
| 6. Yang Jantan | One Dee Group. |
| 7. Dalam Hidupku | Eddy & Saud. |
| 8. Mata Rantai | Harry Roesli. |
| 9. Nyanyian Fajar | Leo Kristi. |
| 10. Doa | Eddy Silitonga. |

**MERCY**
**Jl. Mesuji 1 Teluk Betung Lampung.**

| | |
|---|---|
| 1. Tabahkan Hatimu | Eddy Silitonga. |
| 2. Surat Terakhir | Ade Manuhutu. |
| 3. Telah Ada Kau Yang Lain | Rita Erna. |
| 4. Bing | Grace Simon. |
| 5. Huma Diatas Bukit | Donny God Bless. |
| 6. Kembang Abadi | Melky Goeslaw. |
| 7. Hati Culas | Rita Erna. |

**LA NOVIA - Gel. 331,49 Meter.**
**Jl. Ilir Complex Bintang Tujuh 35 Palembang.**

| | |
|---|---|
| 1. Widuri | Bob Tutupoly. |
| 2. Balada Seorang Penyiar | Iin Bimbo. |
| 3. Satu Dia | Eddy Silitonga. |
| 4. Dekatlah Padaku | Ade Manuhutu. |
| 5. Liku liku Hidup | Mamiek Slamet. |
| 6. Jangan Kau Sangsikan | Diana Nasution. |
| 7. Mobil Tua | Koes Plus. |
| 8. Apapun Terjadi | Arie Kusmiran. |
| 9. Angkat Topi | Usman Bersaudara. |
| 10. Terjang Kembali | Black Brothers. |

**ELITA - Gel. 199,03 Meter.**
**Jl. Tamara Lorong serabangan 1 Palembang.**

| | |
|---|---|
| 1. Satu Dia | Acil Bimbo. |
| 2. Bing | Grace Simon. |
| 3. Liku Liku Hidup | Mamiek Slamet. |
| 4. Doa | Eddy Silitonga. |
| 5. Selamat Berbahagia | Ade Manuhutu. |
| 6. Saling Percaya | Tetty Kadi. |
| 7. Jangan Kau Sangsikan | Diana Nasution. |
| 8. Widuri | Bob Tutupoly. |
| 9. Dalam Hidupku | Eddy & Saud. |
| 10. Balada Seorang Penyiar | Iin Bimbo. |

*** SUBALI**
**Jl. Jend. Sudirman 237 Purwokerto.**

| | |
|---|---|
| 1. Jembatan Semanggi | Sam Bimbo. |
| 2. Sampai Hati | Ge & Ge. |
| 3. Terjalin Kembali | Black Brothers. |
| 4. Mega | Benny Panbers. |
| 5. Liku Liku Hidup | Mamiek Slamet. |
| 6. Lagu Cinta | Tetty Kadi. |
| 7. Bing | Grace Simon. |
| 8. Mobil Tua | Koes Plus. |
| 9. Mengapa Oh Mengapa | Rinto & Reynold. |
| 10. Nona Anna | Ade Manuhutu. |

*** POLARIS - Gel. 226,41 Meter.**
**Jl. Rebon 15 Magelang.**

| | |
|---|---|
| 1. Widuri | Bob Tutupoly. |
| 2. Balada Seorang Penyiar | Iin Bimbo. |
| 3. Mobil Tua | Koes Plus. |
| 4. Kumis | Iin Bimbo. |
| 5. Satu Dia | Eddy Silitonga. |
| 6. Liku Liku Hidup | Mamiek Slamet. |
| 7. Doaa | Ade Manuhutu. |
| 8. Tabahkan Hatimu | Eddy Silitonga. |
| 9. Mersel | Ucok AKA Group. |
| 10. Perselam | Black Brothers. |

*** ANGKATAN MUDA - Gel. 255 Meter**
**Jl. Dr. Wahidin 45 Yogyakarta.**

| | |
|---|---|
| 1. Jangan Kau Sangsikan | Diana Nasution. |
| 2. Dalam Hidupku | Eddy & Saud. |
| 3. Pohon Di tengah Kemudaan | Black Brothers. |
| 4. Semoga Tuhan Tahu | Tetty Kadi. |
| 5. Tersenyum & Bersedih | Santai Group. |
| 6. Aku Rindu | Benny panbers. |
| 7. Sedih Hatiku | Rita Erna. |
| 8. Bertalu Sudah | Mercys. |
| 9. Dikau & Aku | Eddy Silitonga. |

*** ANDALUS - Gel. 219,7 Meter**
**Jl. Kelenggang 2 B Malang.**

| | |
|---|---|
| 1. Belum Kuterimu | Tetty kadi. |
| 2. Mobil Tua | Koes Plus. |
| 3. Selamat Berbahagia | Ade Manuhutu. |
| 4. Bintang Hatiku | Christine N. |
| 5. Dikau & Aku | Eddy Silitonga. |
| 6. Kumis | Iin Bimbo. |
| 7. Indahnya Cinta | Hetty Koes Endang. |

*** EL VICTOR - Gel. 304,57 Meter.**
**Jl. Bungurasi 35 Surabaya.**

| | |
|---|---|
| 1. Satu Dia | Acil Bimbo. |
| 2. Liku Liku Hidup | Mamiek Slamet. |
| 3. Pindu | S. A. S. |
| 4. Jangan Kau Sangsikan | Diana Nasution. |
| 5. Andaikan Aku Burung | Medasya. |
| 6. Widuri | Bob Tutupoly. |
| 7. Terjalin Kembali | Black Brothers. |
| 8. Mari Bernyanyi Sha la la | Ade Manuhutu. |
| 9. Sampai Hati | Ge & Ge. |
| 10. Angkat Topi | Usman Bros. |

*** VOLARE - Gel. 204,77 Meter.**
**Jl. Teuku Umar 61 Pontianak.**

| | |
|---|---|
| 1. Bing | Grace Simon. |
| 2. Balada Seorang Penyiar | Iin Bimbo. |
| 3. Kapankah Kembali | Eddy Silitonga. |
| 4. Jangan Kau Sangsikan | Diana Nasution. |
| 5. Nasibku | Acil Bing Slamet. |
| 6. Kejamnya Cinta | Tetty Kadi. |
| 7. Satu Dia | Acil Bimbo. |
| 8. Pindu | S. A. S. |
| 9. Blur Seribu Rintangan | Tina Roy. |
| 10. Selamat Berbahagia | Ade Manuhutu. |

* Kalau Inggris memiliki pasangan Derek & Clive yang terdiri dari musisi musisi komedi Peter Cook dan Dudley Moore, maka Amerika kini juga memiliki musisi satiris dan komedi yang bernama **LOUDEN WAINWRIGHT**. Musisi yang berasal dari negara bagian Delaware ini telah menggaet sukses yang cukup besar lewat albumnya yang berjudul *T. Shirt* yang mulai laku keras di Amerika dan Eropa. Para kritikus menyebut Louden Wainwright sebagai "new Bob Dylan", yang tentu saja tidak disenanginya itu. Pernah predikat yang sama seperti itu diberikan pula pada Bruce Springsteen, dan ketika Springsteen ditanya seorang wartawan bagaimana rasanya disebut sebagai new Dylan, maka Bruce Springsteen menjawab dengan balik bertanya "bagaimana rasanya kalau anda ditempeleng? Tapi Louden Wainwright punya argumen lain mengenai predikat new Dylan yang dipaksa dikenakan orang untuk-

# Kaos Oblong Wainwright

nya. Ia menjawab begini. "Salah besar menyebut saya new Dylan, walaupun saya juga bukan Old Dylan", kata Louden Wainwright. Selama enam tahun Louden Wainwright telah menghasilkan enam buah albumnya untuk tiga buah perusahaan piringan hitam, dan baru dengan albumnya *Louden Wainwright III T. Shirt* ini ia betul betul berhasil menimba sukses yang besar. Seorang kritikus musik menilai album satiris Louden Wainwright ini dengan kata kata bahwa Mark Twain bisa tertawa masam, dan Will Rogers akan terbahak bahak dibikinnya. Album pertamanya dilempar tahun 1971, dan karier musiknya dimulai di Greenwich Village, New York. Lirik yang diciptakannya lucu lucu walaupun begitu kuat menusuk nusuk. Lagunya yang amat menarik dan enak didengar serta punya karakter kuat di dalamnya adalah *Reciprocity* yang diharapkannya akan laris di Amerika dan Inggris. (KS)

# Tangga lagu Indo pop aktuil

Untuk pertama kalinya, marilah kita buka sekarang! **Tangga Lagu-lagu Aktuil**, hasil pilihan pembaca semua. Urutannya, sudah jelas, berdasarkan pilihan terbanyak, yang masuk ke Aktuil.

Dari jumlah pemilih (kayak Pemilu saja!), Aktuil juga tahu penyanyi-penyanyi yang paling populer saat ini, ialah penyanyi yang mendapatkan pemilih terbanyak (tanpa melihat lagu apa yang ia nyanyikan). Bob Tutupoly secara mengesankan meraih puncak tangga dengan meyakinkan. Selain lagunya yang bertengger di puncak, juga Bob mengumpulkan kartu pos terbanyak melebihi kartu-pos-kartupos yang diperoleh penyanyi lain dari beberapa lagu mereka. Dibelakangnya berturut-turut adalah Eddy Silitonga, Grace Simon, Bimbo dan ..... Ade Manuhutu, yang merupakan 5 besar selama 4 minggu terakhir.

Terimakasih untuk sambutan luar biasa dari pembaca. Sampai jumpa nomor depan!

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Widuri | - Bob Tutupoly |
| 2. | Doa | - Eddy Silitonga |
| 3. | Bing | - Grace Simon |
| 4. | Balada Seorang Penyiar | - Bimbo |
| 5. | Renjana | - Grace Simon |
| 6. | Mari bernyanyi sha lala | - Ade Manuhutu |
| 7. | Nona Anna | - Ade Manuhutu |
| 8. | Dikau dan Aku | Eddy Silitonga |
| 9. | Tabahkan Hatimu | - Eddy Silitonga |
| 10. | Yang satu dia | - Acil Bimbo |
| 11. | Yang satu dia | - Eddy Silitonga |
| 12. | Biarlah sendiri | - Eddy Silitonga |
| 13. | Liku-liku hidup | - Mamiek Slamet |
| 14. | Karmila | - Grace Simon |
| 15. | Tertusuk duri | - Rafika Duri |
| 16. | Rindu | - SAS |
| 17. | Sepanjang lorong gelap | - D'Lloyds |
| 18. | Greenleaves | - SAS |
| 19. | Jangan biarkan ku sendiri | - Diana Nasution |
| 20. | Lagu untukmu | - Eddy Silitonga |

**Mereka yang beruntung menjadi pemenang kali ini:**

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. | Andy Anas | - Jl. Beruang No. 25 | - Ujung Pandang. |
| 2. | Tiwiek | - Kauman Jl. III/14 | - Solo |
| 3. | Marudut Bakara | - Jl. Kelut No. 6 | - Medan. |
| 4. | Lita Arijati | - Jl. Kran 42 | - Jakarta Pusat. |
| 5. | S. Budi Utami | - Kompleks Garuda Putra no. 19 KM5 | - Palembang. |
| 6. | Grace Mulyana | - Jl. Batutulis 34 | - Bogor. |
| 7. | Jimmy Pribadi | - Jl. Matraman dalam II/78 | - Jakpus. |
| 8. | Urtanus Pito | - Jl. Garuda no. 4 | - Balikpapan |
| 9. | Hartono | - Jl. Dr. Cipto 4-6 | - Pekalongan. |
| 10. | Fanny | - Pucang Anom III/44 | - Surabaya. |

Untuk pemenang-pemenang, Aktuil menghadiahkan masing-masing 2 buah cassette + 1 cassette dari Nova Records.

NOVA

**Nantikan: SUPERKID VOL. 2**

• Tom Jones yang sedang mengadakan concert di Caesar Palace mendadak menunda konsernya karena kedatangan Elvis Presley untuk concertnya juga, di Hilton. Alasan yang Tom kemukakan, bahwa dia tidak ingin sahabat kentalnya menjadi sedih karena dia (Elvis) terlalu sensitive.
Sementara itu life story Elvis keluar bulan ini dalam bentuk buku berjudul **ELVIS**, berisi tentang filmnya yang pernah dibuat, 400 lebih dengan photo agar mempermudah para pembaca mengikutinya.

• Helen Reddy dan Peter Frampton mencari dana untuk anak-anak cacat lewat konser di Los Angeles selama empat malam. Tiket sudah habis sejak pagi-pagi. Tamunya yang muncul antara lain, Melanie, Alan King, Mickey Rooney, Connie Stevens, Robert Goulet, Elvis Presley, Liza Minnelli, Tom Jones.

• Zsa Zsa Gabor merobah mata pencaharian dengan mengganti haluan sebagai pengidap kentang goreng. (buah dadanya yang ditunjukkan malah lebih dari itu Kentang.)

• Lindsay Wagner (Bionic Woman) oleh perusahaan filmnya dibelikan kursi kulit seharga 275 pound, Lee Majors juga tak mau kalah ia pergi beli yang seharga 300 pound, tapi pakai duit sendiri.

Penyanyi Cher, suka sekali berjemuran di bawah matahari. Karena susahnya menemukan matahari pada tiap tahun, sekarang dia dapat dengan tenang berjemuran telanjang di rumah besar yang baru ia beli. Baru-baru ini di punggungnya ditatto dengan gambar kembang rose dan kupu-kupu.

## Peter Finch

• Peter Finch meninggal dunia pada usia 60 sewaktu mau mengadakan pertunjukkan TV di Amerika karena sakit jantung. Dia pernah memenangkan Oscar untuk filmnya "A Town Like Alice 1956", "No Love For Johnnie 1961", "Sunday Bloody Sunday 1971". Film terakhirnya "Raid On Entebbe" dan "Network" dibintangi oleh Faye Dunaway dan co-starring William Holden.

## Ferry marasufan

Sambungan

tangguh. "Nite club bukan tempatnya kita untuk maju, disana malah akan menciptakan keterikatan!". Setelah dia mendapat tawaran dari anak-anak Tankers buat jadi vokalis, Ferry langsung cabut dari nc. Dan rupanya Ferry orang pertama yang telah mampu merombak musik Tankers menuju pada tahap brass band. Vokalnya lumayan istimewa, menurut saya agak mirip milik Iwan almarhum. "Satu kebetulan, saya mampu menghayati lagu Iwan dan saya mencintai karya Iwan, juga suaranya!". Ferry menguasai drum, gitar dan sedikit piano, tapi dirinya lebih tertarik ngadeg sebagai vokalis terus. Ditanya bagaimana sejarahnya ia mau diajak rekaman lagu Pop-In yang mungkin kurang sreg di hati, secara pelan Ferry bilang: "Saya merupakan type orang yang selalu pengin coba coba. Sebab penyanyi itu tidak harus Broery tokh yang terbagus!" Tatkala menonton Rollies di Blue Moon **tanpa Gito**, Ferry bilang begini: "Kalau nonton Rollies main di nc, rasanya kasihan mereka itu. Apa yang dimaui tak keluar semua. Sound system dikebiri, sementara Delly nampak main ogah-ogahan tatkala dimukanya cuma tersedia organ yamaha. Menurut saya, Rollies yang tampil di Blue Moon itu bukan Rollies yang kemarin muncul di TIM, apalagi tanpa Gito yang sedang cuti sakit.

### MASUK JOURNALS

KINI Ferry telah memasuki **The Journals** dan lungguh sebagai drummer serta vokalis di sana. Yang jelas, kedudukannya dalam formasi Tankers itu amat diharap oleh fansnya untuk terus ditancap. Ia merupakan penyanyi yang membikin bergetar musik Tankers. Ferry merupakan orang baru yang potensiil selain **Aldin** dan **Tess Bersaudara** yang memacu Tankers selama ini. "Dalam Tankers tak ada yang menonjol. Semuanya kami lakukan bersama!" - komentarnya.

Di Journals Ferry menyanyi berduet dengan **Ida Frieda**, penyanyi gres yang Ferry sendiri tak tahu dari mana gerangan juntrungnya. "Saya selalu ingin coba menyanyi lagu apapun!" - katanya berulang kali. Band ini merupakan cerabutan dari pemain Tankers, Yulles Group, Koca El Ci Ci dan El Mas Combo. Ditanya komentarnya tentang lagu pop sekarang, Ferry bercerita begini: "Ada sedikit kemajuan!" Ia juga menyebut, munculnya gaya backing koor macam musik rekaman ini menunjukkan bahwa pencipta lagu mulai tertarik pada hal-hal baru, yang sebenarnya bukan baru lagi di belahan Barat. Siapa pencipta lagu pop yang menarik saat ini? "Saya kurang ikutin perkembangannya, namun buat penyanyi: Broery agaknya tetap di atas walaupun terakhir ia kalah soal publikasi!". Jadi anda mempercayai faktor publikasi sebagai cara yang menarik buat mentopkan nama?: "Ya, dimanapun publikasi pegang peranan utama, padahal Broery punya teknis nyanyi yang baik!". Komentar anda tentang musisi yang terlibat **boat**? "Saya pikir mereka itu cuma pelarian dari rasa resahnya dalam kehidupan ini saja. Untunglah orang orang yang saya cintai, sekarang telah sembuh semua dari terlibat boat!". (Yang dimaksud jelas Gito!). Ditanya apa prinsipnya dalam musik ini, Ferry berkata tegas: "Saya tak mau berkoar banyak, yang penting pengin hidup dari musik!".

Ini saja tentang Ferry, kita akan nikmati nanti sampai dimana Ferry mampu berbuat banyak dalam rekaman Journals yang didukung oleh lagu ciptaan **Bartje, Is** dan mungkin juga **Minggus Tahitoe** itu. **(BENS LEO)**

# tts aktuil 214

berhadiah istimewa

**SATU KAOS LEA, SATU CELANA LEA**

**PLUS UANG Rp. 25.000,-**

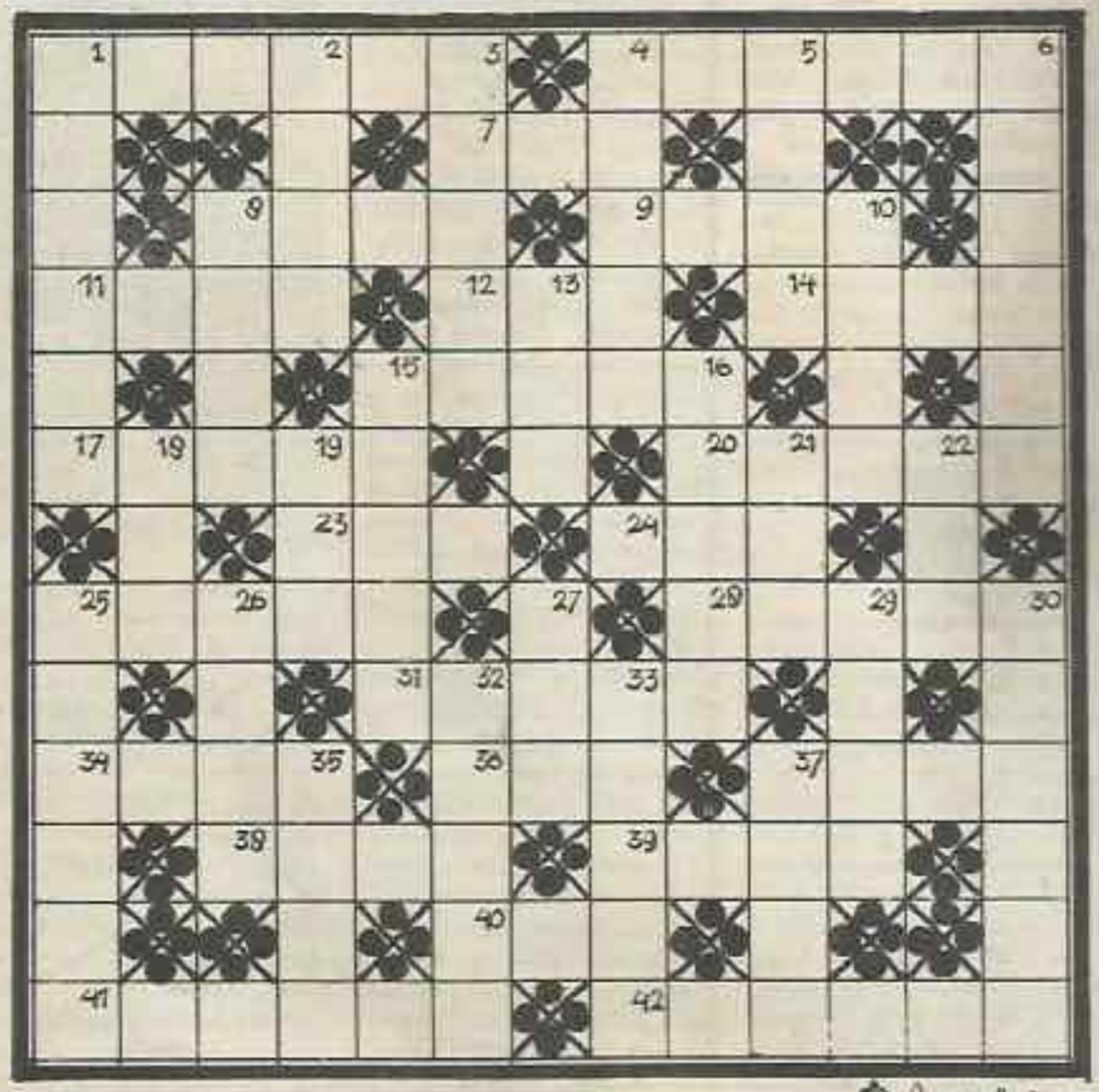

**MENDATAR:** 1. Gambar yang dibuat oleh kamera, 4. Bungkah, 7. Masa, jaman, 8. Memeluk, menurut, 9. Gerakan badan yang diiringi lagu, 11. Dikte, 12. Salah satu zat yang terdapat di atas Bumi ini, 14. Yang keluar dari api, 15. Pasukan, 17. Terbayar lunas, 20. Tidak terpakai lagi, 23. Ukuran panjang, 24. Salah seorang dari utusan Tuhan, 25. Surat kabar, 28. Guru Madrasah, 31. Burung yang bulunya hitam, 34. Jamah, 36. Yang, 37. Selokan kecil, 38. Perjanjian, 39. Senyum lebar, 40. Harapan, 41. Tidak ada undang undang dan tidak ada pemerintahan, 42. Judul lagu yang menghasilkan banyak ph emas bagi The Blue Djamonds.

**MENURUN:** 1. Yang menjaga keamanan kota, 2. Air muka, 3. Pecah dan terbuka kulitnya, 4. Kelompok kata yang merupakan kesatuan di dalam kalimat, 5. Bencana, 6. Menyertai, 8. Bagus, elok, 10. Tersedu sedu, 13. Berarti tunggal, 15. Merasa terpencil, 16. Meresap benar, 18. Tokoh dari negara tirai bambu yang sudah meninggal, 19. Hadir, 21. Tidak longgar juga tidak sesak, 22. Kata yang menyatakan setuju, 25. Sebab, 26. Bunga uang, 27. Tulang rusuk, 29. Laras kesesuaian nada, 30. Menanggung sesuatu yang tidak menyenangkan, 32. Umpama, 33. Tidak terpelihara, 35. Sesuai, cocok, 37. Orang biasa.

**PENGUMUMAN TTS AKTUIL NO. 210.**

I. LEA JEANS digaet **CIPUY. R.**, Jl. Ciwaringin 17, Bogor.

II. KAOS LEA, digaet **LIM WAN MING,** SMA Negri Klas III Sos3, Tegal.

III. Rp. 5.000,– masing-masing untuk:

a. **NY. SIREGAR MARTONDANG,** Jl. Rakyat no. 85, Medan.

b. **KRISTATANG,** Jl. Basuki Rachmat 10, Jombang.

c. **ABD. SALAM,** ST-M Pembangunan, Klas II MO, Jl. Sunu 55, Ujung Pandang.

d. **HENNY WARDHANI,** Jl. Kr. Getas, Gg. Rotan 85, Cirebon.

e. **BUDI RAHMAN,** Jl. Pajajaran 8, Bandung.

**Jawaban yang benar:**

**Mendatar:** 1. Percaya, 4. Tradisi, 9. Apik, 11. Maka, 14. Ink, 15. Dirigen, 16. SPG, 17. Aren, 19. Odol, 21. Islam, 22. PMI, 23. Alias, 26. Unggas, 27. Kanvas, 31. Nafas, 34. Lem, 35. Belai, 37. Apel, 39. Tiri, 40. Gun, 41. Kampium, 42. KNI, 43. Asap, 45. Paru, 47. Sendiri, 48. Picisan.

**Menurun:** 1. Politik, 2. Cap, 3. Yakin, 5. Romeo, 6. Dek, 7. Irigasi, 8. Prisma, 9. Akal, 10. Idem, 12. Anda, 13. Asli, 18. Rangkap, 20. Olivier, 24. Bah, 25. Ras, 28. Inggris, 29. Mempan, 30. Pikiran, 32. Fana, 35. Bina, 36. Liku, 38. Lapor, 39. Tupai, 44. Sad, 46. RRI.

Hadiah-hadiah seperti biasa dikirimkan lewat pos tercatat. Untuk pemenang di kota Bandung, diharap datang sendiri ke kantor Aktuil dengan membawa kartu pengenal seperlunya.

**KUPON AKTUIL 214**

---

**ULTAH TAMAN RIA MEDAN "HAMBAR"**

Taman Ria Medan menunjukkan prestasi terburuknya dalam merayakan ultahnya kali ini. Kalau dalam tahun-tahun lalu ultah Taman Ria itu selalu merupakan acara yang ditunggu-tunggu oleh artis dan publik Medan, kini mereka kecewa dan melontarkan berbagai makian ke alamat programming Taman Ria tersebut. Publikasi yang dilancarkan ternyata tidak sesuai dengan kenyataan yang dilihat. Peta musik yang diadakan berlangsung dengan "hambar" dan band band yang muncul bermain seadanya. Berbagai band yang bersedia muncul dalam pesta musik semalam suntuk itu menyatakan kepada Aktuil bahwa selama TR Medan berada di bawah pimpinan Miss Danni Lai, persiapan stage Taman Ria menjadi begitu buruk. Jangan lagi bicara soal honor main yang ditekan dan ditawar macam orang dagang ikan asin. Untuk bayangan dalam ultah Taman Ria yang diadakan tgl 1 Januari 1977 tersebut, baikdah Aktuil gambarkan. Seperangkatan alat musik jenis "kelas kambing" seperti Ampli buatan Pulau Brayan dan dua speaker ditunjang sound sebesar seratus watt bersuara kresek-kresek diandalkan oleh programming TR untuk dipakai oleh semua band. Tiada dekorasi panggung maupun light system yang gemerlapan seperti tahun tahun terdahulu. Bagian programming ketika ditanya Aktuil mengenai situasi tersebut, hanya angkat bahu dan memulangkan persoalannya ke General Manager Taman Ria Medan yang baru, Miss Danni Lai yang warga negara Hongkong tersebut. (PFF).

---

**VARUNAS GANTIKAN B. B.**

Setelah Black Brothers hijrah dari Irja ke Jakarta, maka kekosongan ini digantikan oleh sebuah group yang menamakan dirinya VARUNAS. Formasi terakhir tercatat nama-nama HERMAN pada bass, DANNY pada organ, PANCHE pada gitar melodi, HARRY pada Saxophone, BOY pada drum. Setelah Black Bros minggat ke Ibu Kota, otomatis Varunas merupakan satu-satunya group fave-nya muda-mudi Irja. Tidak bisa kita salahkan kalau Varunas tidak mencirikan dirinya pada suatu aliran musik mengingat Irian Jaya belum memiliki banyak group yang bisa menggolongkan dirinya pada aliran-aliran musik tertentu. Jadi selama ini Varunas bergaya stil acuh dalam membawakan lagu-lagu ELP, Funk, Santana dan lain sebagainya. Yang penting berjalan terus. Katanya! **(Sanusi Muda/ZZG).**

---

## Margie Seegers

**MARGIE Seegers** setelah cabut jauh dari perusahaan rekam Bill Firmansyah kini mulai menggelendot pada Purnama Record. Ini bukan album pop perdana yang digarapnya mengingat Margie telah berkomersiil diluar konsep lagu jazzi sebelum merekam kembali lagu baru dengan grup musik iringan Bartje van Houten.

**Margie Segers** membawakan nomor karya Bartje, Is Haryanto, Harry Toos, Harrius, Titiek Puspa pada konsep rekaman pop-In yang melempar judul: *Tabahkan Hatimu, Sekelumit Cinta, Setetes Air Mata, Dirimu Makin mempesona* dll. Aransemen musik digarap Bartje sementara Margie berusaha benar berpijak pada konsep pop, walaupun di sanasini masih nampak melenturkan suaranya menuju pada gaya penyanyi jazzi. Barangkali itulah ciri khasnya, dan cukong pasti tak berhasil menggagahinya! **(BENS)**

# *Ini Sepatu...*
# *Ini Sepatu Baru...*
# *Ini Sepatu Baru TIRA.*

Kalau anda sudah mempunyai yang lain yang lebih baik menurut pandangan anda, sepatu baru "TIRA" akan mengganti kedudukannya.

Dengan tapak anti-selip dari bahan Vinyl membuatnya ringan dan tahan aus.

Lapisan dalam lembut dan sejuk dengan bentuk yang memenuhi syarat-syarat untuk keselamatan dan kesehatan kaki.

Sangat praktis untuk berolah-raga, kesekolah, piknik dan disaat-saat anda membutuhkan kelincahan dan kebebasan bergerak.

Tersedia dalam bermacam-macam disain dan warna.

**SALES & SHOW ROOM**

**TIRA FASHION:** Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 78
Bawah Menteng Theater, Jakarta.

**TOPSY** : Pasar Baru No. 131, Jakarta.

jeans TIRA

Pelopor mode

Robert Plant

GUNAWAN PERTIWI PUTRA

Sajak-sajak Nirit Radjab:

Murung wajahmu bocah
kau hentakkan nafasmu
panjang
apa yang kau pikirkan

Demi langit dan kepala kunikmati keindahan
demi bintang kukecupi kejairahan, demi kupu-kupu
dan anggur kuresapi sentosa
demi-demi dedemit
dedemit
berkeliaran bila sang malam tiba
menghancurkan kekasihku
demi malam-malam keindahan ini punah

pagar pagar saling berpasangan membentuk lingkaran.

GUNAWAN PERTIWI PUTRA

Sajak-sajak Ady Baskoro:

BUAT PIA, DIMANA

Buat Pia, dimana
Berbelas ranting dan dahan kutiti
Berpuluh bahkan beratus guratan kuselami
Tapi tak jua jumpa kemurnian hati, impianku

Buat Pia, dimana
Kutelusuri lorong berikut jalan setapak
Tak juga ada
Yang kupapasi hanyalah barikade hitam

Buat Pia, dimana kan kucari
Lalu gerimispun berbaris, satu satu.

SEBUAH SAJAK.

Kundur berselimutkan bulan sudah
Topi laki pacul adalah setiaku
Dan dari peri yang membelalak
Ada lumpur dan air mata

Panggung di mukaku tetap mementaskan kemalasnya
Dan disini ada perjaka, lunglai.

SAJAK-SAJAKKU.

Demi sajak,
Semoga sekantung rahasia tidak membuatku malu
menyingkap kepolosan tubuh yang bernanah
Demi sajak, doa-doa jadi paksaan
semacam bandit-bandit
kutuangkan sajak doaku dalam emosi dan nafsu
kutantang hidup ini dalam gejolak
kebencian
Demi sajak semuanya bisa di beli.

## PETAKA ITU

petaka yang telah lama dan tak mau tua
petaka yang tak hendak ke mana
malah berujud mata dewa
bukan cerita andainya dia mendekat kini
bukan khayali andainya dia melengketi
mata hidungku - mengguyah rongga dadaku
kemudian,
bam !
    ialah dewa maut(u) pencabut nyawaku
    ialah tangan hitam mengulur sekat atas tenggorokku
    (sementara enggan kukembali pada Nya)
petaka itu
sekarang gelincir di gigir jendela kamarku.

## DI MANA KAU BERDIRI

lembayung yang kembali
tanpa senja kemarin lagi
sedang angin yang menyusupkannya
menyilir silih berganti
dimana Kau berdiri ?
ketika remis pagi tadi membawa duri

## PERJALANAN

adalah mereka yang merondangi tangga bertangga
adalah mereka yang menyesak lelangitan ungu
adalah mereka yang menodai kala purnama sidi
perjalanan demikian lengang
padahal telah mereka simak segala daya
tanpa gema tersisa
sia sia
tuhan kami !
belum lagi ditemui jejak Mu.

WIDODO

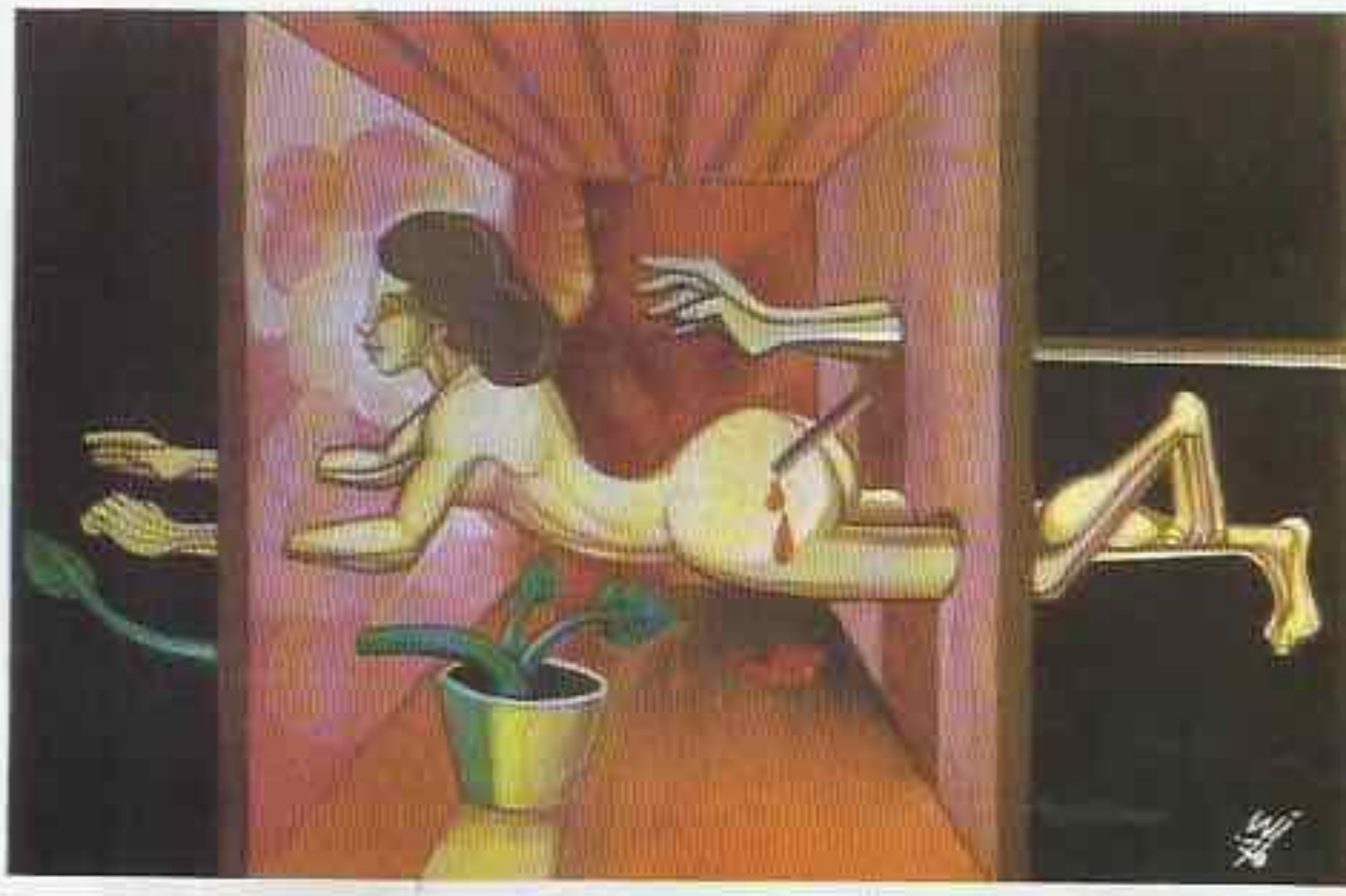

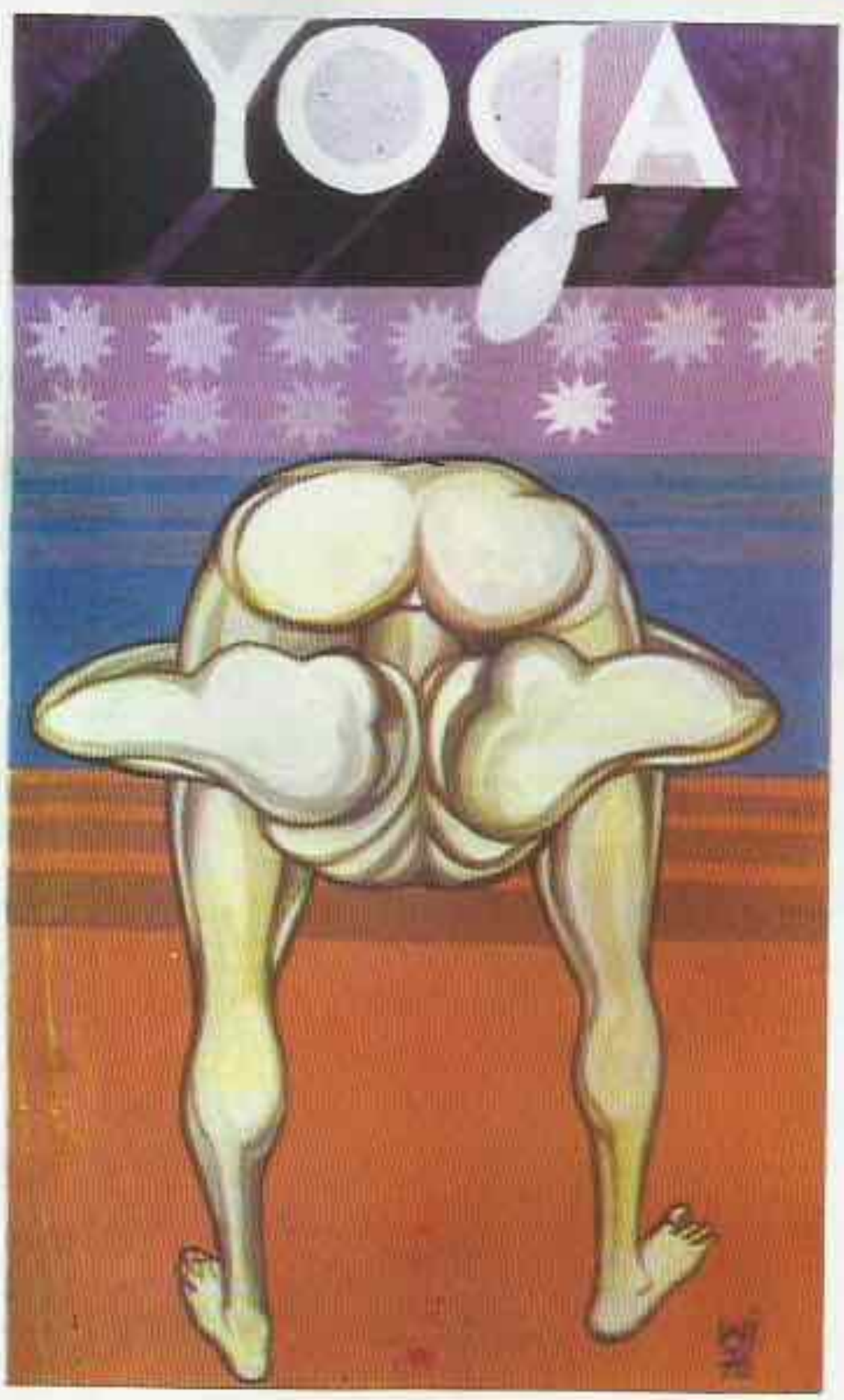


WIDODO